

**PENGARUH *PARENT SUPPORT* TERHADAP PERENCANAAN
KARIR SISWA KELAS XI SMAN 1 PURWOSARI MELALUI
CAREER SELF-EFFICACY SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

SKRIPSI



oleh

Salsabila Putri Rizaldhie

NIM. 220401110159

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2026

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH *PARENT SUPPORT* TERHADAP PERENCANAAN
KARIR SISWA KELAS XI SMAN 1 PURWOSARI MELALUI
CAREER SELF-EFFICACY SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi
salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

oleh

Salsabila Putri Rizaldhie

NIM. 220401110159

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH *PARENT SUPPORT* TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI SMAN 1 PURWOSARI MELALUI *CAREER SELF- EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

SKRIPSI

Oleh

Salsabila Putri Rizaldhie

NIM. 220401110159

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
Dosen Pembimbing 1 <u>Selly Candra Ayu, M.Si</u> NIP. 199402172023212040		19/06/2026
Dosen Pembimbing 2 <u>Rahmatika Sari Amalia, M.Psi, Psikolog</u> NIP. 199105222020122001		19/06/2026

Malang, 19 Juni 2026
Mengerahui,
Ketua Program Studi

Dr. Fina Hidayati, M.A.
NIP. 198610092015032002

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH *PARENT SUPPORT* TERHADAP PERENCANAAN KARIR
SISWA KELAS XI SMAN 1 PURWOSARI MELALUI *CAREER SELF-*
***EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

SKRIPSI

Oleh :

Salsabila Putri Rizaldhie

NIM. 220401110159

Telah diujikan dan dinyatakan LULUS oleh Dewan Penguji Skripsi dalam Majelis

Sidang Skripsi Pada tanggal 9 Juli 2026

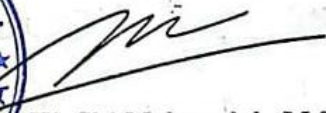
DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Penguji	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
Sekretaris Ujian <u>Selly Candra Ayu, M.Si</u> NIP. 199402172023212040		20/7 2026
Ketua Penguji <u>Rahmatika Sari Amalia, M.Psi, Psikolog</u> NIP. 199105222020122001		20/7 2026
Penguji Utama <u>Dr. Hj Rofiqoh M.Pd</u> NIP. 196709282001122002		16/07 2026



Disahkan oleh,

Dekan


Prof. Dr. Hj. Siti Mahmudah, M.Si

NIP. 196710291994032001

NOTA DINAS I

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

PENGARUH *PARENT SUPPORT* TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI SMAN 1 PURWOSARI MELALUI *CAREER SELF-EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Nama : Salsabila Putri Rizaldhie

NIM : 220401110159

Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 19 Juni 2026

Dosen Pembimbing 1,



Selly Candra Ayu, M.Si

NIP. 199402172023212040

NOTA DINAS II

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

PENGARUH *PARENT SUPPORT* TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI SMAN 1 PURWOSARI MELALUI *CAREER SELF-EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Nama : Salsabila Putri Rizaldhie

NIM : 220401110159

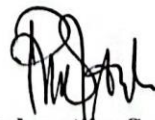
Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 19 Juni 2026

Dosen Pembimbing 2,



Rahmatika Sari Amalia, M.Psi, Psikolog

NIP. 199105222020122001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salsabila Putri Rizaldhie

NIM : 220401110159

Fakultas : Psikologi, Univerisitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“PENGARUH *PARENT SUPPORT* TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI SMAN 1 PURWOSARI DENGAN *CAREER SELF-EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI”** adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika kemudian hari ada claim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung-jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Univerisitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sanksi.

Malang, 19 Juli 2026

Penulis



Salsabila Putri Rizaldhie

NIM.220401110159

MOTTO

"The best way to predict the future is to create it."

— **Peter Drucker**

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, karya ini saya persembahkan sebagai bentuk rasa terima kasih atas segala nikmat, kesempatan, dan hikmah yang telah diberikan selama proses penyelesaian studi. Setiap langkah yang ditempuh, setiap tantangan yang dihadapi, serta setiap keberhasilan yang diraih tidak terlepas dari pertolongan dan kehendak-Nya.

Karya ini saya persembahkan kepada keluarga tercinta

Untuk Ayah Zainoel, terima kasih atas segala kerja keras, pengorbanan, serta doa yang tidak pernah putus. Terima kasih telah menjadi teladan dalam keteguhan, tanggung jawab, dan semangat untuk terus berjuang. Dukungan dan kepercayaan yang Ayah berikan menjadi salah satu kekuatan terbesar dalam setiap langkah saya.

Untuk Ibu Rini, terima kasih atas kasih sayang, perhatian, doa, serta dukungan yang selalu mengiringi setiap perjalanan saya. Kehangatan, kesabaran, dan cinta yang Ibu berikan menjadi tempat saya kembali ketika merasa lelah dan kehilangan semangat. Terima kasih telah selalu percaya bahwa saya mampu menyelesaikan setiap proses hingga titik ini.

Untuk saudara Rizalddie saya, kakak saya, M. Yunus, terima kasih atas dukungan, perhatian, dan motivasi yang selalu diberikan. Leonita Marza, terima kasih atas kepedulian, semangat, bantuan finansial, serta doa yang selalu menyertai perjalanan saya.. Serta untuk adik saya, Farrell Rafif, terima kasih telah menjadi sumber keceriaan dan semangat di tengah berbagai kesibukan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Parent Support terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMAN 1 Purwosari dengan Career Self-Efficacy sebagai Variabel Mediasi”* dengan baik sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) pada Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman. Semoga kita semua termasuk golongan yang memperoleh syafaat beliau pada hari kiamat kelak.

Karya ini tidak akan pernah ada tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah terlibat. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Mahmudah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Fina Hidayati, M.A., selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Selly Candra Ayu, M.Si, selaku dosen wali sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam

memberikan bimbingan, arahan, serta saran selama proses penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Rahmatika Sari Amalia, M. Psi, Psikolog selaku Dosen Pembimbing II yang tidak pernah berhenti memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama menjalankan perkuliahan S1 serta berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta saran selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Hj. Rofiqoh, M.Pd selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran, kritik, dan masukan yang berharga sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan lebih baik dan sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku.
7. Segenap sivitas akademika Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan, serta
8. Pihak SMAN 1 Purwosari, yang telah memberikan izin dan kesempatan dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi menyempurnakan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu psikologi serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
الملخص.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	16
C. Tujuan Penelitian.....	17
D. Manfaat Penelitian	17
1. Manfaat Teoritis	17
2. Manfaat Praktis	18
BAB II KAJIAN TEORI	20
A. Perencanaan Karir	20
1. Pengertian Perencanaan Karir	20
2. Aspek-aspek Perencanaan Karir	22
3. Tujuan Perencanaan Karir	24
4. Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir	25
5. Perencanaan Karir dalam Perspektif Islam	28
B. Career Self-Efficacy	29
1. Pengertian <i>Career Self-Efficacy</i>	29
2. Aspek-aspek <i>Career Self-Efficacy</i>	30
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Career Self-Efficacy</i>	32
4. <i>Career Self-efficacy</i> dalam Perspektif Islam	34

C. Parent Support.....	36
1. Pengertian <i>Parent Support</i>	36
2. Aspek-aspek <i>Parent Support</i>	37
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Parent Support</i>	39
4. <i>Parent Support</i> dalam Perspektif Islam	41
D. Pengaruh Antar Variabel	42
E. Kerangka Konseptual	52
F. Hipotesis.....	52
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Rancangan Penelitian	54
B. Identifikasi Variabel Penelitian	54
C. Definisi Operasional.....	55
1. Perencanaan Karir	55
2. <i>Parent Support</i>	55
3. <i>Career Self-Efficacy</i>	55
D. Populasi, Sampel, dan Teknik <i>Sampling</i>	56
1. Populasi.....	56
2. Sampel dan Teknik <i>Sampling</i>	57
E. Instrumen Penelitian.....	57
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	61
1. Uji Validitas.....	61
2. Uji Reliabilitas	68
G. Teknik Analisis Data	70
1. Analisis Deskriptif	70
2. Uji Asumsi Klasik	71
3. Analisis <i>Structural Equation Modelling (SEM)</i>	73
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	76
A. Gambaran Lokasi Penelitian	76
B. Pelaksanaan Penelitian	77
C. Data Demografis Penelitian	78
D. Hasil Penelitian	81
1. Analisis Deskriptif	81
2. Uji Asumsi Klasik	93
3. Uji Hipotesis	96

4. Analisis Tambahan	99
E. Pembahasan Hasil Penelitian	103
1. Tingkat <i>Parent Support</i> , <i>Career Self-Efficacy</i> dan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMAN 1 Purwosari	103
2. Pengaruh <i>Parent Support</i> terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI	108
3. Pengaruh <i>Parent Support</i> terhadap <i>Career Self-Efficacy</i> Siswa Kelas XI	113
4. Pengaruh <i>Career Self-Efficacy</i> terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI	118
5. Peran Mediasi <i>Career Self-Efficacy</i> dalam Pengaruh <i>Parent Support</i> terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI	122
BAB V PENUTUP	128
A. Kesimpulan	128
B. Keterbatasan Penelitian	130
C. Saran.....	131
DAFTAR PUSTAKA.....	xix
LAMPIRAN.....	xxviii

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria skor item	58
Tabel 3. 2 Blue print Skala Perencanaan Karir	59
Tabel 3. 3 Blue print Skala Parent Support - Career-Related Parent Support Scale (CRPSS).....	60
Tabel 3. 4 Blue print Skala Career Self-Efficacy	61
Tabel 3. 5 Hasil Model Goodness Fit.....	63
Tabel 3. 6 Hasil Factor Loadings Perencanaan Karir.....	63
Tabel 3. 7 Model Goodness Fit Parent Support	65
Tabel 3. 8 Hasil Factor Loadings Parent Support	65
Tabel 3. 9 Hasil Goodnes Fit Career Self-efficacy.....	67
Tabel 3. 10 Hasil Factor Loadings Career Self-Efficacy	67
Tabel 3. 11 Kriteria Reliabilitas Variabel	69
Tabel 3. 12 Hasil Reliabilitas Variabel Penelitian	69
Tabel 3. 13 Norma Kategorisasi.....	71
Tabel 4. 1 Schedule Kegiatan Penelitian.....	77
Tabel 4. 2 Data Demografis Usia	79
Tabel 4. 3 Data Demografis Jenis Kelamin.....	79
Tabel 4. 4 Data Demografis Jurusan	80
Tabel 4. 5 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	81
Tabel 4. 6 Deskripsi Statistik Aspek Perencanaan Karir.....	83
Tabel 4. 7 Deskripsi Statistik Aspek Parent Support.....	84
Tabel 4. 8 Deskripsi Statistik Aspek Career Self-Efficacy.....	85
Tabel 4. 9 Kategorisasi Tingkat Perencanaan Karir	86
Tabel 4. 10 Hasil Kategorisasi Aspek Perencanaan Karir.....	87
Tabel 4. 11 Kategorisasi Tingkat Parent Support.....	88
Tabel 4. 12 Hasil Kategorisasi Aspek Parent Support.....	89
Tabel 4. 13 Kategorisasi Tingkat Career Self-Efficacy.....	90
Tabel 4. 14 Hasil Kategorisasi Aspek Career Self-Efficacy.....	91
Tabel 4. 15 Hasil Normalitas.....	93
Tabel 4. 16 Hasil Uji Multikolinearitas.....	94
Tabel 4. 17 Direct Effect Parent Support terhadap Perencanaan Karir.....	96
Tabel 4. 18 Indirect Effect Parent Support terhadap Perencanaan Karir melalui Career Self-Efficacy	97
Tabel 4. 19 Hasil Total Effects.....	97
Tabel 4. 20 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	98
Tabel 4. 21 Direct Effect Aspek Parent Support terhadap Career Self-Efficacy.	100
Tabel 4. 22 Direct Effect Aspek Parent Support terhadap Perencanaan Karir... ..	100
Tabel 4. 23 Indirect Effect Aspek Parent Support melalui Career Self-Efficacy	101
Tabel 4. 24 Total Effect Aspek Parent Support	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Hasil Survei Tingkat Perencanaan Karir Siswa Kelas XI	3
Gambar 4. 1 Sumbangan Aspek Perencanaan Karir	88
Gambar 4. 2 Sumbangan Aspek Parent Support	90
Gambar 4. 3 Sumbangan Aspek <i>Career Self-Efficacy</i>	92
Gambar 4. 4 Hasil Uji Linearitas	94
Gambar 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	95
Gambar 4. 6 Path Diagram Model SEM	99
Gambar 4. 7 Path Diagram Aspek Variabel Penelitian	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Penelitian	xxviii
Lampiran 2 Google Form dan Informed Consent	xxxii
Lampiran 3 Hasil Kuesioner Responden.....	xxxiii
Lampiran 4	xlvi
Lampiran 5 Uji Reliabilitas.....	xlvi
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik.....	xlvi
Lampiran 7 Uji Hipotesis	xlix
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....	lii
Lampiran 9 Izin Menggunakan Skala Penelitian	liii
Lampiran 10 Translate Pusat Bahasa	liv

ABSTRAK

Rizaldhie. Salsabila Putri. [220401110159]. Psikologi. 2026. Pengaruh *Parent Support* terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMAN 1 Purwosari dengan *Career Self-Efficacy* sebagai Variabel Mediasi. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dosen Pembimbing: (I) Selly Candra Ayu, M.Si, (II) Rahmatika Sari Amalia, M.Psi, Psikolog

Kata kunci : *Career Self-Efficacy*, *Parent Support*, Perencanaan Karir, Siswa.

Perencanaan karir merupakan aspek penting bagi siswa SMA dalam menentukan arah pendidikan lanjutan dan pilihan pekerjaan di masa depan. Namun, masih banyak siswa yang mengalami kebingungan dalam memahami potensi diri, memilih jurusan, serta menyusun rencana karir yang sesuai dengan minat dan kemampuannya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perencanaan karir dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor eksternal seperti *parent support* maupun faktor internal seperti *career self-efficacy*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *parent support* terhadap perencanaan karir siswa kelas XI SMAN 1 Purwosari melalui *career self-efficacy* sebagai variabel mediasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain non-eksperimental korelasional. Sampel penelitian berjumlah 295 siswa kelas XI SMAN 1 Purwosari yang dipilih menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan Skala Perencanaan Karir, *Career-Related Parent Support Scale* (CRPSS), dan *Career Decision-Making Self-Efficacy Scale* (CDMSE). Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif dan pengujian model mediasi menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan perangkat lunak JASP.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perencanaan karir siswa berada pada kategori tinggi, *parent support* berada pada kategori tinggi, dan *career self-efficacy* berada pada kategori sangat tinggi. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *parent support* tidak berpengaruh langsung secara signifikan terhadap perencanaan karir. Sebaliknya, *parent support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *career self-efficacy*, serta *career self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan karir. Selain itu, *career self-efficacy* terbukti memediasi secara signifikan pengaruh *parent support* terhadap perencanaan karir dengan bentuk mediasi total (*full mediation*). Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua akan lebih efektif dalam meningkatkan perencanaan karir apabila mampu memperkuat keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya dalam mengambil keputusan dan menyusun rencana karir.

ABSTRACT

Rizaldhie. Salsabila Putri. [220401110159]. *Psychology*. 2026. *The Effect of Parental Support on Career Planning Among 11th-Grade Students at SMAN 1 Purwosari, with Career Self-Efficacy as a Mediating Variable*. Thesis. Faculty of Psychology, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang

Advisors: (I) Selly Candra Ayu, M.Si, (II) Rahmatika Sari Amalia, M.Psi, Psikolog

Keywords : Career Planning, Career Self-Efficacy, Parent Support, Student.

Career planning is a crucial aspect for high school students in determining the direction of their further education and future career choices. However, many students still struggle to understand their own potential, choose a field of study, and develop a career plan that aligns with their interests and abilities. This situation indicates that career planning is influenced by various factors, including external factors such as parental support and internal factors such as career self-efficacy. This study aims to determine the effect of parental support on the career planning of 11th-grade students at SMAN 1 Purwosari, with career self-efficacy serving as the mediating variable.

This study employs a quantitative approach using a non-experimental correlational design. The sample consisted of 295 11th-grade students at SMAN 1 Purwosari, selected using total sampling. Data were collected using the Career Planning Scale, the Career-Related Parent Support Scale (CRPSS), and the Career Decision-Making Self-Efficacy Scale (CDMSE). Data analysis was conducted through descriptive analysis and mediation model testing using Structural Equation Modeling (SEM) with the assistance of JASP software.

The results of the study indicate that students' career planning levels fall into the high category, parental support falls into the high category, and career self-efficacy falls into the very high category. Hypothesis testing revealed that parental support does not have a significant direct effect on career planning. Conversely, parental support has a positive and significant effect on career self-efficacy, and career self-efficacy has a positive and significant effect on career planning. Furthermore, career self-efficacy was found to significantly mediate the effect of parental support on career planning through full mediation. These findings suggest that parental support will be more effective in enhancing career planning if it strengthens students' belief in their own ability to make decisions and develop career plans.

الملخص

ريزالدي. سالسبيلا بوتري. [220401110159]. علم النفس. 2026. تأثير دعم الوالدين على التخطيط المهني لطلاب مع الكفاءة الذاتية المهنية كمتغير وساطة. أطروحة. كلية علم النفس، SMAN 1 Purwosari الصف الحادي عشر جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية، مالانج

رحمة ساري أماليا، ماجستير، عالمة نفس (II) سيلبي كاندرا أيو، ماجستير، (I): المحاضر الإشرافي

الكلمات المفتاحية: الكفاءة الذاتية المهنية، دعم الوالدين، التخطيط المهني، الطلاب

يعد التخطيط المهني جانبًا مهمًا لطلاب المدارس الثانوية في تحديد اتجاه التعليم الإضافي وخيارات العمل المستقبلية. ومع ذلك، لا يزال هناك العديد من الطلاب الذين يعانون من الارتباك في فهم إمكاناتهم، واختيار التخصص، وإعداد خطة مهنية تناسب اهتماماتهم وقدراتهم. توضح هذه الحالة أن التخطيط الوظيفي يتأثر بعوامل مختلفة، سواء عوامل خارجية مثل دعم الوالدين أو عوامل داخلية مثل الكفاءة الذاتية المهنية. يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير دعم من خلال الكفاءة الذاتية المهنية SMAN 1 Purwosari الوالدين على التخطيط المهني لطلاب الصف الحادي عشر كمتغير وساطة.

يستخدم هذا البحث منهجًا كميًا بتصميم ارتباطي غير تجريبي. تكونت عينة البحث من 295 طالبًا من الصف والذين تم اختيارهم باستخدام تقنية أخذ العينات الإجمالية. تم جمع البيانات SMAN 1 Purwosari الصف الحادي عشر في ، ومقياس الكفاءة الذاتية لاتخاذ (CRPSS) باستخدام مقياس التخطيط الوظيفي، ومقياس دعم الوالدين المرتبط بالمهنة تم إجراء تحليل البيانات من خلال التحليل الوصفي واختبار نماذج الوساطة باستخدام (CDMSE) القرار الوظيفي JASP بمساعدة برنامج (SEM) نمذجة المعادلات الهيكلية

وتظهر نتائج البحث أن مستوى التخطيط المهني للطلاب يقع في الفئة العالية، ودعم الوالدين يقع في الفئة العالية، والكفاءة الذاتية المهنية تقع في الفئة العالية جدًا. يُظهر اختبار الفرضيات أن دعم الوالدين ليس له تأثير مباشر كبير على التخطيط الوظيفي. ومن ناحية أخرى، فإن دعم الوالدين له تأثير إيجابي وهام على الكفاءة الذاتية المهنية، والكفاءة الذاتية المهنية لها تأثير إيجابي وهام على التخطيط المهني. بالإضافة إلى ذلك، فقد ثبت أن الكفاءة الذاتية المهنية تتوسط بشكل كبير تأثير دعم الوالدين على التخطيط الوظيفي من خلال شكل من أشكال الوساطة الكاملة (الوساطة الكاملة). وتشير هذه النتائج إلى أن دعم الوالدين سيكون أكثر فعالية في تحسين التخطيط المهني إذا كان قادرًا على تعزيز ثقة الطلاب في قدرتهم على اتخاذ القرارات وتطوير الخطط المهنية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan fase transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa yang ditandai dengan berkembangnya kemampuan berpikir abstrak, pembentukan identitas diri, serta meningkatnya orientasi terhadap masa depan (Hidayat et al., 2024). Pada tahap ini, siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) yang umumnya berada pada rentang usia 15-18 tahun mulai menghadapi tugas perkembangan yang berkaitan dengan persiapan pendidikan lanjutan dan dunia kerja (Kusumawati, 2020). Dalam perspektif perkembangan karir Super, masa remaja berada pada tahap eksplorasi, yaitu fase ketika individu mulai mengenali minat, nilai, kemampuan, serta berbagai alternatif pekerjaan yang mungkin dipilih di masa depan (Maslikhah et al., 2019). Super (1990) menyatakan bahwa perencanaan karir yang efektif menuntut adanya pemahaman mendalam tentang diri sendiri, eksplorasi terhadap berbagai pilihan karir, serta kemampuan membuat keputusan secara bijaksana (Khoirani & Alrefi, 2025). Oleh karena itu, perencanaan karir menjadi aspek penting yang perlu dimiliki siswa agar mampu menentukan arah pendidikan dan pekerjaan secara lebih matang.

Realitas perencanaan karir di lapangan masih menunjukkan berbagai permasalahan. Kondisi ini sejalan dengan temuan penelitian Tosubu et al. (2024) pada SMAN 1 Telaga yang menyatakan bahwa perencanaan karir siswa berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 60%. Temuan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kebingungan

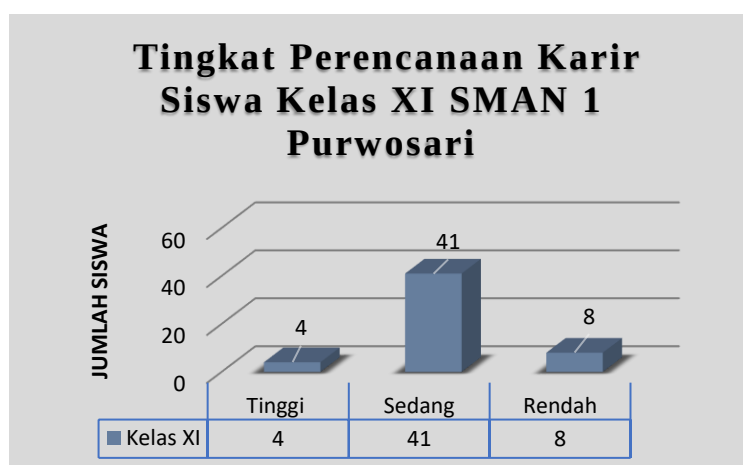
dalam menentukan pilihan karirnya. Kondisi tersebut juga diperkuat oleh data Badan Pusat Statistik Indonesia (2026) per bulan Februari, yang menyoroti Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada lulusan SMA mencapai 6,88% dalam kelompok usia muda. Angka ini merupakan salah satu yang tertinggi dibandingkan tingkat pendidikan lainnya, mengindikasikan bahwa lulusan SMA menghadapi tantangan cukup berat dalam memasuki dunia kerja.

Permasalahan rendahnya perencanaan karir tersebut tidak hanya terbatas pada jenjang SMA, tetapi juga berdampak secara berkelanjutan terhadap ketepatan pemilihan jurusan hingga menimbulkan ketidaksesuaian antara latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang dijalani. Menurut Guntur, seorang psikolog pendidikan dari IDF melaporkan bahwa 87% mahasiswa mengakui jurusan yang mereka ambil tidak sesuai dengan minatnya (Ad'ha, 2024). Ini dibuktikan melalui data Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang menunjukkan lebih dari 53% tenaga kerja mengalami *horizontal mismatch*, yaitu bekerja pada bidang yang tidak relevan dengan gelar akademis (Yonanda & Usman, 2023). Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara dunia pendidikan dan kebutuhan pasar kerja yang berakar pada lemahnya perencanaan karir sejak jenjang pendidikan menengah.

Permasalahan yang kompleks tersebut dapat dicermati melalui fakta di lapangan bahwa indikator penting perencanaan karir belum optimal. Indikator penting tersebut meliputi; (1) belum optimalnya pemahaman terhadap minat, bakat, serta potensi diri yang dimiliki, (2) memiliki keterbatasan pengetahuan mengenai pilihan studi lanjut dan berbagai alternatif karir, (3) kebingungan

dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan maupun karir yang sesuai dengan peluang dan potensi yang dimilikinya, (4) siswa belum memiliki gambaran tentang karakteristik, persyaratan, kemampuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan, serta prospek pekerjaan untuk masa depan karirnya, (5) pilihan studi lanjut yang diambil oleh siswa dipengaruhi oleh faktor lain di luar dirinya. (Aulia et al., 2022; Helmi et al., 2022; Sumita et al., 2019; Anantasmara & Muwakhidah, 2022; Khoirani & Alrefi, 2025)

Berbagai temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa permasalahan perencanaan karir masih menjadi isu yang perlu mendapat perhatian. Meskipun demikian, diperlukan bukti empiris pada konteks lokasi penelitian agar fenomena tersebut dapat digambarkan secara lebih spesifik. Oleh karena itu, peneliti melakukan survei pendahuluan terhadap siswa kelas XI SMAN 1 Purwosari untuk mengetahui gambaran awal tingkat perencanaan karir siswa. Hasil survei pendahuluan tersebut disajikan pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Hasil Survei Tingkat Perencanaan Karir Siswa Kelas XI

Gambar 1.1 menunjukkan hasil survei awal terhadap 53 siswa kelas XI SMAN 1 Purwosari, sebagian besar siswa berada pada kategori sedang dalam perencanaan karir. Sebanyak 41 siswa (77,4%) memiliki tingkat perencanaan karir pada kategori sedang, 8 siswa atau 15,1% berada pada kategori rendah, dan 4 siswa atau 7,5% yang termasuk kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum perencanaan karir siswa belum sepenuhnya optimal karena sebagian besar siswa belum berada pada kategori tinggi.

Hasil survei awal juga menunjukkan beberapa indikator permasalahan perencanaan karir. Sebanyak 50,9% siswa merasa belum memahami potensi diri yang dimiliki, 61,6% siswa masih merasa bimbang dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan maupun pekerjaan, 58% siswa belum memiliki gambaran yang jelas mengenai informasi dunia kerja dan perencanaan karir, serta 58% siswa belum melakukan upaya nyata untuk mencari informasi dan mempersiapkan rencana karirnya. Selain itu, sebanyak 34 dari 53 siswa atau 64,15% memberikan skor keyakinan di bawah 7 terhadap kemampuan mereka dalam meraih karir yang diinginkan. Data ini menunjukkan bahwa kebimbangan karir siswa tidak hanya berkaitan dengan kurangnya informasi, tetapi juga dengan rendahnya keyakinan diri dalam menghadapi proses pemilihan karir.

Gambaran mengenai hambatan perencanaan karir siswa juga diperkuat melalui jawaban terbuka yang diberikan kepada siswa terkait hal-hal yang perlu diperbaiki dalam mempersiapkan karir mereka di masa depan.

“Hal yang perlu diperbaiki lebih mengenali potensi diri dan aktif mencari pengalaman serta informasi terkait karir” (CAL, 16 tahun, 29 Januari 2026)

“Lebih percaya diri, dan yakin akan pilihan diri sendiri dan tidak mendengarkan ucapan buruk orang lain” (RAS, 16 Tahun, 29 Januari 2026)

“Lebih mencari banyak informasi dan menggali minat bakat diri saya karena saya mudah berubah-ubah dalam mengerjakan sesuatu dan saya mudah bimbang juga untuk memutuskan sesuatu” (KN, 17 Tahun, 29 Januari 2026)

“Waktu belajar, saya merasa belajar saya kurang, tapi saya juga agak malas belajar kalau sendiri” (DAR, 17 Tahun 29 Januari 2026)

Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami potensi diri serta merencanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai karir yang diinginkan. Temuan tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara awal dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK) yang menyatakan:

Hasil wawancara awal dengan guru Bimbingan dan Konseling juga menunjukkan bahwa siswa kelas XI mulai memperoleh layanan peminatan dan bimbingan karir, tetapi masih terdapat siswa yang bimbang dalam menentukan rencana karirnya. Guru BK menjelaskan bahwa sebagian siswa mengalami kebingungan karena ketidaksesuaian antara pilihan pribadi, kemampuan akademik, pengaruh teman, serta harapan orang tua. Beberapa siswa juga menunjukkan penurunan motivasi untuk mengikuti bimbingan karir. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perencanaan karir siswa tidak hanya dipengaruhi

oleh informasi yang diberikan sekolah, tetapi juga oleh kualitas dukungan orang tua dan keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya.

“SMA sekarang itu kan pake kurikulum merdeka ya mbak, jadi sudah dari kelas 10 para siswa ini dipetakan sesuai bakat minatnya dan diberi kebebasan mau kemana. Mulai kelas 11 sudah masuk ke matkul peminatan dan bisa intensif melakukan bimbingan karir, jadi dilihat dari hasil bakat minatnya nanti dikompare sama hasil rapotnya buat rekomendasi. Cuman di semester tiga sama empat ini siswa banyak yang bimbang sama rencana karirnya. Biasanya karena dukungan orang tuanya nggak cocok, tiba-tiba dia ngerasa cocok di jurusan lain, pengennya sekolah kedokteran tapi kemampuan akademiknya masih kurang, terus ikut-ikut temen. Pokoknya banyak mbak yang tiba-tiba bimbang dan ga yakin, sama motivasi bimbingannya menurun. Yang awalnya sering bimbingan jadi mulai jarang bimbingan, tapi ada juga yang ga pernah bimbingan sama sekali, yang konsisten juga ada” (IM, 36 Tahun, 19 Januari 2026)

Perencanaan karir merupakan proses sistematis yang dilakukan individu untuk memahami potensi diri, mengeksplorasi berbagai pilihan karir, serta menetapkan langkah-langkah yang diperlukan guna mencapai tujuan karir di masa depan (Asy'ari & Zuhdi, 2023). Hal ini sejalan dengan pandangan Dessler (2007), perencanaan karir merupakan suatu proses reflektif di mana seorang individu terlebih dahulu memahami secara mendalam kapabilitas diri yang meliputi keterampilan, pengetahuan, motivasi, serta atribut personal lainnya. Setelah pemahaman tersebut terbentuk, individu kemudian menyusun langkah-langkah strategis guna mencapai sasaran karir yang telah ditetapkan secara spesifik (Sugiharjo & Rustinah, 2017). Menurut Dillard (1985), perencanaan karir mencakup aspek pengetahuan atau pemahaman diri, sikap terhadap dunia

kerja, dan keterampilan perencanaan karir. Dengan adanya perencanaan karir yang matang, siswa dapat menentukan pilihan pendidikan lanjutan dan pekerjaan secara lebih terarah, realistis, dan sesuai dengan potensi dirinya.

Kompleksitas ini menunjukkan bahwa perencanaan karir tidak dapat diatasi hanya dengan mengandalkan kemampuan individu siswa semata, tetapi juga memerlukan perhatian pada faktor lingkungan yang berperan di dalamnya, salah satunya yakni orang tua. Hal tersebut dibuktikan dari sebagian siswa menyebutkan bahwasannya orang tua bisa menjadi dukungan dalam merencanakan karirnya. Dukungan yang diharapkan berupa; finansial, motivasi, dan arahan dalam menentukan pilihan pendidikan. Hal ini sejalan dengan penelitian Wibasari & Kustanti (2023) yang mengatakan, salah satu faktor lingkungan terdekat yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan karir remaja adalah *parent support*. Orang tua merupakan figur utama yang berperan dalam memberikan arahan, informasi, dorongan emosional, serta harapan terhadap masa depan anak.

Secara sederhana, *parent support* dapat diartikan sebagai bantuan, dorongan, dan perhatian yang diberikan orang tua kepada anak dalam berbagai bentuk, baik material maupun psikologis, untuk membantu anak mencapai tugas-tugas perkembangannya (Yuliya, 2019). Dukungan ini menjadi fondasi penting bagi anak dalam membangun rasa aman, percaya diri, dan kemampuan menghadapi tantangan hidup. Menurut Papalia et al., (1998), *parent support* adalah pola pengasuhan yang ditandai dengan kehangatan, keterlibatan, dan responsivitas terhadap kebutuhan anak. Orang tua yang suportif cenderung

memberikan penjelasan atas aturan yang ditetapkan, mendorong kemandirian anak sesuai usianya, serta terlibat aktif dalam perkembangan anak.

Secara teoritis, *parent support* yang positif baik dalam bentuk dukungan emosional, instrumental, maupun informasional dapat membantu remaja mengenali potensi diri, meningkatkan kepercayaan diri dalam menentukan pilihan karir, serta menyediakan sumber informasi dan motivasi yang dibutuhkan dalam proses eksplorasi karir (Bulla et al., 2025). Remaja yang memperoleh dukungan orang tua cenderung memiliki kejelasan tujuan karir dan perencanaan masa depan yang lebih matang dibandingkan remaja yang kurang mendapat dukungan (Hidayatussani et al., 2021; Rambe et al., 2024).

Menurut teori, *parent support* dipahami sebagai bentuk bantuan yang positif, hangat, dan responsif terhadap kebutuhan anak (Papalia et al., 1998). Dukungan yang diberikan orang tua seharusnya disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan potensi yang dimiliki anak agar dapat mendukung perkembangan karirnya secara optimal. Sebaliknya, dukungan yang bersifat memaksa, mengontrol, atau tidak selaras dengan kemampuan anak dapat menghambat proses perencanaan karir siswa (Ifnadi et al., 2025). Hal ini sejalan dengan pendapat Chasanah & Salim (2019) yang menyatakan bahwa dalam budaya kolektivistik seperti di Indonesia, orang tua memiliki peran besar dalam menentukan pilihan pendidikan dan karir anak. Pengaruh yang kuat tersebut dapat memberikan dampak positif maupun negatif, tergantung pada bagaimana dukungan diberikan. Penelitian Lestari (2025) juga menemukan

bahwa sekitar 40% siswa merasa tertekan oleh harapan orang tua, sehingga mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan karir yang sesuai dengan minat dan kemampuannya. Kondisi tersebut dapat menyebabkan siswa meragukan kemampuan yang dimiliki serta mengurangi keyakinan dalam menentukan pilihan karir secara mandiri.

Beberapa penelitian telah menguji hubungan langsung antara *parent support* dan perencanaan karir. Zahroh et al. (2025) melakukan penelitian pada siswa SMA yang menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan karier siswa ($\beta = 0,306$; $p = 0,001$). Namun, besarnya pengaruh tersebut masih relatif lemah, yang juga tercermin dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,094, sehingga dukungan orang tua hanya mampu menjelaskan 9,4% variasi perencanaan karier, sedangkan 90,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Penelitian lain dilakukan oleh Purnawan et al. (2023) juga menemukan bahwa dukungan sosial orang tua memiliki hubungan positif dan signifikan dengan perencanaan karier ($r = 0,322$; $p = 0,011$) namun berada pada kategori lemah, sehingga dukungan sosial orang tua berkontribusi terhadap peningkatan perencanaan karier, tetapi bukan merupakan satu-satunya faktor yang memengaruhinya.

Dukungan orang tua memiliki peran penting dalam membantu remaja merencanakan masa depan karirnya. Dalam banyak kasus, dukungan yang diberikan orang tua terlebih dahulu memengaruhi keyakinan diri remaja terhadap kemampuan mereka dalam membuat keputusan (Hidayatussani et al., 2021). Keyakinan ini dikenal sebagai *career self-efficacy*, yaitu kepercayaan

individu terhadap kemampuannya dalam melakukan tugas-tugas yang diperlukan untuk menentukan pilihan karir, seperti mencari informasi pekerjaan, menilai kemampuan diri, mempertimbangkan alternatif pilihan, serta menetapkan tujuan karir (Taylor & Betz, 1983). Remaja dengan *career self-efficacy* tinggi cenderung lebih aktif mengeksplorasi pilihan karir, lebih mantap dalam mengambil keputusan, serta lebih konsisten dalam merencanakan masa depan. Sebaliknya, remaja dengan *career self-efficacy* rendah sering mengalami keraguan dan ketidakpastian meskipun telah memperoleh informasi dan arahan yang memadai. (Januariadi, 2025)

Kerangka berpikir penelitian ini didasarkan pada *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) yang dikemukakan Lent, Brown, dan Hackett pada tahun (1994). Teori ini menjelaskan bahwa perkembangan karir individu merupakan hasil interaksi antara faktor kognitif, faktor personal, dan faktor kontekstual (Lent et al., 1994; Hasibuan et al., 2023). Dalam konteks perkembangan karir remaja, *parent support* termasuk dalam *contextual influences* yang memiliki peran penting dalam membentuk pengalaman belajar (*learning experiences*) individu (Nurfadhilla & Habsy, 2024). Pengalaman belajar tersebut selanjutnya mempengaruhi keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya (*career self-efficacy*) serta harapan terhadap hasil yang akan diperoleh (*outcome expectation*). Selanjutnya, *career self-efficacy* tersebut berperan dalam menentukan bagaimana individu mengeksplorasi pilihan karir, menetapkan tujuan, mempertahankan pilihan, hingga menyusun perencanaan karir di masa depan. Dengan demikian, pengaruh *parent support*

terhadap perencanaan karir tidak selalu berlangsung secara langsung, tetapi dapat terjadi melalui peningkatan *career self-efficacy* siswa.

Pandangan tersebut didukung oleh penelitian Karina & Salim (2024) yang menunjukkan bahwa *parent support* dalam karir berhubungan positif dengan *career self efficacy*. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa orang tua sebagai faktor kontekstual berperan dalam membentuk pengalaman belajar dan sumber *self-efficacy* siswa dalam perkembangan karirnya. Penelitian lain yang dilakukan oleh Feng et al. (2025) terhadap atlet mahasiswa menemukan bahwa *career choice self-efficacy* secara signifikan memediasi hubungan antara *social support* dan *career planning*, baik secara langsung maupun melalui rantai mediasi. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Doğanülkü et al. (2026) yang menggunakan desain longitudinal, menunjukkan bahwa *career decision-making self-efficacy* memprediksi peningkatan *career decidedness*, yang selanjutnya mendorong *proactive career behaviors* termasuk perencanaan karir.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *parent support* memiliki hubungan positif dengan perkembangan karir siswa, namun masih memiliki pengaruh yang lemah hingga sedang (Hidayatussani et al., 2021; Zahroh et al., 2025; Purnawan et al., 2023). Penelitian Lestari (2025) menemukan bahwa 75% siswa melaporkan orang tua mereka aktif mendukung perencanaan karir, dan 80% siswa yang menerima dukungan emosional menunjukkan kejelasan dalam memilih jalur karir. Namun sebagian siswa (40%) justru merasa tertekan oleh harapan orang tua yang terlalu tinggi

sehingga menghambat dalam proses karirnya. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh *parent support* terhadap perencanaan karir tidak selalu bersifat langsung dan konsisten, sehingga diperlukan variabel psikologis yang dapat menjelaskan hubungan tersebut, salah satunya adalah *career self-efficacy*.

Penelitian lain oleh Pratama (2024) juga membuktikan bahwa *parent support* dapat meningkatkan *self-efficacy* pada siswa SMA. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati & Handayani (2025) yang melibatkan 169 siswa kelas XII SMA Negeri 10 Semarang yang mengacu pada *Social Cognitive Career Theory* (SCCT), penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara harga diri dan dukungan orang tua dengan *Career Decision-Making Self-Efficacy* (CDMSE). Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara *parent support* dan CDMSE. Temuan ini menegaskan bahwa *parent support* berperan sebagai faktor eksternal yang signifikan dalam membentuk keyakinan diri siswa dalam merencanakan keputusan karirnya.

Secara keseluruhan, berbagai temuan penelitian dan fenomena di lapangan menunjukkan bahwa perencanaan karir siswa SMA merupakan proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh interaksi antara faktor internal maupun eksternal. *Parent support* memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami potensi diri, memperoleh informasi karir, serta menentukan arah pendidikan dan pekerjaan di masa depan. Namun, pengaruh *parent support* terhadap perencanaan karir tidak selalu berlangsung secara langsung maupun konsisten. Pada beberapa kondisi, dukungan yang diberikan mampu

meningkatkan kesiapan dan kejelasan karir siswa, sedangkan pada kondisi lain justru dapat menimbulkan keraguan, tekanan, dan kebingungan dalam menentukan pilihan karir. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa terdapat faktor psikologis dalam diri siswa yang turut menentukan bagaimana dukungan orang tua diterima dan diterjemahkan menjadi perilaku perencanaan karir. Dalam konteks ini, *career self-efficacy* dipandang sebagai faktor penting yang dapat menjelaskan proses tersebut, karena keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya akan memengaruhi kesiapan, keberanian, dan konsistensi siswa dalam menyusun perencanaan karirnya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diidentifikasi adanya kesenjangan empiris pada penelitian-penelitian terdahulu. Sejumlah penelitian membuktikan adanya hubungan positif antara dukungan orang tua dengan perencanaan karir siswa dengan besaran pengaruh langsung (*direct effect*) yang bervariasi, dari lemah hingga sedang. Misalnya, Zahroh et al. (2025) menemukan bahwa *parent support* hanya mampu menjelaskan 9,4% varians perencanaan karir ($R^2 = 0,094$), sementara Purnawan et al. (2023) melaporkan korelasi yang tergolong rendah ($r = 0,322$). Penelitian terbaru oleh P. A. Lestari (2025) dan pada siswa SMA Negeri 1 Pangkal Pinang memang menunjukkan korelasi yang lebih baik, yaitu sebesar 0,484 (kategori sedang), namun angka tersebut tetap menyisakan sekitar 76,6% varians perencanaan karir yang tidak dapat dijelaskan oleh dukungan orang tua.

Temuan-temuan ini secara konsisten mengindikasikan bahwa meskipun *parent support* penting, pengaruh langsungnya terhadap

perencanaan karir masih terbatas dan belum cukup kuat untuk berdiri sendiri. Keterbatasan ini menunjukkan bahwa hubungan antara *parent support* dan perencanaan karir belum dapat dijelaskan secara memadai hanya melalui pengujian langsung antar dua variabel. Selain itu, mayoritas penelitian terdahulu masih menguji hubungan *parent support* dan perencanaan karir, atau *career self-efficacy* dan perencanaan karir, secara terpisah, sehingga proses psikologis yang menjembatani kedua hubungan tersebut dalam satu model utuh belum banyak diungkap. Kondisi inilah yang menjadi celah empiris (*research gap*) yang mendorong perlunya pengujian peran mediasi *career self-efficacy* dalam penelitian ini.

Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya menjawab kesenjangan tersebut dengan menguji *career self-efficacy* sebagai variabel mediator dalam hubungan antara *parent support* dan perencanaan karir, dengan merujuk pada kerangka *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) dari Lent et al. (1994). Melalui model mediasi ini, penelitian ini tidak sekadar menguji ada atau tidaknya pengaruh *parent support*, tetapi juga menjelaskan mekanisme psikologis bagaimana dukungan yang bersifat eksternal tersebut diterjemahkan menjadi kesiapan perencanaan karir melalui peningkatan *career self-efficacy*. Pendekatan ini berbeda dari penelitian sebelumnya yang umumnya hanya menguji hubungan langsung antar variabel secara terpisah. Dengan menguji peran mediasi *career self-efficacy*, penelitian ini berupaya mengungkap kondisi psikologis yang menentukan apakah *parent support* akan mendorong perencanaan karir yang matang atau justru berubah menjadi tantangan. Selain

itu, penelitian ini dilakukan pada konteks yang spesifik, yaitu siswa kelas XI SMA Negeri 1 Purwosari yang berdasarkan hasil survei awal menunjukkan masih adanya keragaman tingkat perencanaan karir, kebingungan, serta rendahnya keyakinan diri siswa dalam merencanakan masa depan, sehingga temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih kontekstual dibandingkan penelitian pada populasi lain.

Urgensi penelitian ini semakin diperkuat oleh berbagai temuan empiris yang telah dipaparkan sebelumnya. Mulai dari rendahnya tingkat perencanaan karir siswa SMAN 1 Telaga yang mencapai 60% (Tosubu et al., 2024), tingginya Tingkat Pengangguran Terbuka pada lulusan SMA sebesar 6,88%, hingga tingginya angka *horizontal mismatch* antara latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang mencapai lebih dari 53% (Yonanda & Usman, 2023). Bahkan, penelitian D. A. Lestari & Ama (2024) turut menguatkan bahwa dukungan orang tua tidak selalu berjalan mulus, karena 40% siswa justru merasakan tekanan dari harapan orang tua yang berlebihan.

Data survei awal di SMA Negeri 1 Purwosari turut memperkuat urgensi ini, di mana sebagian besar siswa kelas XI berada pada kategori perencanaan karir sedang hingga rendah, lebih dari separuh siswa masih merasa bimbang dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan maupun karirnya, serta sebagian besar belum memiliki keyakinan diri yang kuat. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai mekanisme hubungan antara *parent support*, *career self-efficacy*, dan perencanaan karir siswa. Pemahaman mengenai peran

mediasi *career self-efficacy* diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi sekolah, khususnya guru Bimbingan dan Konseling (BK), dalam menyusun layanan bimbingan karir yang lebih tepat sasaran. Layanan tersebut tidak hanya berfokus pada pemberian informasi pendidikan dan pekerjaan, tetapi juga pada penguatan keyakinan diri siswa serta peningkatan keterlibatan orang tua secara lebih optimal dengan tetap memperhatikan kualitas dukungan agar tidak berubah menjadi tekanan yang kontraproduktif bagi perkembangan karir siswa..

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat perencanaan karir, *career self-efficacy* dan *parent support* pada siswa kelas XI SMAN 1 Purwosari?
2. Apakah terdapat pengaruh *parent support* terhadap perencanaan karir siswa kelas XI SMAN 1 Purwosari?
3. Apakah terdapat pengaruh *parent support* terhadap *career self-efficacy* siswa kelas XI SMAN 1 Purwosari?
4. Apakah *career self-efficacy* berpengaruh terhadap perencanaan karir siswa kelas XI SMAN 1 Purwosari?
5. Apakah *career self-efficacy* memediasi pengaruh antara *parent support* terhadap perencanaan karir pada siswa kelas XI SMAN 1 Purwosari?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi tingkat perencanaan karir, *career self-efficacy* dan *parent support* pada siswa kelas XI SMAN 1 Purwosari.
2. Mengetahui pengaruh *parent support* terhadap perencanaan karir siswa kelas XI SMAN 1 Purwosari.
3. Mengetahui pengaruh *parent support* terhadap *career self-efficacy* siswa kelas XI SMAN 1 Purwosari.
4. Mengetahui *career self-efficacy* berpengaruh terhadap perencanaan karir siswa kelas XI SMAN 1 Purwosari.
5. Menguji peran *career self-efficacy* sebagai mediator dalam hubungan antara *parent support* dan perencanaan karir pada siswa kelas XI SMAN 1 Purwosari.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teoretis di bidang psikologi pendidikan dan bimbingan karir, khususnya mengenai peran *parent support* dalam memengaruhi perencanaan karir siswa melalui *career self-efficacy* sebagai variabel mediasi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji faktor-faktor psikososial yang memengaruhi perencanaan karir siswa SMA dengan menjelaskan mekanisme psikologis internal yang menjembatani pengaruh faktor kontekstual eksternal (*parent support*) terhadap perilaku perencanaan karir, sehingga memperkaya pemahaman

tentang bagaimana dukungan sosial diterjemahkan menjadi kesiapan karir individu, khususnya dalam konteks budaya kolektivistik di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian diharapkan membantu siswa memahami pentingnya keyakinan diri dan dukungan lingkungan dalam merencanakan masa depan karir.

b. Bagi Orang Tua

Memberikan pemahaman mengenai pentingnya dukungan emosional, informasional, dan motivasional dalam membantu anak menentukan arah karir.

c. Bagi Sekolah dan Guru Bimbingan Karir

Menjadi bahan pertimbangan dalam merancang layanan bimbingan karir yang lebih efektif dan berfokus pada penguatan *career self-efficacy* siswa serta merancang layanan bimbingan karir yang melibatkan peran orang tua secara lebih aktif.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi rujukan untuk penelitian lanjutan terkait perencanaan karir, dukungan keluarga, dan faktor psikologis remaja.

e. Bagi Fakultas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah bagi Fakultas Psikologi dalam mengembangkan kajian mengenai psikologi pendidikan, psikologi perkembangan, dan psikologi karir,

khususnya terkait peran *parent support* dan *career self-efficacy* dalam membentuk perencanaan karir remaja. Selain itu, temuan penelitian ini dapat memperkaya literatur akademik yang dimiliki fakultas serta menjadi rujukan bagi mahasiswa maupun dosen dalam pengembangan penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perencanaan karir.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Perencanaan Karir

1. Pengertian Perencanaan Karir

Perencanaan diartikan sebagai suatu proses sistematis untuk menentukan sasaran atau tujuan, menyusun strategi menyeluruh untuk mencapai sasaran tersebut, dan mengembangkan rencana secara menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan suatu kegiatan. Proses ini tidak berakhir ketika rencana ditetapkan, melainkan harus dilaksanakan dan dievaluasi secara berkelanjutan. Sebuah perencanaan yang baik harus mempertimbangkan kebutuhan fleksibilitas agar mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi baru secepat mungkin (Silmi et al., 2024).

Karir dapat dipahami sebagai suatu rangkaian pengalaman hidup yang berkaitan erat dengan peran pekerjaan, jalur pendidikan, serta proses perkembangan diri individu sepanjang rentang kehidupannya. Super (1980) menegaskan konsep karir tidak terbatas pada sekadar pekerjaan atau jabatan semata, melainkan merupakan perjalanan hidup yang melibatkan berbagai peran sosial yang dijalani individu secara berkesinambungan. Berbeda dengan teori-teori sebelumnya yang cenderung memfokuskan kajiannya pada proses pemilihan pekerjaan, Super justru menekankan bahwa perkembangan karir berlangsung sepanjang kehidupan sebagai proses pembentukan identitas dan arah kehidupan seseorang.

Sejalan dengan pandangan tersebut, Douglas T. Hall, mengemukakan bahwa karir dapat dimaknai dari beberapa perspektif, yaitu sebagai proses perkembangan individu yang mencakup kemajuan jabatan dalam struktur organisasi, penguasaan keahlian profesional pada jenjang tertentu, rangkaian pekerjaan yang dijalani sepanjang hidup, serta pengalaman subjektif yang berkaitan dengan aspirasi, kepuasan, dan konsep diri individu (Supardi, 2009). Dengan demikian, karir didefinisikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku individu yang terkait dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama perjalanan hidupnya.

Menurut Dessler, perencanaan karir merupakan suatu proses reflektif di mana seorang individu terlebih dahulu memahami secara mendalam kapabilitas diri yang meliputi keterampilan, pengetahuan, motivasi, serta atribut personal lainnya (Sugiharjo & Rustinah, 2017). Setelah pemahaman tersebut terbentuk, individu kemudian menyusun langkah-langkah strategis guna mencapai sasaran karir yang telah ditetapkan secara spesifik. Frank Parsons mendefinisikan perencanaan karir sebagai sebuah proses pendampingan kepada siswa untuk memilih jalur karir yang sesuai dengan kemampuan bawaannya, sehingga mereka mampu mencapai kesuksesan dalam pekerjaan (Helmi et al., 2022). Sejalan dengan hal tersebut, Corey & Corey (2006) mengemukakan perencanaan karir merupakan proses penjelajahan potensi dan kekuatan dalam diri seseorang untuk menentukan berbagai alternatif pilihan karirnya (Gunawan et al., 2024).

Perencanaan karir menurut James P. Dillard (1985, hlm. 24), merupakan proses pencapaian tujuan karir individu yang ditandai oleh kejelasan tujuan setelah menyelesaikan pendidikan, gambaran pekerjaan yang dicita-citakan, dorongan untuk berkembang dalam pendidikan dan pekerjaan, persepsi yang realistis terhadap diri dan lingkungan, kemampuan mengelompokkan pilihan pekerjaan yang diminati, penghargaan positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai kerja, kemandirian serta kematangan dalam pengambilan keputusan, dan kemampuan merumuskan langkah-langkah realistis untuk mencapai cita-cita karir. (Irmayanti, 2019)

Berdasarkan berbagai pandangan diatas, dapat disimpulkan perencanaan karir merupakan proses yang dilakukan individu untuk mengenali minat dan kemampuan diri, mencari informasi karir, mempertimbangkan berbagai alternatif pilihan, serta menetapkan langkah strategis guna mencapai tujuan karir. Proses ini ditandai dengan perencanaan tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan, dorongan yang kuat dalam bidang pendidikan, dan pekerjaan yang diinginkan.

2. Aspek-aspek Perencanaan Karir

Menurut Dillard (1985), perencanaan karir memiliki tiga aspek, diantaranya yakni:

- a. Pengetahuan atau pemahaman diri, mencakup tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, persepsi realistis, terhadap diri sendiri dan lingkungan.

- b. Sikap terhadap dunia kerja, mencakup cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan, keinginan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakan, memberi penghargaan yang positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai tertentu, serta mandiri dalam proses pengambilan keputusan.
- c. Keterampilan perencanaan karir, meliputi kemampuan dalam mengelompokkan pekerjaan yang diminati serta menunjukkan cara-cara realistis dalam menggapai cita-cita terkait karir kedepannya.

Menurut Frank Parsons dalam Amrosafitri & Nastiti (2024), terdapat beberapa aspek dalam perencanaan karir, yaitu:

- a. Pengetahuan dan pemahaman diri, yang mencakup pengenalan mendalam terhadap nilai-nilai hidup, aspirasi, bakat, minat, serta potensi unik yang dimiliki individu.
- b. Pengetahuan dan pemahaman informasi tentang pendidikan lanjutan atau dunia kerja, yaitu pemahaman yang akurat mengenai persyaratan, kondisi, dan dinamika berbagai profesi atau jalur pendidikan. Ini meliputi pengetahuan tentang kompetensi yang dibutuhkan untuk sukses, gambaran keuntungan dan tantangan suatu pekerjaan, sistem kompensasi, prospek karir di masa depan, serta peluang yang tersedia di berbagai bidang.
- c. Penalaran realistis antara pengetahuan dan pemahaman diri dengan dunia kerja/ pendidikan lanjutan, yakni kemampuan memahami sesuai kenyataan dalam merencanakan atau memilih pendidikan lanjutan

maupun bidang kerja dengan mempertimbangkan antara pengetahuan dan pemahaman diri yang dimiliki dengan pendidikan lanjutan atau dunia kerja yang tersedia.

Berdasarkan beberapa aspek menurut tokoh di atas, peneliti menggunakan pendapat Dillard (1985) yang membagi perencanaan karir ke dalam tiga aspek, yakni aspek pengetahuan diri, sikap terhadap dunia kerja dan keterampilan perencanaan karir.

3. Tujuan Perencanaan Karir

Menurut Dillard (1985), ada empat tujuan dalam perencanaan karir, yaitu :

- a. Meningkatkan kesadaran diri dan pemahaman pribadi (*acquiring self awareness and understanding*). Sejalan dengan Rima (2019) yang mengemukakan bahwasannya langkah ini menjadi penting karena memungkinkan individu untuk melakukan penilaian diri secara realistis, yang selanjutnya menjadi acuan dalam merencanakan karir agar lebih terstruktur.
- b. Mencapai kepuasan pribadi (*attaining personal satisfaction*)
- c. Mempersiapkan diri untuk penempatan yang sesuai dalam karir untuk menghindari penempatan yang tidak diinginkan; dan
- d. Mengefisienkan waktu dan usaha dalam berkarir.

Sedangkan menurut Holland (1973), tujuan perencanaan karir meliputi: (Sitompul, 2018)

- a. Mencocokkan individu dengan pekerjaan melalui pemilihan pekerjaan dan pelatihan yang tepat
- b. Merencanakan aktivitas karir untuk meningkatkan kualitas individu
- c. Membantu individu membuat keputusan karir yang tepat dan efektif
- d. Membantu individu memahami diri dan pekerjaannya, serta membantu individu mencapai kepuasan kerja.

4. Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir

Dalam merencanakan karir, seseorang tidak bisa lepas dari pengaruh berbagai hal, baik yang datang dari dalam dirinya sendiri maupun dari luar dirinya. Winkel & Sri Hastuti (2004) membagi faktor-faktor ini menjadi dua kelompok besar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal

Faktor internal adalah segala sesuatu yang melekat pada diri individu dan ikut menentukan arah perencanaan karirnya. Beberapa di antaranya meliputi:

1) Nilai-nilai Kehidupan

Ini adalah prinsip atau keyakinan yang dipegang teguh oleh seseorang dan menjadi pedoman dalam hidup. Nilai-nilai ini akan memengaruhi gaya hidup yang dipilih, termasuk jenis pekerjaan atau karir yang ingin diraih.

2) Bakat Khusus

Kemampuan menonjol yang dimiliki seseorang, baik di bidang akademik, keterampilan, maupun seni. Bakat ini menjadi modal

untuk memasuki bidang pekerjaan tertentu, meskipun tidak menjamin kesuksesan otomatis tanpa usaha.

3) Minat

Kecenderungan hati yang menetap terhadap suatu bidang atau aktivitas. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu pekerjaan akan lebih termotivasi, namun minat saja tidak cukup jika tidak didukung oleh kemampuan.

4) Sifat atau kepribadian

Ciri khas individu seperti ketelitian, keramahan, kedisiplinan, atau fleksibilitas. Sifat-sifat ini ikut membentuk bagaimana seseorang akan berperilaku dan bertahan dalam lingkungan kerja tertentu.

5) Pengetahuan

Informasi yang dimiliki seseorang, baik tentang dirinya sendiri (kelebihan dan kekurangan) maupun tentang dunia kerja. Semakin dewasa seseorang, semakin akurat pula pengetahuannya tentang potensi diri dan batasan yang dimiliki.

6) Keadaan jasmani

Kondisi fisik yang dimiliki seseorang. Beberapa jenis pekerjaan memiliki persyaratan fisik tertentu, sehingga kondisi jasmani menjadi pertimbangan penting dalam memilih karir.

b. Faktor eksternal

1) Lingkungan masyarakat

Budaya dan pandangan masyarakat di tempat seseorang dibesarkan sangat memengaruhi cara pandangnya terhadap suatu profesi. Misalnya, anggapan tentang pekerjaan yang bergengsi atau pantas untuk laki-laki dan perempuan.

2) Kondisi sosial ekonomi keluarga

Tingkat pendidikan orang tua, pendapatan keluarga, dan status sosial turut menentukan sejauh mana seseorang dapat mengakses pendidikan atau pelatihan tertentu yang mendukung karirnya.

3) Keluarga dan orang terdekat

Harapan dari orang tua, saudara, atau kerabat serumah bisa menjadi dorongan atau tekanan tersendiri. Dukungan keluarga sangat penting, tetapi jika harapan mereka bertentangan dengan keinginan pribadi, individu bisa berada dalam situasi yang sulit.

4) Pendidikan di sekolah

Peran guru dan staf bimbingan konseling sangat besar dalam memberikan wawasan tentang nilai-nilai kerja, prospek jabatan, serta kesesuaian pekerjaan dengan potensi siswa.

5) Pergaulan dengan teman sebaya

Diskusi dan pandangan dari teman-teman tentang masa depan juga ikut membentuk pola pikir seseorang. Lingkungan pertemanan yang optimis bisa memotivasi, sementara lingkungan yang penuh keluhan bisa menurunkan semangat.

5. Perencanaan Karir dalam Perspektif Islam

Konsep karir dalam islam disebut sebagai ikhtiar, usaha dan bekerja merupakan pelengkap sebagai cara kita memenuhi kebutuhan hidup yang didasarkan pada ketentuan Allah SWT. Begitupun dengan berkarir, apabila individu menganggap bahwa berkarir sebagai bentuk pertanggungjawaban dari amalan yang dilakukan kepada Allah SWT, maka berkarir dan memenuhi kebutuhan ini telah Allah perintahkan oleh Allah SWT dalam Al-Quran surah At-Taubah ayat 105 :

Artinya : *Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”*
(Q.S. At-Taubah : 105)

Ayat ini menjelaskan anjuran pada umat mukmin untuk bekerja, karena sesungguhnya Allah SWT melihat apa yang dikerjakan oleh umatnya, tafsir dari ayat ini menunjukkan arti tersirat yang memuat peringatan dan ancaman bagi individu yang tetap bertahan atas kebatilan dan keangkuhannya. Sehingga, melalui perencanaan karir merupakan sebuah langkah atau tindakan awal yang dapat dilakukan untuk terbebas dari

kebatilan dalam hidup. Melalui bekerja dan memiliki karir merupakan ikhtiar untuk memperbaiki hidup dan dapat memenuhi kebutuhan hidup bagi tiap masing-masing individu.

B. Career Self-Efficacy

1. Pengertian *Career Self-Efficacy*

Bandura (1977) menyebutkan *self-efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengendalikan dan menjalankan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan atau menyelesaikan tugas tertentu. *Self-efficacy* tidak hanya berkaitan dengan keterampilan yang dimiliki seseorang, tetapi juga pada kepercayaan terhadap kemampuan diri dalam menghadapi situasi atau tugas tertentu. Bandura menekankan bahwa *self-efficacy* memengaruhi cara individu dalam berpikir, memotivasi diri, mengatur emosi, serta bertindak dalam menghadapi tantangan (Hananto, 2019). Di mana *self-efficacy* yang tinggi dapat mendorong persistensi individu dan kemampuan dalam mengatasi kesulitan dan hambatan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Baron dan Byrne (2005) mengartikan *self-efficacy* sebagai penilaian individu terhadap kemampuan atau kompetensi dirinya dalam melaksanakan tugas, mencapai tujuan, serta menghadapi dan mengatasi berbagai hambatan (Raudatussalamah, 2015)

Berdasarkan konteks perilaku yang berkaitan dengan karir, konsep *self efficacy* kemudian dikembangkan oleh Nancy E.Betz dan Gail Hackett pada tahun 1981 (Hackett & Betz, 1981). Pengembangan tersebut melahirkan konsep *career self-efficacy*, yang merupakan penerapan konsep

self-efficacy Bandura dalam bidang karir. Taylor & Betz (1983) mendefinisikan *career self efficacy* sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melakukan berbagai tugas yang berkaitan dengan eksplorasi karir, pengambilan keputusan karir, serta perencanaan langkah-langkah untuk mencapai tujuan karir yang efektif di masa depan. Lent & Hackett (1987) mendefinisikan *career self efficacy* sebagai kepercayaan dan penghargaan individu terhadap kemampuannya dalam melakukan tindakan yang berkaitan dengan pemilihan serta penyesuaian diri terhadap suatu pilihan karir. Sejalan dengan pendapat di atas, Dharma & Akmal (2019) menilai keyakinan dalam pengambilan keputusan karir tercermin dari tingkat kepercayaan diri individu dalam mengevaluasi dirinya, mencari informasi mengenai pekerjaan, menentukan tujuan jangka panjang (pendidikan dan pekerjaan), serta merencanakan masa depan dan menghadapi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan pekerjaan.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *career self efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk melakukan tugas atau pekerjaan dalam membuat keputusan karir yang efektif sesuai dengan tujuan karirnya.

2. Aspek-aspek *Career Self-Efficacy*

Menurut Taylor & Betz (1983) terdapat lima aspek dalam *career self-efficacy*, sebagai berikut:

a. *Self-Appraisal*

Aspek ini mengacu pada keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk menilai diri sendiri secara akurat. Ini mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi bakat, kemampuan, minat, dan nilai-nilai pribadi yang relevan dengan pilihan karir.

b. *Occupational information*

Aspek ini berkaitan dengan pengetahuan individu mengenai pekerjaan dan berbagai jenis profesi, yang mencakup kemampuan untuk menemukan, mengakses, serta memahami informasi yang akurat tentang dunia kerja dan berbagai pilihan karir. Aspek ini juga meliputi keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mencari informasi mengenai tugas-tugas pekerjaan sehari-hari, prospek kerja, persyaratan pendidikan, serta memanfaatkan berbagai sumber informasi, seperti berdiskusi dengan profesional di bidang terkait, guna mendukung pengambilan keputusan karir yang tepat.

c. *Goal selection*

Aspek ini mengukur keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam memilih tujuan karir yang sesuai dengan minat dan potensi diri berdasarkan hasil penilaian diri serta informasi karir yang telah dikumpulkan. Aspek ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menentukan pilihan, tetapi juga kemampuan mempertimbangkan berbagai alternatif yang tersedia dan menetapkan tujuan karir yang spesifik, realistis, serta selaras dengan karakteristik

diri. Individu dengan tingkat keyakinan yang tinggi pada aspek ini merasa mampu menetapkan pilihan dan berkomitmen terhadap tujuan karir yang dipilih.

d. *Planning*

Aspek ini berkaitan dengan perencanaan yang dibuat untuk mencapai tujuan karir dengan menyusun langkah-langkah konkret atau rencana strategis. Ini adalah aspek yang berorientasi pada tindakan dan perencanaan jangka panjang.

e. *Problem solving*

Aspek ini adalah keyakinan individu dalam kemampuannya untuk mengatasi hambatan dan tantangan yang muncul selama proses pengambilan keputusan karir atau dalam mengejar karir. Ini mencakup keyakinan untuk dapat bangkit kembali setelah menghadapi kemunduran (misalnya, tidak diterima di jurusan yang diinginkan), mencari alternatif jika rencana awal gagal, dan tetap bertahan saat menghadapi kesulitan atau keputusan yang sulit.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Career Self-Efficacy*

Mengacu pada teori *self-efficacy* Bandura (1977), *self-efficacy* dapat dibentuk dan dikembangkan melalui empat sumber utama, yaitu:

- a. *Mastery experience*, merupakan pengalaman keberhasilan dalam melakukan suatu tugas yang berdampak pada meningkatnya keyakinan individu terhadap kemampuannya. Dalam konteks karir, pengalaman keberhasilan siswa baik dalam kegiatan akademik maupun non-

akademik dapat meningkatkan keyakinan mereka terhadap kemampuan menentukan pilihan pendidikan dan karir di kemudian hari (Khotimah et al., 2023).

- b. *Vicarious Experience*, diperoleh melalui pengamatan terhadap keberhasilan orang lain yang memiliki kemampuan atau karakteristik yang serupa. Pengamatan tersebut dapat meningkatkan keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri dalam melakukan tugas tertentu (Luthfi & Setyawati, 2023). Dalam hal ini, individu cenderung menjadikan orang lain yang dianggap kompeten sebagai *role model*, sehingga keberhasilan yang dicapai oleh figur tersebut dapat menumbuhkan keyakinan pada diri individu bahwa ia juga mampu mencapai keberhasilan yang serupa.
- c. *Verbal Persuasion*, mengacu pada dorongan atau dukungan dari lingkungan seperti orang tua, guru, dan teman yang dapat memperkuat keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka dalam menentukan pilihan karir. Dukungan tersebut dapat berupa motivasi, saran, maupun bimbingan mengenai masa depan karir.
- d. *Physiological and Emotional States*, merujuk pada kondisi fisik dan emosional individu yang dapat memengaruhi keyakinannya terhadap kemampuannya yang dimiliki. Keadaan seperti kecemasan, stres, atau ketegangan dapat memengaruhi cara individu menilai kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas. Individu yang mengalami kondisi emosional yang stabil cenderung memiliki keyakinan diri yang lebih

tinggi dibandingkan individu yang berada dalam kondisi emosional yang tertekan (C. Amelia et al., 2022).

4. *Career Self-efficacy* dalam Perspektif Islam

Career self efficacy dalam perspektif islam dipaparkan dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 286 yang berbunyi.

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami bersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebankan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'aflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir".(Q.S Al Baqarah : 286)

Maksud dari ayat QS. Al-Baqarah ayat 286 dalam kaitannya dengan *career self-efficacy* adalah bahwa Allah memberikan tugas, tanggung jawab, dan ujian kepada setiap manusia sesuai dengan kemampuan yang

dimilikinya. Ayat ini menegaskan bahwa setiap individu memiliki potensi dan kapasitas untuk menghadapi tantangan dalam hidupnya, termasuk dalam menentukan dan menjalani karir. Oleh karena itu, manusia perlu memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya, berusaha secara maksimal, serta tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan.

Adapun dalam Surat Ali Imran ayat 139, juga dijelaskan bahwasannya Allah menganjurkan manusia agar tidak bersikap lemah, putus asa, atau kehilangan semangat ketika menghadapi kesulitan. Sebaliknya, manusia harus tetap memiliki keyakinan, kekuatan, dan kepercayaan diri karena dengan iman dan usaha seseorang dapat mencapai derajat yang lebih baik. Hal ini berkaitan *career self-efficacy*, yang menekankan pentingnya keyakinan diri, keteguhan, dan sikap tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan, termasuk dalam proses menentukan dan mencapai tujuan karir. Adapun ayat tersebut berbunyi sebagai berikut:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: “Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, Padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman”. (Q.S. Ali Imran : 139).

C. Parent Support

1. Pengertian *Parent Support*

Parent support menurut Fridman diartikan sebagai sikap atau tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya yang dapat berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional (Yuliya, 2019). Menurut Sidney Cobb dalam Nurrohmatulloh (2016), *parent support* merupakan bagian dari dukungan sosial, dapat diartikan sebagai suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang dirasakan individu dari orang tua. Dukungan tersebut berperan penting dalam membantu individu menghadapi berbagai tugas perkembangan, termasuk dalam proses perencanaan karir dan pengambilan keputusan mengenai masa depan.

Dalam konteks perkembangan karir remaja, dukungan sosial dari orang tua kemudian berkembang menjadi dukungan yang lebih spesifik yang berkaitan dengan proses eksplorasi dan perencanaan karir anak. Dukungan ini dikenal sebagai *career-related parental support*, yaitu bentuk keterlibatan orang tua dalam memberikan dorongan, bimbingan, informasi, serta bantuan yang berkaitan dengan pemilihan pendidikan dan karir anak. Menurut Turner et al., (2003), *parent support* yang berkaitan dengan karir mencakup berbagai bentuk bantuan seperti pemberian motivasi, penyediaan informasi mengenai pendidikan dan pekerjaan, serta keterlibatan orang tua dalam membantu anak merencanakan masa depan karirnya. Dukungan tersebut dapat membantu remaja meningkatkan keyakinan diri dalam

menentukan pilihan karir serta mempersiapkan perencanaan karir yang lebih matang.

Keller & Whiston (2008) menjelaskan bahwa *career-related parental support* merupakan berbagai bentuk dukungan yang diberikan orang tua untuk membantu anak dalam proses eksplorasi karir, pengambilan keputusan karir, serta perencanaan masa depan karirnya. Sejalan dengan pendapat tersebut, Dietrich & Kracke (2009) menyatakan bahwa dukungan orang tua yang berkaitan dengan karir mencakup berbagai tindakan orang tua yang mendorong anak untuk mengeksplorasi pilihan karir, memberikan informasi tentang pekerjaan, serta membantu anak dalam membuat keputusan karir.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa *parental support* merupakan bentuk dukungan yang diberikan orang tua secara khusus kepada anak dalam hal kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan secara nyata. Dalam konteks perkembangan karir, parent support ini dapat berupa pemberian informasi karir, dorongan untuk mengeksplorasi pilihan karir, bimbingan dalam pengambilan keputusan karir, serta penyediaan sumber daya yang mendukung perencanaan karir anak.

2. Aspek-aspek *Parent Support*

Menurut penelitian Turner et al., (2003) terdapat empat dimensi utama dukungan orang tua terkait karir, yaitu:

- a. *Instrumental Assistance*, bantuan nyata yang diberikan orang tua kepada anaknya yang dapat berupa menyediakan fasilitas belajar, membantu mencari informasi mengenai jurusan pendidikan atau pekerjaan, mendukung kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan minat dan bakat, serta memberikan bantuan finansial untuk pendidikan atau pelatihan tertentu. Dukungan instrumental ini dapat mempermudah siswa dalam mengakses sumber daya yang dibutuhkan untuk mempersiapkan masa depan karirnya.
- b. *Career-Related Modeling*, bentuk dukungan yang ditunjukkan melalui contoh atau teladan dari orang tua mengenai dunia kerja. Dalam hal ini, orang tua dapat menjadi model bagi anak dalam memahami nilai-nilai kerja, tanggung jawab, serta sikap profesional dalam bekerja.
- c. *Verbal Encouragement*, merupakan dukungan yang diberikan melalui kata-kata, motivasi, dan dorongan secara verbal dari orang tua kepada anak. Bentuk dukungan ini dapat berupa pemberian nasihat, motivasi untuk mengejar cita-cita, serta dorongan agar anak percaya pada kemampuan dirinya dalam mencapai tujuan karir. Dukungan verbal yang positif dari orang tua dapat meningkatkan rasa percaya diri anak dan memperkuat keyakinannya dalam mengambil keputusan terkait karir.
- d. *Emotional Support*, bentuk dukungan yang ditunjukkan melalui perhatian, empati, pengertian, serta kesediaan orang tua untuk mendengarkan aspirasi dan kekhawatiran anak terkait masa depan

karirnya. Dengan adanya dukungan emosional, anak akan merasa dihargai dan didukung sehingga lebih nyaman dalam mengeksplorasi minat dan pilihan karirnya.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Parent Support*

Menurut Amelia et al., (2014) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *parent support* yakni:

a. Faktor sosial ekonomi

Kondisi sosial ekonomi keluarga dapat mempengaruhi kemampuan orang tua dalam memberikan dukungan kepada anak. Orang tua dengan kondisi ekonomi yang lebih baik umumnya memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber daya, seperti pendidikan, informasi karir, serta fasilitas yang dapat membantu perkembangan anak. Sebaliknya, keterbatasan ekonomi dapat membatasi bentuk dukungan yang diberikan, terutama dukungan yang bersifat material atau instrumental.

b. Tingkat pendidikan orang tua, orang tua dengan pendidikan yang lebih tinggi biasanya memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pendidikan, pengembangan potensi diri, serta perencanaan masa depan, sehingga cenderung lebih aktif dalam memberikan arahan dan motivasi kepada anak.

c. Hubungan atau interaksi dalam keluarga

d. Nilai dan budaya keluarga

e. Struktur dan kondisi budaya, seperti jumlah anggota keluarga, peran orang tua, serta kondisi keluarga secara umum, juga dapat

mempengaruhi dukungan yang diberikan kepada anak. Keluarga yang stabil dan memiliki pembagian peran yang jelas biasanya mampu memberikan dukungan yang lebih optimal.

Menurut Sarafino & Smith (2011), ada tiga faktor yang menyebabkan individu menerima parent social support:

a. Potensi penerima dukungan

Hal ini berkaitan dengan karakteristik individu yang menerima dukungan. Individu yang memiliki kemampuan sosialisasi yang baik cenderung lebih mudah mendapatkan dukungan dari orang lain. Selain itu, individu yang bersedia membantu orang lain serta mampu mengungkapkan kebutuhan akan bantuan atau dukungan biasanya akan lebih mudah memperoleh dukungan sosial dari lingkungannya

b. Potensi penyedia dukungan

Penyedia dukungan merujuk pada orang-orang terdekat individu yang berpotensi menjadi sumber dukungan sosial, seperti keluarga. Namun, dalam beberapa kondisi seseorang mungkin tidak memperoleh dukungan yang diharapkan karena pihak yang seharusnya memberikan dukungan sedang mengalami keterbatasan, seperti tidak memiliki kemampuan memberikan bantuan yang dibutuhkan, sedang mengalami tekanan atau stres, atau tidak menyadari bahwa individu tersebut memerlukan bantuan. Oleh karena itu, potensi penyedia pendukung sangat mempengaruhi bentuk dari *parent support* tersebut.

c. Komposisi dan struktur jaringan sosial

Komposisi dan struktur jaringan sosial merujuk pada hubungan individu dengan orang-orang di sekitarnya, baik dalam keluarga maupun lingkungan sosial. Hal ini dapat dilihat dari jumlah orang yang sering berinteraksi dengan individu, frekuensi interaksi yang terjadi, jenis hubungan yang dimiliki (misalnya keluarga, teman, atau rekan kerja), serta tingkat kedekatan dan kepercayaan dalam hubungan tersebut.

4. *Parent Support* dalam Perspektif Islam

Menurut perspektif Islam, orang tua memiliki peran penting dalam membimbing, mendidik, dan mendukung perkembangan anak, baik dalam aspek pendidikan, moral, maupun masa depan kehidupannya. *Parent support* menjadi salah satu bentuk tanggung jawab yang harus dijalankan agar anak dapat berkembang secara optimal dan mampu menjalani kehidupannya dengan baik. Al-Qur'an menjelaskan pentingnya peran orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak, sebagaimana tercantum dalam firman Allah dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 13 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لِبَنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنِي لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: (Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, saat dia menasihatinya, “Wahai anakku, janganlah mempersekutukan Allah! Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) itu benar-benar kezaliman yang besar.” (Q.S. Luqman : 13).

Ayat tersebut menggambarkan bagaimana Luqman memberikan nasihat kepada anaknya yang menunjukkan bahwasannya orang tua memiliki tanggung jawab untuk membimbing dan mengarahkan anak agar memiliki nilai, keyakinan, dan tujuan hidup yang baik. Bimbingan tersebut tidak hanya berkaitan dengan aspek spiritual, tetapi juga mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan dan masa depan anak. Selain itu, Islam juga menekankan pentingnya memberikan pendidikan dan persiapan kehidupan kepada anak. Rasulullah ﷺ bersabda:

“Tidak ada pemberian orang tua kepada anaknya yang lebih utama daripada pendidikan yang baik.” (HR. At-Tirmidzi/ 1952)

Hadis ini menunjukkan bahwa orang tua memiliki kewajiban untuk memberikan dukungan dan bimbingan kepada anak, termasuk dalam membantu anak mengembangkan potensi dirinya dan mempersiapkan masa depan yang lebih baik.

D. Pengaruh Antar Variabel

1. Pengaruh antara *Parent Support* dan perencanaan karir

Parent support atau dukungan orang tua merupakan salah satu faktor lingkungan terdekat yang memiliki peran strategis dalam perkembangan karir remaja. Orang tua tidak hanya berfungsi sebagai pemberi kebutuhan dasar, tetapi juga sebagai sumber utama arahan, informasi, dorongan emosional, serta harapan terhadap masa depan anak (Ghossan & Fitriani, 2025). Dukungan tersebut dapat berupa perhatian, bimbingan, pemberian informasi tentang dunia pendidikan maupun

pekerjaan, serta motivasi agar anak mampu mengenali potensi dirinya dan merencanakan masa depan secara lebih terarah. Menurut Turner et al., (2003) *parent support* yang berkaitan dengan karir dapat membantu remaja dalam memahami pilihan pendidikan dan pekerjaan yang tersedia, sekaligus meningkatkan kesiapan mereka dalam menyusun rencana karir. Ketika orang tua memberikan dukungan secara positif, remaja cenderung memiliki orientasi masa depan yang lebih jelas serta mampu merencanakan langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan karirnya.

Secara teoretis, pengaruh *parent support* terhadap perencanaan karir dapat dijelaskan melalui kerangka *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) yang dikemukakan oleh (Lent et al., 1994). Dalam perspektif SCCT, *parent support* termasuk dalam faktor kontekstual (*contextual influences*) yang berperan membentuk pengalaman belajar (*learning experiences*) individu. Pengalaman belajar ini selanjutnya memengaruhi keyakinan diri (*self-efficacy*) dan harapan akan hasil (*outcome expectations*), yang pada akhirnya mendorong perilaku eksplorasi, penetapan tujuan, dan perencanaan karir. Artinya, ketika orang tua secara aktif memberikan informasi tentang dunia kerja, mendiskusikan minat anak, serta memberikan motivasi dan dorongan emosional, siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang alternatif karir yang tersedia dan merasa lebih siap untuk merencanakan langkah-langkah konkret menuju tujuannya (Asy'ari & Zuhdi, 2023; Turner et al., 2003). Dengan demikian, secara teoretis, *parent support* yang positif dan responsif terhadap kebutuhan anak

akan mendorong siswa memiliki perencanaan karir yang lebih matang, terarah, dan realistis.

Namun demikian, bukti empiris menunjukkan bahwa pengaruh langsung (*direct effect*) *parent support* terhadap perencanaan karir masih tergolong bervariasi. Penelitian Zahroh et al., (2025) melaporkan bahwa *parent support* hanya mampu menjelaskan 9,4% varians perencanaan karir ($R^2 = 0,094$), sementara Purnawan et al. (2023) menemukan korelasi yang rendah ($r = 0,322$). Penelitian terbaru oleh P. A. Lestari (2025) pada siswa SMA Negeri 1 Pangkal Pinang menunjukkan korelasi yang lebih baik ($r = 0,484$) yang termasuk kategori sedang, namun angka tersebut tetap menyisakan sekitar 76,6% varians perencanaan karir yang tidak dapat dijelaskan oleh dukungan orang tua.

Lebih lanjut, Lestari (2025) juga mengungkapkan bahwa sekitar 40% siswa justru merasakan tekanan dari harapan orang tua yang berlebihan, yang dapat menghambat pengambilan keputusan karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Temuan ini sejalan dengan pandangan Chasanah & Salim (2019) dan Ifnadi et al. (2025) yang menyatakan bahwa dalam budaya kolektivistik seperti Indonesia, pengaruh orang tua sangat besar, namun dukungan yang bersifat memaksa, mengontrol, atau tidak selaras dengan potensi anak justru dapat menimbulkan kebingungan, keraguan, dan bahkan stres dalam proses perencanaan karir.

Konsistensi temuan-temuan tersebut mengindikasikan bahwa meskipun *parent support* memiliki peran penting dan hubungan positif dengan perencanaan karir, pengaruh langsungnya masih relatif terbatas dan tidak selalu berjalan linier. Fakta bahwa sebagian siswa justru mengalami tekanan dari harapan orang tua menunjukkan bahwa dukungan yang diberikan tidak serta-merta menghasilkan perencanaan yang matang, melainkan sangat bergantung pada bagaimana siswa mempersepsikan dan merespons dukungan tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *parent support* merupakan salah satu faktor eksternal yang signifikan, namun pengaruhnya terhadap perencanaan karir siswa bersifat kompleks dan masih menyisakan ruang untuk diteliti lebih lanjut.

2. Pengaruh antara *Parent Support* dan *Career Self-efficacy*

Career self-efficacy merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melakukan berbagai tugas yang berkaitan dengan eksplorasi karir, pengambilan keputusan karir, serta perencanaan masa depan (Fitriani, 2026). Keyakinan ini tidak hanya dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, tetapi juga oleh faktor lingkungan, termasuk dukungan dari orang tua. Menurut Bandura (1977), salah satu sumber utama pembentukan *self-efficacy* adalah *verbal persuasion*, yaitu dorongan atau keyakinan yang diberikan oleh orang lain yang signifikan, seperti orang tua. *Parent support* dalam bentuk motivasi, penghargaan, maupun bimbingan dapat meningkatkan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi tantangan karir.

Menurut konteks perkembangan karir, *parent support* dapat membantu remaja merasa lebih percaya diri dalam mengeksplorasi pilihan karir, mencari informasi pekerjaan, serta menentukan tujuan masa depan. Keller & Whiston (2008) menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam memberikan dukungan karir dapat memperkuat keyakinan diri remaja dalam proses pengambilan keputusan karir. Beberapa penelitian terdahulu mendukung hubungan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati & Handayani (2025) terhadap 169 siswa SMA menunjukkan bahwa dukungan orang tua memiliki hubungan positif dan signifikan dengan *Career Decision-Making Self-Efficacy* (CDMSE) dengan nilai $r = 0,174$ dan $p = 0,029$. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh *parent support* cenderung memiliki keyakinan yang lebih tinggi terhadap kemampuan dirinya dalam mengambil keputusan karir. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Pratama (2024) yang menemukan bahwa dukungan keluarga berperan dalam meningkatkan keyakinan diri siswa dalam menentukan pilihan karir.

3. Pengaruh antara *Career Self-efficacy* dan Perencanaan Karir

Career self-efficacy berperan penting dalam proses pengambilan keputusan dan perencanaan karir individu. Individu yang memiliki tingkat *career self-efficacy* yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam mengeksplorasi berbagai pilihan karir, mengumpulkan informasi tentang pekerjaan, serta menyusun langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan karirnya. Taylor dan Betz (1983) menyatakan bahwa

career self-efficacy berkaitan dengan keyakinan individu dalam melakukan berbagai tugas yang berkaitan dengan pengambilan keputusan karir, seperti menilai kemampuan diri, mencari informasi pekerjaan, menetapkan tujuan, serta membuat rencana karir. Individu yang memiliki keyakinan diri yang tinggi akan lebih aktif dalam merencanakan masa depan serta lebih konsisten dalam mencapai tujuan karir yang telah ditetapkan.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa *career self-efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap perencanaan karir. Penelitian yang dilakukan oleh Ferari et al. (2026) menemukan bahwa siswa dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi menunjukkan kesiapan karir dan kemampuan perencanaan masa depan yang lebih baik. Penelitian yang dilakukan oleh Rosyid & Kurniawan (2022) juga menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara *self-efficacy career* dengan perencanaan karir pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Gemolong dengan nilai Adjusted R Square sebesar 58%. Temuan penelitian serupa juga dihasilkan oleh Rusita et al. (2024) pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Moga Kabupaten Pemalang, yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara *self-efficacy* dan perencanaan karir dengan koefisien korelasi sebesar 0,655 (kategori cukup) dan signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

Konsistensi temuan-temuan tersebut memperkuat pemahaman bahwa *career self-efficacy* merupakan prediktor yang kuat dan andal terhadap perencanaan karir siswa. Semakin tinggi *career self-efficacy* siswa

dalam menjalankan tugas-tugas karir, maka semakin matang, terarah, dan realistis perencanaan karir yang dimilikinya. Sebaliknya, rendahnya *career self-efficacy* dapat berimplikasi pada perencanaan karir yang kurang optimal, ditandai dengan kebingungan, keraguan, dan kurangnya kesiapan dalam menghadapi pilihan pendidikan maupun pekerjaan di masa depan.

4. Peran *Career Self-efficacy* sebagai Variabel Mediasi antara *Parent Support* dengan Perencanaan Karir

Hubungan antara dukungan orang tua dan perencanaan karir tidak selalu terjadi secara langsung, tetapi dapat berlangsung melalui proses psikologis tertentu dalam diri individu, yaitu *career self-efficacy*. Perencanaan karir merupakan kemampuan individu dalam menetapkan tujuan, memahami potensi diri, mengeksplorasi pilihan pendidikan maupun pekerjaan, serta menyusun langkah-langkah untuk mencapai karir di masa depan (Sitompul, 2018). Pada masa remaja, khususnya siswa SMA, perencanaan karir menjadi tugas perkembangan yang penting karena siswa mulai dihadapkan pada pilihan studi lanjut maupun pekerjaan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kebingungan dalam menentukan arah karir sehingga belum memiliki perencanaan karir yang matang. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal yang memiliki peran penting adalah *parent support*.

Orang tua merupakan lingkungan terdekat yang memiliki pengaruh besar dalam perkembangan karir anak. Dukungan orang tua dapat berupa dukungan emosional, penghargaan, bantuan informasi, maupun dukungan instrumental terkait pendidikan dan pekerjaan (Chasanah & Salim, 2019). Dukungan tersebut dapat membantu siswa merasa dihargai, diperhatikan, dan diarahkan dalam menentukan pilihan karirnya. Ketika orang tua memberikan perhatian, motivasi, informasi mengenai dunia pendidikan dan pekerjaan, serta kesempatan bagi anak untuk mengembangkan potensinya, siswa akan lebih mudah mengenali kemampuan dirinya dan memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai masa depannya. Sebaliknya, kurangnya dukungan dari orang tua dapat membuat siswa merasa ragu, bingung, kurang percaya diri, bahkan tidak memiliki arah karir yang jelas. Oleh karena itu, parent support dipandang sebagai salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi perencanaan karir siswa. (Rambe et al., 2024b)

Pengaruh dukungan orang tua terhadap perencanaan karir tidak selalu muncul secara langsung. Dalam *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) yang dikembangkan oleh Robert W. Lent, Steven D. Brown, dan Gail Hackett (1994), dijelaskan bahwa perkembangan karir individu dipengaruhi oleh interaksi antara faktor personal, faktor lingkungan, dan pengalaman belajar (Lent et al., 1994). Salah satu faktor personal yang penting dalam teori ini adalah *self-efficacy*, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas tertentu. Dalam konteks karir, *career self-efficacy* merujuk pada keyakinan siswa terhadap

kemampuannya dalam mengenali potensi diri, mengeksplorasi pilihan karir, mengambil keputusan, serta menyusun rencana karir untuk masa depan (Ambarwati & Handayani, 2025). SCCT menjelaskan bahwa dukungan lingkungan, seperti *parent support*, dapat meningkatkan *career self-efficacy* individu, yang kemudian memengaruhi perilaku dan keputusan karirnya.

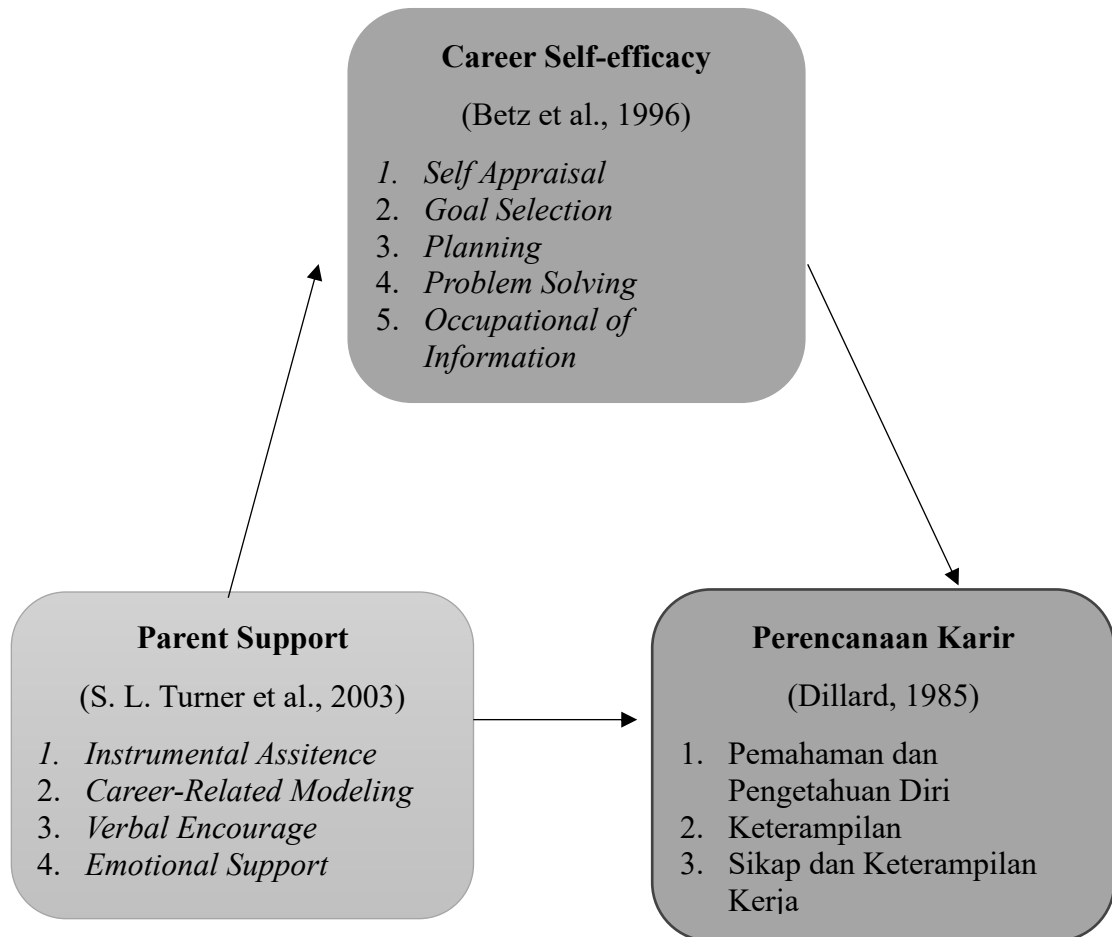
Career self-efficacy dipilih sebagai variabel mediasi karena variabel ini dianggap mampu menjelaskan proses bagaimana dukungan orang tua dapat memengaruhi perencanaan karir siswa. *Parent support* yang positif dapat meningkatkan keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya. Ketika siswa merasa didukung, diberikan motivasi, serta memperoleh arahan dari orang tua, siswa cenderung merasa lebih yakin bahwa dirinya mampu menentukan pilihan pendidikan maupun pekerjaan yang sesuai dengan dirinya (Marom et al., 2024). Keyakinan tersebut akan mendorong siswa untuk lebih aktif mencari informasi karir, mengeksplorasi minat dan bakat, menetapkan tujuan masa depan, serta menyusun langkah-langkah perencanaan karir secara lebih matang. Sebaliknya, siswa yang kurang memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya akan cenderung ragu dalam mengambil keputusan karir, takut gagal, dan kurang memiliki kesiapan dalam merencanakan masa depan (Januariadi, 2025). Dengan demikian, *career self-efficacy* menjadi mekanisme psikologis yang menjembatani hubungan antara *parent support* dan perencanaan karir.

Selain itu, pada masa remaja siswa SMA, keyakinan terhadap kemampuan diri menjadi aspek yang sangat penting karena remaja berada

pada fase pencarian identitas dan mulai memikirkan masa depannya. Dukungan dari orang tua tidak otomatis membuat siswa mampu merencanakan karirnya dengan baik apabila siswa belum memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya sendiri (Adelia & Krisphianti, 2024). Oleh sebab itu, keberadaan *career self-efficacy* sebagai mediator menjadi relevan untuk menjelaskan mengapa sebagian siswa yang memperoleh dukungan orang tua tetap mengalami kebingungan karir, sedangkan siswa lain mampu merencanakan karirnya secara lebih matang. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua perlu diinternalisasi terlebih dahulu menjadi keyakinan diri sebelum akhirnya memengaruhi perilaku perencanaan karir (Amrosafitri & Nastiti, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa *parent support* dan *career self-efficacy* memiliki keterkaitan penting dalam membentuk perencanaan karir siswa. *Parent support* berperan sebagai faktor lingkungan yang membantu meningkatkan keyakinan diri siswa, sedangkan *career self-efficacy* berperan sebagai faktor personal yang mendorong siswa untuk lebih yakin dalam merencanakan masa depannya. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *parent support* terhadap perencanaan karir dengan *career self-efficacy* sebagai variabel mediasi pada siswa SMA.

E. Kerangka Konseptual



F. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu, hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. H_1 : *Parent support* signifikan memberikan berpengaruh secara positif terhadap perencanaan karir siswa kelas XI di SMAN 1 Purwosari.
2. H_2 : *Parent support* signifikan memberikan berpengaruh secara positif terhadap *career self-efficacy* siswa kelas XI di SMAN 1 Purwosari.

3. H₃ : *Career self-efficacy* signifikan memberikan berpengaruh secara positif terhadap perencanaan karir siswa kelas XI di SMAN 1 Purwosari.
4. H₄ : *Career self-efficacy* secara signifikan memediasi pengaruh *parent support* terhadap perencanaan karir siswa kelas XI di SMAN 1 Purwosari

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain non-eksperimen tipe korelasional untuk menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel. Menurut Creswell & Creswell (2022), penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menguji teori dengan meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel tersebut diukur menggunakan instrumen penelitian sehingga menghasilkan data numerik yang kemudian dianalisis melalui prosedur statistik untuk menguji kebenaran prediksi teori (Amruddin et al., 2022). Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *parent support* terhadap perencanaan karir siswa SMA dengan *career self-efficacy* sebagai variabel mediasi.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah elemen yang menjadi fokus atau objek pengamatan dalam suatu studi, yang digunakan untuk menetapkan tujuan penelitian (Creswell & Creswell, 2022). Secara umum variabel dapat bersifat variatif antara dua atau lebih yang dapat diukur dan dinilai pada skala (Bagus, 2024). Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel yang akan diteliti, yaitu: *parent support* sebagai variabel bebas; perencanaan karir sebagai variabel terikat; dan *career self-efficacy* sebagai variabel mediasi atau penghubung.

C. Definisi Operasional

Sugiyono (2023) menjelaskan konsep definisi operasional sebagai penetapan dan penjelasan variabel yang dipilih oleh peneliti sebagai acuan dan pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Adapun penjelasan dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Perencanaan Karir

Perencanaan karir merupakan proses yang dilakukan siswa untuk mengenali minat dan kemampuan diri, mencari informasi karir, mempertimbangkan berbagai alternatif pilihan, serta menetapkan langkah strategis guna mencapai tujuan karir. Variabel ini akan diukur menggunakan Skala Perencanaan Karir Dillard (1985) yang terdiri dari tiga aspek, yakni pengetahuan atau pemahaman diri, sikap terhadap dunia kerja, dan keterampilan perencanaan karir.

2. *Parent Support*

Parent support diartikan sebagai bentuk dukungan yang diberikan orang tua kepada anak yang secara khusus berkaitan dengan perkembangan karir. Variabel ini akan diukur menggunakan *Career-Related Parent Support Scale* (CRPSS) yang dikembangkan oleh Turner et al., (2003). Skala ini menggunakan empat aspek, yaitu *instrumental assistance*, *career-related modeling*, *emotional support* serta *verbal encouragement*.

3. *Career Self-Efficacy*

Career self-efficacy diartikan sebagai keyakinan siswa terhadap kemampuannya untuk melakukan tugas atau pekerjaan dalam membuat

keputusan karir yang efektif sesuai dengan tujuan karirnya. Pengukuran variabel *career self-efficacy* menggunakan CDMSE (*Career Decision Making Self-Efficacy*) yang dikembangkan oleh Taylor & Betz (1983) yang memuat aspek, yakni *self appraisal, occupational information, goal selection, planning, dan problem solving*.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik *Sampling*

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017), populasi merupakan keseluruhan elemen yang menjadi wilayah generalisasi penelitian. Elemen tersebut mencakup seluruh subjek yang akan diukur dan dijadikan sebagai unit analisis dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMAN 1 Purwosari tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 295 siswa. Pemilihan populasi seluruh siswa kelas XI didasarkan pada hasil pra-survei yang dilakukan pada siswa kelas X, XI, dan XII. Hasil pra-survei menunjukkan bahwa siswa kelas XI memiliki tingkat kebingungan yang lebih tinggi terkait pemilihan dan perencanaan karir dibandingkan pada kelas lainnya. Kondisi ini menunjukkan adanya urgensi pada siswa kelas XI untuk memperoleh perhatian dalam aspek perencanaan karir, sehingga siswa/i kelas XI dipandang sebagai kelompok yang paling relevan untuk diteliti. Selain itu, siswa kelas XI berada pada fase eksplorasi dan perencanaan karir yang penting menjelang pemilihan pendidikan lanjutan.

2. Sampel dan Teknik *Sampling*

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang dijadikan subjek penelitian dan diharapkan mampu mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan (Mardhiyah et al., 2025). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian yakni *non-probability sampling* dengan jenis *total sampling*. Menurut Sugiyono (2023), *total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Semua anggota populasi dapat dilibatkan sebagai subjek penelitian atau responden yang memberikan data dan informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan seluruh populasi yakni sejumlah 295 siswa sebagai sampel penelitian.

Alasan penggunaan teknik *total sampling* pada penelitian ini adalah peneliti ingin memperoleh data yang komprehensif dari seluruh anggota populasi. Penggunaan seluruh populasi sebagai sampel dinilai memungkinkan untuk dilakukan berdasarkan pertimbangan keterjangkauan waktu, tenaga, dan akses penelitian. Selain itu, dalam penelitian kuantitatif yang menguji pengaruh serta peran mediasi *career self-efficacy*, diperlukan jumlah sampel yang besar agar hasil analisis statistik lebih akurat dan memiliki kekuatan yang memadai.

E. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Creswell & Creswell (2023), kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data berupa daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis

yang disusun secara sistematis dan diberikan kepada responden untuk memperoleh data terkait variabel penelitian. Instrumen penelitian disusun menggunakan skala likert, yaitu skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang berkaitan dengan fenomena variabel penelitian (Febtriko & Puspitasari, 2018). Pemilihan skala likert didasarkan pada pertimbangan bahwa skala ini cukup efektif untuk mengukur aspek psikologis secara terstruktur, sekaligus memudahkan data diubah menjadi bentuk angka sehingga dapat dianalisis secara statistik. Setiap pernyataan dalam kuesioner terdiri dari lima alternatif jawaban dengan masing-masing skor sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kriteria skor item

Alternatif Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N) / Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Variabel perencanaan karir dalam penelitian ini didasarkan pada teori perencanaan karir yang dikemukakan oleh Dillard (1985) yang menjelaskan bahwa perencanaan karir merupakan proses sistematis yang melibatkan pemahaman diri, pengembangan sikap terhadap dunia kerja, serta keterampilan dalam menyusun dan mengimplementasikan rencana karir untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengadopsi skala Perencanaan Karir yang disusun oleh Rambe et al., (2024). Instrumen ini terdiri atas 18 item yang memuat tiga aspek perencanaan karir, yaitu pengetahuan atau

pemahaman diri, sikap terhadap dunia kerja, dan keterampilan perencanaan karir. Skala ini terdiri dari lima alternatif jawaban; Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pada instrumen ini semua pernyataan bersifat *favorable* (positif) dan pemberian skor mengikuti kriteria skor item berdasarkan tabel 3.1 yakni dari skor 5 (sangat setuju) hingga skor 1 (sangat tidak setuju).

Tabel 3. 2 Blue print Skala Perencanaan Karir

No.	Aspek	Indikator	No Item	Item Gugur	Total
1.	Pemahaman Diri	Minat, bakat, kemampuan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	-	9
2.	Sikap terhadap Dunia Kerja	Motivasi, orientasi masa depan	10, 11, 12, 14, 15,	13, 16, 17	5
3.	Keterampilan Perencanaan Karir	Pengambilan keputusan, langkah nyata	18, 19, 20, 24	21, 22, 23, 25	4
Total					18

Untuk mengukur *parent support*, peneliti mengadaptasi instrumen *Career-Related Parent Support Scale* (CRPSS) yang dikembangkan oleh Turner et al., (2003). Skala ini terdiri dari 22 item pernyataan yang mengukur empat dimensi, yaitu *instrumental assistance*, *career-related modeling*, *emotional support* serta *verbal encouragement*. Skala ini terdiri dari lima alternatif jawaban; Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pada instrumen ini semua pernyataan bersifat *favorable* (positif) dan pemberian skor mengikuti kriteria skor item

berdasarkan tabel 3.1 yakni dari skor 5 (sangat setuju) hingga skor 1 (sangat tidak setuju).

Tabel 3. 3 Blue print Skala Parent Support - Career-Related Parent Support Scale (CRPSS)

No.	Aspek	Indikator	No Item	Item Gugur	Total
1.	<i>Instrumental assistance</i>	Membantu anak dalam aktivitas yang berkaitan dengan pengembangan keterampilan dan persiapan karir	3, 4, 5, 6, 7	2, 8	5
2.	<i>Career-related modeling</i>	Orang tua memberikan contoh atau gambaran mengenai dunia kerja melalui pengalaman pekerjaan mereka	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	-	7
3.	<i>Emotional support</i>	memberikan dukungan emosional dan penghargaan terhadap usaha anak dalam mempersiapkan masa depan	21, 22, 23, 24, 26, 27	16	6
4.	<i>Verbal encouragement</i>	Orang tua memberikan motivasi atau dorongan secara verbal terkait pendidikan dan karir anak	17, 18, 19, 20	1, 25	4
Total					22

Selanjutnya, untuk mengukur *career self-efficacy*, peneliti menggunakan adopsi instrumen *career decision making self-efficacy* (CDMSE) yang telah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh Purnama & Ernawati (2021). Instrumen ini didasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Taylor & Betz (1983) dan terdiri atas 10 item yang memuat lima aspek, antara lain: penilaian diri, mengumpulkan informasi pekerjaan, pemilihan tujuan, membuat rencana untuk masa depan, dan pemecahan masalah. Skala ini terdiri dari lima alternatif jawaban; Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju

(TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pada instrumen ini semua pernyataan bersifat *favorable* (positif) dan pemberian skor mengikuti kriteria skor item berdasarkan tabel 3.1 yakni dari skor 5 (sangat setuju) hingga skor 1 (sangat tidak setuju).

Tabel 3. 4 Blue print Skala Career Self-Efficacy

No.	Aspek	Indikator	No Item	Total
1.	Penilaian Diri (<i>Self-Appraisal</i>)	Kemampuan untuk menilai minat, kemampuan, dan nilai-nilai diri sendiri secara akurat.	1,2	2
2.	Mengumpulkan informasi pekerjaan (<i>Occupational Information</i>)	Kemampuan untuk mengumpulkan dan menggunakan informasi tentang pekerjaan yang berbeda.	5,7	2
3.	Pemilihan tujuan (<i>Goal Setting</i>)	Kemampuan memilih jurusan atau karir yang sesuai	3,6	2
4.	Perencanaan (<i>Planning</i>)	Kemampuan untuk membuat rencana untuk mencapai tujuan karir	8,9	2
5.	Pemecahan masalah (<i>Problem Solving</i>)	Kemampuan untuk mengatasi hambatan dan tantangan dalam pengambilan keputusan karir	4,10	2
Total				10

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan prosedur yang dilakukan dalam suatu penelitian untuk memastikan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur konstruk yang hendak diteliti secara tepat. Sebuah instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur aspek yang seharusnya diukur sesuai

dengan tujuan penelitian (Ramadhan et al., 2024). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen yang diadopsi dan diadaptasi dari penelitian sebelumnya. Proses adaptasi dilakukan melalui penerjemahan instrumen ke dalam bahasa Indonesia. Setelah proses penerjemahan, instrumen kemudian disesuaikan dengan karakteristik subjek penelitian, yaitu siswa SMA, tanpa mengubah konstruk maupun indikator yang mendasarinya. Kemudian, dilakukan *expert judgment* atau penilaian oleh ahli untuk menilai kesesuaian isi serta redaksi item dengan konstruk dan konteks penelitian sebelum dilakukan pengujian validitas konstruk.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) dengan bantuan perangkat lunak JASP. CFA digunakan untuk menguji kesesuaian antara indikator-indikator yang digunakan dengan konstruk teoritis yang telah ditetapkan sebelumnya. Suatu item dinyatakan valid apabila model pengukuran menunjukkan tingkat kesesuaian (*goodness of fit*) yang memadai serta memiliki nilai *factor loading* di atas 0,50 (Rafsanjani, 2025).

Kelayakan model pengukuran dievaluasi melalui beberapa indeks kesesuaian model, yaitu *Comparative Fit Index* (CFI) dan *Tucker-Lewis Index* (TLI) yang diharapkan memiliki nilai $\geq 0,90$, serta *Root Mean Square Error of Approximation* (RMSEA) dengan nilai $\leq 0,08$ (Hair et al., 1998). Apabila model telah memenuhi kriteria *goodness of fit*, tahap selanjutnya adalah mengevaluasi nilai *factor loading* dan signifikansi statistik (*p-value*) masing-masing item. Item dianggap valid jika memiliki nilai *factor loading*

$\geq 0,50$. Berdasarkan hasil analisis tersebut, item-item yang tidak memenuhi kriteria validitas dieliminasi sehingga diperoleh instrumen penelitian yang lebih representatif, valid, dan sesuai untuk digunakan pada tahap pengumpulan data hipotesis selanjutnya.

a. Uji Validitas Skala Perencanaan Karir

Hasil uji CFA nilai validitas skala perencanaan karir sebagai berikut.

Tabel 3. 5 Hasil Model Goodness Fit Perencanaan Karir

Model	Value	Kriteria
<i>Comparative Fit Index (CFI)</i>	0,932	$\geq 0,90$
<i>Tucker-Lewis Index (TLI)</i>	0,920	$\geq 0,90$
<i>Root mean square error of approximation (RMSEA)</i>	0,066	$< 0,08$

Hasil analisis *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) pada Tabel 3.5, model pengukuran untuk skala perencanaan karir menunjukkan tingkat kesesuaian yang baik. Indeks kecocokan model memperlihatkan nilai CFI sebesar 0,932 dan TLI sebesar 0,920, yang keduanya telah memenuhi kriteria penerimaan ($\geq 0,90$), serta nilai RMSEA sebesar 0,066 yang berada di bawah ambang batas maksimum 0,08. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pengukuran untuk skala perencanaan karir dinyatakan *fit*.

Tabel 3. 6 Hasil Factor Loadings Perencanaan Karir

Aspek	Item	Factor loadings	<i>p-value</i>	KET
Pemahaman Diri	Item 1	0.518	$<.001$	VALID
	Item 2	0.687	$<.001$	VALID
	Item 3	0.733	$<.001$	VALID
	Item 4	0.723	$<.001$	VALID

Aspek	Item	Factor loadings	<i>p-value</i>	KET
	Item 5	0.559	<.001	VALID
	Item 6	0.666	<.001	VALID
	Item 7	0.668	<.001	VALID
	Item 8	0.730	<.001	VALID
	Item 9	0.689	<.001	VALID
Sikap terhadap Dunia Kerja	Item 10	0.559	<.001	VALID
	Item 11	0.661	<.001	VALID
	Item 12	0.676	<.001	VALID
	Item 13	0.404	<.001	TIDAK VALID
	Item 14	0.750	<.001	VALID
	Item 15	0.615	<.001	VALID
	Item 16	0.497	<.001	TIDAK VALID
	Item 17	0.498	<.001	TIDAK VALID
Keterampilan Perencanaan Karir	Item 18	0.638	<.001	VALID
	Item 19	0.672	<.001	VALID
	Item 20	0.715	<.001	VALID
	Item 21	0.485	<.001	TIDAK VALID
	Item 22	0.446	<.001	TIDAK VALID
	Item 23	0.473	<.001	TIDAK VALID
	Item 24	0.611	<.001	VALID
	Item 25	0.431	<.001	TIDAK VALID

Hasil analisis *factor loadings* pada Tabel 3.6, hasil menunjukkan seluruh aitem memiliki nilai *p-value* < 0,001. Pada aspek pemahaman diri, seluruh aitem memenuhi kriteria validitas dengan nilai *factor loading* berkisar antara 0,518 hingga 0,733. Pada aspek sikap terhadap dunia kerja, aitem 10, 11, 12, 14, dan 15 dinyatakan valid, sedangkan aitem 13, 16, dan 17 tidak memenuhi kriteria validitas karena memiliki nilai *factor loading* di bawah 0,50. Selanjutnya, pada aspek keterampilan perencanaan karir, aitem 18, 19, 20, dan 24 dinyatakan valid, sedangkan aitem 21, 22, 23, dan 25 tidak memenuhi kriteria

validitas. Dengan demikian, instrumen perencanaan karir yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 18 aitem yang valid.

b. Uji Validitas Skala *Parent Support*

Hasil uji CFA nilai validitas skala *parent support* sebagai berikut.

Tabel 3. 7 Hasil Model Goodness Fit Parent Support

Model	CFI	TLI	RMSEA
Kriteria	≥ 0.90	≥ 0.90	< 0.08
Value	0.961	0.956	0.034

Hasil analisis *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) yang disajikan pada Tabel 3.7, model pengukuran skala *parent support* menunjukkan tingkat kesesuaian yang baik dengan data. Hal ini ditunjukkan oleh nilai CFI sebesar 0,961 dan TLI sebesar 0,956 yang telah memenuhi kriteria (≥ 0.90), serta nilai RMSEA sebesar 0,034 yang berada di bawah ambang batas maksimum (< 0.08). Dengan demikian, model pengukuran skala *parent support* dapat dinyatakan memiliki kecocokan yang baik (*fit*) sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 3. 8 Hasil Factor Loadings Parent Support

Aspek	Item	Factor loadings	<i>p-value</i>	KET
<i>Instrumental assistance</i>	Item 2	0.470	$<.001$	TIDAK VALID
	Item 3	0.556	$<.001$	VALID
	Item 4	0.579	$<.001$	VALID
	Item 5	0.689	$<.001$	VALID
	Item 6	0.582	$<.001$	VALID
	Item 7	0.576	$<.001$	VALID
	Item 8	0.414	$<.001$	TIDAK VALID
	Item 9	0.581	$<.001$	VALID

Aspek	Item	Factor loadings	<i>p-value</i>	KET
<i>Career-related modeling</i>	Item 10	0.600	<.001	VALID
	Item 11	0.592	<.001	VALID
	Item 12	0.578	<.001	VALID
	Item 13	0.670	<.001	VALID
	Item 14	0.642	<.001	VALID
	Item 15	0.569	<.001	VALID
<i>Emotional Support</i>	Item 16	0.488	<.001	TIDAK VALID
	Item 21	0.648	<.001	VALID
	Item 22	0.543	<.001	VALID
	Item 23	0.641	<.001	VALID
	Item 24	0.526	<.001	VALID
	Item 26	0.568	<.001	VALID
<i>Verbal Encouragement</i>	Item 27	0.611	<.001	VALID
	Item 1	0.377	<.001	TIDAK VALID
	Item 17	0.598	<.001	VALID
	Item 18	0.528	<.001	VALID
	Item 19	0.697	<.001	VALID
	Item 20	0.654	<.001	VALID
	Item 25	0.402	<.001	TIDAK VALID

Hasil analisis *factor loadings* pada Tabel 3.8, hasil menunjukkan bahwa seluruh aitem memiliki nilai *p-value* < 0,001. Pada aspek *instrumental Assistance*, aitem 3, 4, 5, 6, dan 7 memenuhi kriteria validitas dengan nilai *factor loading* berkisar antara 0,556 hingga 0,689, sedangkan aitem 2 dan 8 tidak memenuhi kriteria validitas karena memiliki nilai *factor loading* di bawah 0,50. Pada aspek *career-related modeling*, seluruh aitem memenuhi kriteria validitas dengan nilai *factor loading* berkisar antara 0,569 hingga 0,670. Pada aspek *emotional support*, aitem 21, 22, 23, 24, 26, dan 27 dinyatakan valid dengan nilai *factor loading* berkisar antara 0,526 hingga 0,648, sedangkan aitem 16 tidak memenuhi kriteria validitas. Selanjutnya, pada aspek *verbal encouragement*, aitem 17, 18, 19, dan 20 dinyatakan valid dengan nilai

factor loading berkisar antara 0,528 hingga 0,697, sedangkan aitem 1 dan 25 tidak memenuhi kriteria validitas karena memiliki nilai *factor loading* di bawah 0,50. Dengan demikian, instrumen *parent support* yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 22 aitem yang valid.

c. Uji Validitas Skala *Career Self Efficacy*

Hasil adopsi uji CFA nilai validitas skala *career self-efficacy* yang dilakukan oleh Purnama & Ernawati (2021) sebagai berikut.

Tabel 3. 9 Hasil Goodnes Fit Career Self-efficacy

Model	CFI	TLI	RMSEA
Kriteria	≥ 0.90	≥ 0.90	< 0.08
Value	0.980	0.970	0.07

Model pengukuran skala *career self-efficacy* menunjukkan tingkat kesesuaian yang baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai CFI sebesar 0,980 dan TLI sebesar 0,970 yang telah memenuhi kriteria ($\geq 0,90$), serta nilai RMSEA sebesar 0,070 yang berada di bawah ambang batas maksimum ($< 0,08$). Dengan demikian, model pengukuran skala *Parent Support* dapat dinyatakan memiliki kecocokan yang baik (*fit*) sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 3. 10 Hasil Factor Loadings Career Self-Efficacy

Aspek	Item	Factor loadings	p-value	KET
<i>Self-appraisal</i>	Item 1	0.999	$<.001$	VALID
	Item 2	0.998	$<.001$	VALID
<i>Occupational Information</i>	Item 5	0.827	$<.001$	VALID
	Item 7	0.782	$<.001$	VALID
<i>Goal setting</i>	Item 3	0.710	$<.001$	VALID
	Item 6	0.794	$<.001$	VALID
<i>Planning</i>	Item 8	0.720	$<.001$	VALID
	Item 9	0.823	$<.001$	VALID

Aspek	Item	<i>Factor loadings</i>	<i>p-value</i>	KET
<i>Problem Solving</i>	Item 4	0.856	<.001	VALID
	Item 10	0.750	<.001	VALID

Hasil analisis *factor loadings* pada Tabel 3.10, hasil menunjukkan bahwa seluruh aitem memiliki nilai *p-value* < 0,001. Pada aspek *self-appraisal*, seluruh aitem memenuhi kriteria validitas dengan nilai *factor loading* berkisar antara 0,998 hingga 0,999. Pada aspek *occupational information*, seluruh aitem memenuhi kriteria validitas dengan nilai *factor loading* berkisar antara 0,782 hingga 0,827. Pada aspek *goal setting*, seluruh aitem memenuhi kriteria validitas dengan nilai *factor loading* berkisar antara 0,710 hingga 0,794. Pada aspek *planning*, seluruh aitem memenuhi kriteria validitas dengan nilai *factor loading* berkisar antara 0,720 hingga 0,823. Selanjutnya, pada aspek *problem solving*, seluruh aitem memenuhi kriteria validitas dengan nilai *factor loading* berkisar antara 0,750 hingga 0,856. Dengan demikian, instrumen *career decision-making self-efficacy* yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 10 aitem yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada tingkat konsistensi suatu konstruk dalam penelitian untuk mengukur variabel yang menjadi fokus studi (Sugiyono, 2023). Kriteria reliabilitas terpenuhi apabila konstruk tersebut menghasilkan data yang konsisten dan menunjukkan tingkat kesamaan yang tinggi waktu diujikan kembali pada kelompok responden yang sama dalam

kondisi yang mirip. Standar reliabilitas dianggap optimal apabila mencapai koefisien 0,80 yang mengindikasikan bahwa instrumen tersebut telah memenuhi standar tinggi. Menurut Raharjanti, sebuah kuesioner dapat dinyatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach's* yang diperoleh $> 0,6$ (Anggraini et al., 2022).

Tabel 3. 11 Kriteria Reliabilitas Variabel

Interval Koefisien	Interpretasi
0,00 - 0,20	Sangat Lemah
0,21 - 0,40	Lemah
0,41 - 0,60	Cukup
0,61 - 0,80	Tinggi
0,80 - 1,00	Sangat Tinggi

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software* JASP 0.95.2.0, dengan ketentuan variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ sebagai batas ambang dikatakan reliabel.

Tabel 3. 12 Hasil Reliabilitas Variabel Penelitian

Skala	Perencanaan Karir	Parent Support	Career Self-efficacy (adopsi)
Coefficient Estimate	Cronbach's α ($> 0,6$)		
	0.920	0.895	0.929
Interpretasi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa skala perencanaan karir, *parent support*, dan *career self-efficacy* memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien *Cronbach's Alpha* masing-masing sebesar 0,920 pada skala perencanaan karir, 0,895 pada skala *parent support*, dan 0,929 pada skala *career self-efficacy*. Seluruh nilai koefisien reliabilitas tersebut berada di atas kriteria minimum yang ditetapkan, yaitu 0,60. Dengan demikian, ketiga instrumen penelitian dapat

dinyatakan memiliki konsistensi internal yang sangat baik sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses mengolah, mengorganisasi, dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan sehingga menjadi informasi yang bermakna dan dapat menjawab tujuan penelitian (Tahir et al., 2024). Data yang awalnya berupa angka mentah diolah, diringkas, lalu diinterpretasikan agar dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdiri dari analisis deskriptif dan analisis mediasi dengan memanfaatkan perangkat lunak *Microsoft Excell* dan JASP 0.95.2.0. Tahapan analisis data yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau menjelaskan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono, 2017). Melalui analisis ini, peneliti dapat melihat gambaran kondisi responden berdasarkan data yang diperoleh yang mencakup, nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai minimum dan maksimum, serta distribusi frekuensi responden pada setiap indikator.

- a. Menghitung mean hipotetik menggunakan rumus:

$$M = \frac{1}{2} (i \text{ max} + i \text{ min}) \times \Sigma \text{Item}$$

Keterangan:

M : mean hipotetik

i max : skor maksimal skala item

$i \text{ min}$: skor minimal skala item

ΣItem : jumlah item

- b. Menghitung nilai empirik menggunakan rumus:

$$Me = \Sigma \text{skor total} : \Sigma \text{subjek}$$

Keterangan:

Me : mean empirik

$\Sigma \text{skor total}$: jumlah skor total semua subjek

Σsubjek : jumlah subjek penelitian

- c. Mencari nilai standar deviasi menggunakan rumus :

$$SD = 1/6 (X \text{ max} - X \text{ min})$$

Keterangan:

SD : Standar deviasi

$X \text{ max}$: Skor tertinggi item

$X \text{ min}$: Skor terendah item

- d. Melakukan kategorisasi untuk mengetahui tingkat masing-masing variabel menggunakan rumus :

Tabel 3. 13 Norma Kategorisasi

Kategorisasi	Norma
Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5SD$
Rendah	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$
Sedang	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$
Tinggi	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$
Sangat Tinggi	$M + 1,5SD \leq X$

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis data untuk menguji hipotesis penelitian, khususnya dalam model mediasi yang melibatkan hubungan

antar variabel, perlu dilakukan serangkaian uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi agar model regresi yang digunakan menghasilkan estimasi yang tidak bias, konsisten, dan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) (Ghozali, 2018). Dengan terpenuhinya asumsi-asumsi tersebut, kesimpulan yang diambil dari hasil analisis data menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun uji asumsi klasik yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal (Ghozali, 2018). Pengujian normalitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* jika sampel dalam jumlah besar dan *Shapiro-Wilk* jika sampel berjumlah kecil (Priyatno, 2017). Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika nilai signifikansi (p) $> 0,05$, maka residual dinyatakan berdistribusi normal. Selain itu, akan dilakukan pula pemeriksaan grafik *Q-Q plot* untuk melihat sebaran data secara visual.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk memastikan apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear. Menurut Sugiyono (2023), pengujian ini penting karena analisis regresi mengasumsikan adanya hubungan linear antarvariabel. Hubungan

dinyatakan linear apabila pola hubungan antarvariabel membentuk garis lurus dan nilai signifikansi $>$ dari 0,05.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang sangat tinggi atau bahkan sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Kondisi multikolinearitas perlu dihindari karena dapat mengganggu ketepatan estimasi dan interpretasi koefisien regresi. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai *Tolerance* $>$ 0,10 dan nilai VIF $<$ 10,00, maka tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi. (Ghozali, 2018 ; Creswell & Creswell, 2023)

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antar pengamatan (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, yaitu varians residual bersifat konstan.

3. Analisis *Structural Equation Modelling* (SEM)

Setelah seluruh uji asumsi klasik terpenuhi, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis penelitian. Pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM). *Structural Equation Modelling* (SEM) merupakan teknik analisis statistik multivariat yang digunakan untuk menguji hubungan antar

variabel laten dan variabel teramati secara simultan. SEM menggabungkan analisis faktor dan analisis jalur (*path analysis*) sehingga memungkinkan peneliti menguji model pengukuran (*measurement model*) dan model struktural (*structural model*) dalam satu model analisis yang terintegrasi. Melalui SEM, peneliti dapat menguji hubungan langsung maupun tidak langsung antarvariabel serta mengevaluasi kesesuaian model teoritis dengan data empiris. (Iba & Wardhana, 2023).

- a. Model hubungan X terhadap M

$$M = i_1 + aX + e_1$$

Keterangan:

M = Variabel Mediator

i_1 = Konstanta persamaan 1

a = Koefisien $X \rightarrow M$ (jalur a)

X = Variabel independent

e_1 = Error term persamaan 1

- b. Model hubungan X dan M terhadap Y

$$Y = i_2 + c'X + bM + e_2$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (Perencanaan Karir)

i_2 = Intercept/konstanta persamaan 2

c' = Koefisien direct effect $X \rightarrow Y$ (Path c')

b = Koefisien $M \rightarrow Y$ (Path b)

e_2 = Error term persamaan 2

- c. Mencari efek total x terhadap y

$$Y = i_3 + cX + e_3$$

Keterangan :

c = Koefisien total effect X terhadap Y (Path c)

i_3 = Intercept/konstanta persamaan 3

e_3 = Error term persamaan 3

- d. Mencari rumus *Indirect effct* (efek tidak langsung)

$$Indirect\ effect = a \times b$$

- e. Mencari rumus *Direct effct* (efek langsung)

$$Direct\ Effect = c$$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Purwosari. Sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang memiliki reputasi baik di Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Berlokasi di Jalan Pegadaian No. 1B, Kecamatan Purwosari, SMAN 1 Purwosari telah memperoleh akreditasi A yang menunjukkan bahwa sekolah ini memenuhi standar mutu pendidikan yang tinggi. Dengan status tersebut, sekolah menjadi salah satu pilihan utama masyarakat dalam memperoleh layanan pendidikan menengah yang berkualitas.

SMAN 1 Purwosari didirikan pada tanggal 30 Mei 1983 dan hingga saat ini terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai program akademik maupun nonakademik. Selain berfokus pada pencapaian prestasi belajar siswa, sekolah juga menekankan pembentukan karakter, pengembangan potensi diri, serta persiapan peserta didik dalam menghadapi jenjang pendidikan dan dunia kerja di masa mendatang.

Untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan kondusif, SMAN 1 Purwosari memiliki berbagai fasilitas pendidikan yang memadai. Fasilitas tersebut meliputi ruang kelas yang nyaman dan representatif sebagai sarana utama kegiatan belajar mengajar, laboratorium IPA, komputer, dan bahasa yang menunjang kegiatan pembelajaran serta pengembangan keterampilan siswa, perpustakaan yang menyediakan berbagai sumber belajar,

sarana olahraga untuk mendukung aktivitas fisik dan kesehatan siswa, serta ruang ekstrakurikuler dan tempat ibadah yang digunakan untuk mengembangkan minat, bakat, serta pembinaan karakter dan spiritual siswa.

Dengan lingkungan belajar yang kondusif serta fasilitas yang memadai, SMAN 1 Purwosari menjadi lokasi yang relevan untuk pelaksanaan penelitian ini, khususnya dalam mengkaji aspek-aspek psikologis dan pendidikan yang berkaitan dengan perkembangan perencanaan karir siswa pada masa remaja.

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Purwosari yang beralamat di Jl. Pegadaian No. 1B, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Penelitian dilaksanakan sejak bulan Januari 2026 hingga Juni 2026 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Schedule Kegiatan Penelitian

No	Tahapan Penelitian	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Izin penelitian	Melakukan izin penelitian dan mengantarkan surat penelitian pada pihak sekolah	19 Januari 2026
2.	Studi pendahuluan	Wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK) SMAN 1 Purwosari untuk memperoleh gambaran awal mengenai fenomena penelitian	26 Januari 2026
3.	Pra-Penelitian	Penyebaran survei awal kepada siswa kelas X, XI, dan XII untuk mengidentifikasi kondisi perencanaan karir siswa serta hambatan yang dialami	29 Januari 2026
4.	Penyusunan Instrumen	Penyusunan dan adaptasi instrumen penelitian berdasarkan teori dan hasil studi pendahuluan	Maret – 23 Mei 2026

No	Tahapan Penelitian	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
5.	Uji Coba Instrumen (Pilot Study)	Penyebaran kuesioner kepada siswa SMA kelas XI untuk menguji kejelasan item, validitas, dan reliabilitas instrumen	24 – 29 Mei 2026
6.	Analisis Hasil Pilot Study	Analisis validitas dan reliabilitas instrumen serta revisi instrumen penelitian	31 Mei 2026
7.	Pengumpulan Data Utama	Penyebaran angket penelitian kepada siswa kelas XI SMAN 1 Purwosari	2 - 3 Juni 2026
8.	Pengolahan dan analisis data	Penginputan, pemeriksaan, dan pengolahan data hasil penelitian serta analisis data penelitian menggunakan JASP	3 – 4 Juni 2026
9.	Penyusunan laporan	Penyusunan hasil penelitian, pembahasan, dan penyelesaian skripsi	5 - 11 Juni 2026

Pengumpulan data utama dilaksanakan pada tanggal 2–3 Juni 2026 secara tatap muka di SMAN 1 Purwosari. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan kuesioner berbasis *google form* yang dibagikan secara langsung kepada responden. Seluruh responden mengisi kuesioner melalui perangkat elektronik masing-masing di bawah pengawasan peneliti, sehingga proses pengisian dapat berlangsung secara tertib dan sesuai dengan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

C. Data Demografis Penelitian

1. Data Demografis Berdasarkan Distribusi Usia

Hasil pengisian kuesioner oleh responden menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia. Informasi tersebut digunakan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi usia responden dalam penelitian. Jumlah responden berdasarkan usia ditampilkan pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4. 2 Data Demografis Usia

Usia	N	Persentase
16	25	8,4%
17	226	76,6%
18	42	14,2%
19	2	0,6%
Total	295	100%

Distribusi usia responden berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 17 tahun dengan jumlah 226 siswa (76,6%). Responden berusia 18 tahun berjumlah 42 siswa (14,2%), diikuti responden berusia 16 tahun sebanyak 25 siswa (8,1%). Sementara itu, responden berusia 19 tahun hanya berjumlah 2 siswa (0,6%), sehingga menjadi kelompok usia dengan jumlah responden paling sedikit. Temuan ini menunjukkan bahwa karakteristik responden dalam penelitian didominasi oleh siswa berusia 17 tahun.

2. Data Demografis Berdasarkan Distribusi Jenis Kelamin

Distribusi responden juga dapat kita lihat dari jenis kelamin yang dapat ditampilkan seperti tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4. 3 Data Demografis Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	N	Persentase
Laki-laki	101	34,2%
Perempuan	194	65,7%
Total	295	100%

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin pada Tabel 4.3 menunjukkan mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan, yaitu sebanyak 194 orang atau 65,7% dari total responden. Sementara itu, responden laki-laki berjumlah 101 orang atau 34,2%. Hal ini menunjukkan

bahwa partisipasi perempuan dalam penelitian ini lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Perbedaan jumlah yang cukup signifikan antara kedua jenis kelamin ini dapat mencerminkan kecenderungan demografis dari populasi yang diteliti atau faktor lain yang dapat memengaruhi keterlibatan responden dalam penelitian ini.

3. Data Demografis Berdasarkan Distribusi Jurusan

Sebaran jurusan responden berdasarkan hasil jawaban kuesioner dapat ditampilkan pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4. 4 Data Demografis Jurusan

Jurusan	N	Persentase
IPA	162	54,9%
IPS	110	37,2%
Bahasa	23	7,7%
Total	295	100%

Data demografis jurusan berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan mayoritas responden berasal dari jurusan IPA, yaitu sebanyak 162 siswa (54,9%). Selanjutnya, responden dari jurusan IPS berjumlah 110 siswa (37,2%), sedangkan responden dari jurusan Bahasa merupakan kelompok dengan jumlah paling sedikit, yaitu 23 siswa (7,7%). Distribusi ini menunjukkan bahwa sampel penelitian mencakup seluruh jurusan di kelas XI sehingga karakteristik responden berasal dari latar belakang akademik yang beragam. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berasal dari jurusan IPA, sementara jurusan Bahasa memiliki proporsi responden paling rendah..

D. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai skor variabel penelitian, yaitu perencanaan karir, *parent support*, dan *career self-efficacy*. Analisis ini meliputi nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel serta aspek-aspek pembentuknya. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 295 siswa kelas XI SMAN 1 Purwosari.

a. Gambaran Umum Variabel Penelitian

Tabel 4. 5 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

	Perencanaan Karir	Parent Support	Career self-efficacy
Data Hipotetik			
Min	18	22	10
Max	90	110	50
Mean	54	66	30
Std. Dev	12	14.6	6.6
Data Empirik			
Min	35	22	10
Max	90	110	50
Mean	68.6	86	39.6
Std. Dev	9.5	12.8	5.5

Variabel perencanaan karir memiliki skor hipotetik minimum 18 dan maksimum 90, dengan mean hipotetik sebesar 54 serta standar deviasi hipotetik sebesar 12. Pada data empirik, skor responden bergerak dari 35 sampai 90, dengan mean empirik sebesar 68,6 dan standar deviasi sebesar 9,5. Mean empirik yang lebih tinggi dibandingkan mean hipotetik

menunjukkan bahwa perencanaan karir siswa berada pada kecenderungan tinggi. Artinya, secara umum siswa telah memiliki pemahaman diri, orientasi terhadap dunia kerja, dan kesiapan awal dalam menyusun rencana karir.

Variabel *parent support* memiliki skor hipotetik minimum sebesar 22 dan maksimum 110, dengan mean hipotetik sebesar 66 serta standar deviasi hipotetik sebesar 14,6. Pada data empirik, skor minimum dan maksimum berada pada rentang 22 sampai 110, dengan mean empirik sebesar 86 dan standar deviasi sebesar 12,8. Mean empirik yang lebih tinggi daripada mean hipotetik menunjukkan bahwa *parent support* yang dirasakan siswa terkait perencanaan karir berada pada kecenderungan tinggi.

Variabel *career self-efficacy* memiliki skor hipotetik minimum sebesar 10 dan maksimum 50, dengan mean hipotetik sebesar 30 serta standar deviasi hipotetik sebesar 6,6. Pada data empirik, skor minimum dan maksimum berada pada rentang 10 sampai 50, dengan mean empirik sebesar 39,6 dan standar deviasi sebesar 5,5. Mean empirik yang lebih tinggi dibandingkan mean hipotetik mengindikasikan bahwa siswa memiliki keyakinan diri karir yang tinggi dalam menilai diri, mencari informasi karir, memilih tujuan, membuat rencana, dan mengatasi hambatan karir.

Gambaran yang lebih terperinci mengenai kondisi masing-masing variabel dilakukan analisis deskriptif pada setiap aspek yang membentuk masing-masing variabel penelitian. Analisis ini bertujuan untuk melihat kecenderungan skor empirik pada masing-masing aspek dibandingkan dengan nilai teoritisnya (hipotetik), sehingga dapat diketahui sebaran dan pola skor yang diperoleh responden. Hasil analisis deskriptif pada aspek-aspek variabel perencanaan karir disajikan pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4. 6 Deskripsi Statistik Aspek Perencanaan Karir

	Pemahaman Diri	Sikap terhadap Dunia Kerja	Keterampilan Perencanaan Karir
Data Hipotetik			
Min	9	5	4
Max	45	25	20
Mean	27	15	12
Std. Dev	6	3.3	2.6
Data Empirik			
Min	15	7	6
Max	45	25	20
Mean	34	19	14.8
Std. Dev	5	3.1	2.5

Tabel 4.6 menunjukkan aspek pemahaman diri memperoleh mean empirik sebesar 34, aspek sikap terhadap dunia kerja sebesar 19, dan aspek keterampilan perencanaan karir sebesar 14,8. Ketiga rata-rata empirik tersebut seluruhnya berada di atas rata-rata hipotetik masing-masing aspek, yang secara deskriptif mengindikasikan bahwa skor siswa pada ketiga aspek tersebut cenderung berada pada spektrum di atas titik

tengah teoritis. Meskipun demikian, di antara ketiga aspek, aspek keterampilan perencanaan karir memiliki rata-rata empirik yang paling rendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menunjukkan kecenderungan yang relatif positif pada aspek pemahaman diri dan sikap terhadap dunia kerja. Namun, pada aspek keterampilan perencanaan karir menjadi prioritas penguatan, terutama pada kemampuan menyusun strategi, menentukan langkah nyata, dan mengambil keputusan karir secara sistematis.

Tabel 4. 7 Deskripsi Statistik Aspek Parent Support

Aspek Parent Support	N	Data Hipotetik				Data Empirik			
		Min	Max	Mean	Std. Dev	Min	Max	Mean	Std. Dev
<i>Instrumental Assistance</i>	295	5	25	15	3.3	25	18,2	3,3	5
<i>Career-Related Modeling</i>	295	7	35	21	4.6	35	27,3	4,7	7
<i>Verbal Encouragement</i>	295	4	20	12	2.6	20	16,8	2,4	4
<i>Emotional Support</i>	295	6	30	18	4	30	23,5	4,4	6

Aspek *career-related modeling* memperoleh mean empirik tertinggi sebesar 27,3, diikuti *emotional support* sebesar 23,5, *instrumental assistance* sebesar 18,2, dan *verbal encouragement* sebesar 16,8. Seluruh mean empirik berada di atas mean hipotetik, sehingga menunjukkan bahwa siswa merasakan dukungan orang tua dalam berbagai bentuk. Jika dilihat dari hasil skor total aspek, dukungan

yang paling menonjol adalah pemberian contoh atau gambaran mengenai dunia kerja dan dukungan emosional, sedangkan dukungan verbal dan bantuan instrumental tetap berada pada kecenderungan positif.

Tabel 4. 8 Deskripsi Statistik Aspek Career Self-Efficacy

Aspek Parent Support	N	Data Hipotetik				Data Empirik			
		Min	Max	Mean	Std. Dev	Min	Max	Mean	Std. Dev
<i>Self-Appraisal</i>	295	2	10	6	1.3	2	10	7,9	1,3
<i>Occupational Information</i>	295	2	10	6	1.3	2	10	7,6	1,5
<i>Goal Selection</i>	295	2	10	6	1.3	2	10	8,06	1,2
<i>Planning</i>	295	2	10	6	1.3	2	10	8,08	1,3
<i>Problem Solving</i>	295	2	10	6	1.3	2	10	8,0	1,2

Tabel 4.8 menunjukkan aspek *planning* memperoleh mean empirik tertinggi sebesar 8,08, diikuti *goal selection* sebesar 8,06, *problem solving* sebesar 8,00, *self-appraisal* sebesar 7,90, dan *occupational information* sebesar 7,60. Seluruh aspek memiliki mean empirik yang lebih tinggi dari mean hipotetik. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa memiliki keyakinan diri yang baik dalam menyusun rencana, memilih tujuan karir, dan menghadapi hambatan. Akan tetapi, *occupational information* menjadi aspek dengan mean paling rendah, sehingga keyakinan siswa dalam mencari, memahami, dan menggunakan informasi karir masih perlu ditingkatkan.

b. Kategorisasi Data Hasil Penelitian

Kategorisasi dilakukan berdasarkan mean hipotetik untuk mengetahui posisi tingkat variabel dan aspek penelitian. Pada variabel utama, digunakan lima kategori (sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi) agar tingkat kondisi responden dapat digambarkan secara lebih rinci dan komprehensif. Dengan pembagian yang lebih detail, peneliti dapat melihat variasi skor secara lebih spesifik pada keseluruhan variabel penelitian. Sementara itu, pada kategorisasi per aspek digunakan tiga kategori (rendah, sedang, dan tinggi) karena analisis aspek bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai kecenderungan masing-masing aspek, sehingga tidak memerlukan pengelompokan yang terlalu rinci. Selain itu, penggunaan tiga kategori mempermudah interpretasi hasil dan perbandingan antar aspek penelitian.

1) Perencanaan Karir

Tabel 4. 9 Kategoriasasi Tingkat Perencanaan Karir

Kategorisasi Skor	Norma	N	Persentase
Sangat Rendah	$X \leq 36$	1	0,3%
Rendah	$36 < X \leq 48$	8	2,7%
Sedang	$48 < X \leq 60$	51	17,3%
Tinggi	$60 < X \leq 72$	139	47,1%
Sangat Tinggi	$72 \leq X$	96	32,5%

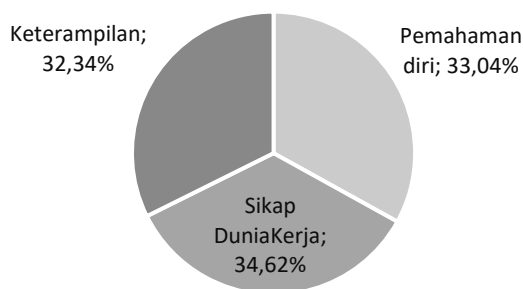
Kategori terbanyak pada variabel perencanaan karir berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 139 siswa atau 47,1%. Selain itu, terdapat 96 siswa atau 32,5% yang berada pada kategori sangat tinggi. Jika kategori tinggi dan sangat tinggi digabungkan, terdapat

235 siswa atau 79,6% yang memiliki perencanaan karir positif. Sementara itu, kategori sedang berjumlah 51 siswa atau 17,3%, kategori rendah 8 siswa atau 2,7%, dan kategori sangat rendah 1 siswa atau 0,3%. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum perencanaan karir siswa kelas XI SMAN 1 Purwosari berada pada tingkat tinggi.

Tabel 4. 10 Hasil Kategorisasi Aspek Perencanaan Karir

Aspek	Kategori	Norma	N	Persentase
Pemahaman Diri	Tinggi	34-45	172	58,3%
	Sedang	21-33	120	40,7%
	Rendah	9-20	3	1,0%
Sikap terhadap Dunia Kerja	Tinggi	19-25	206	69,8%
	Sedang	12-18	85	28,8%
	Rendah	5-11	4	1,4%
Keterampilan Perencanaan Karir	Tinggi	16-20	126	42,7%
	Sedang	9-15	164	55,6%
	Rendah	4-8	5	1,7%

Aspek sikap terhadap dunia kerja memiliki proporsi kategori tinggi paling besar, yaitu 206 siswa atau 69,8%, diikuti aspek pemahaman diri sebanyak 172 siswa atau 58,3%. Sementara itu, aspek keterampilan perencanaan karir paling banyak berada pada kategori sedang, yaitu 164 siswa atau 55,6%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa relatif telah memiliki sikap positif terhadap dunia kerja dan pemahaman diri yang baik, tetapi masih membutuhkan penguatan dalam keterampilan menyusun strategi, membuat keputusan, dan merancang langkah nyata menuju tujuan karir



Gambar 4. 1 Sumbangan Aspek Perencanaan Karir

Gambar 4.1 menunjukkan sumbangan aspek perencanaan karir relatif seimbang. Aspek sikap terhadap dunia kerja memberikan sumbangan terbesar sebesar 34,62%, diikuti pemahaman diri sebesar 33,04%, dan keterampilan perencanaan karir sebesar 32,34%. Hasil ini menunjukkan bahwa ketiga aspek sama-sama berperan dalam membentuk perencanaan karir siswa, namun sikap terhadap dunia kerja menjadi aspek yang paling menonjol.

2) *Parent Support*

Tabel 4. 11 Kategorisasi Tingkat Parent Support

Kategorisasi Skor	Norma	N	Persentase
Sangat Rendah	$X \leq 44$	3	1,0%
Rendah	$44 < X \leq 58$	7	2,4%
Sedang	$58 < X \leq 73$	31	10,5%
Tinggi	$73 < X \leq 88$	132	44,7%
Sangat Tinggi	$88 \leq X$	122	41,4%

Kategori terbanyak pada variabel *parent support* berada pada kategori tinggi, yaitu 132 siswa atau 44,7%, disusul kategori sangat tinggi sebanyak 122 siswa atau 41,4%. Dengan demikian, 254 siswa

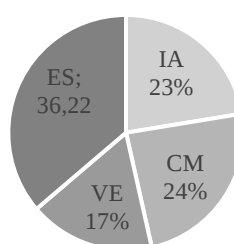
atau 86,1% berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasakan dukungan orang tua yang kuat dalam proses perencanaan karir. Adapun kategori sedang berjumlah 31 siswa atau 10,5%, kategori rendah 7 siswa atau 2,4%, dan kategori sangat rendah 3 siswa atau 1,0%.

Tabel 4. 12 Hasil Kategorisasi Aspek Parent Support

Aspek	Kategori	Norma	N	Persentase
<i>Instrumental Assistance</i>	Tinggi	18-25	153	51,9%
	Sedang	12-18	130	44,1%
	Rendah	5-11	12	4,1%
<i>Career-Related Modeling</i>	Tinggi	27-35	191	64,7%
	Sedang	16-26	96	32,5%
	Rendah	7-15	8	2,7%
<i>Verbal Encouragement</i>	Tinggi	16-20	259	87,8%
	Sedang	9-15	35	11,9%
	Rendah	4-8	1	0,3%
<i>Emotional Support</i>	Tinggi	23-30	207	70,2%
	Sedang	14-22	78	26,4%
	Rendah	6-14	10	3,4%

Seluruh aspek *parent support* didominasi kategori tinggi. Proporsi tertinggi terdapat pada *verbal encouragement* sebanyak 259 siswa (87,8%), diikuti *emotional support* sebanyak 207 siswa (70,2%), *career-related modeling* sebanyak 191 siswa (64,7%), dan *instrumental assistance* sebanyak 153 siswa (51,9%). Hasil ini menunjukkan bahwa bentuk dukungan orang tua yang paling kuat dirasakan siswa adalah dorongan verbal, seperti nasihat, motivasi,

dan penguatan. Sementara itu, *instrumental assistance* masih memiliki proporsi kategori sedang yang cukup besar, yaitu 130 siswa (44,1%), sehingga dukungan berupa fasilitas, akses informasi karir, dan pendampingan eksplorasi pendidikan lanjutan masih perlu ditingkatkan.



Gambar 4. 2 Sumbangan Aspek Parent Support

Gambar 4.2 menunjukkan sumbangan aspek *parent support* terbesar berasal dari *emotional support* sebesar 36,22%, diikuti *career-related modeling* sebesar 24,06%, *instrumental assistance* sebesar 22,41%, dan *verbal encouragement* sebesar 17,29%. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan emosional orang tua, seperti perhatian, penerimaan, dan kesediaan mendengarkan aspirasi karir anak, menjadi bentuk dukungan yang paling kuat.

3) Career Self-efficacy

Tabel 4. 13 Kategorisasi Tingkat Career Self-Efficacy

Kategorisasi Skor	Norma	N	Persentase
Sangat Rendah	$X \leq 20$	1	0,3%
Rendah	$20 < X \leq 27$	6	2,0%
Sedang	$27 < X \leq 33$	24	8,1%
Tinggi	$33 < X \leq 40$	89	30,2%
Sangat Tinggi	$40 \leq X$	175	59,3%

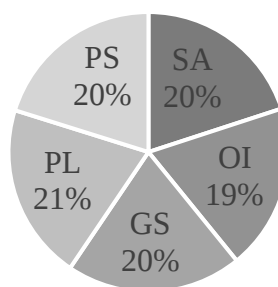
Variabel *career self-efficacy* didominasi oleh kategori sangat tinggi sebanyak 175 siswa atau 59,3%, diikuti kategori tinggi sebanyak 89 siswa atau 30,2%. Jika kategori tinggi dan sangat tinggi digabungkan, terdapat 264 siswa atau 89,5% yang memiliki *career self-efficacy* positif. Sementara itu, kategori sedang berjumlah 24 siswa atau 8,1%, kategori rendah 6 siswa atau 2,0%, dan kategori sangat rendah 1 siswa atau 0,3%. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki keyakinan diri karir yang kuat.

Tabel 4. 14 Hasil Kategorisasi Aspek Career Self-Efficacy

Aspek	Kategori	Norma	N	Persentase
<i>Self Apraisal</i>	Tinggi	8-10	209	70,8%
	Sedang	5-7	82	427,7%
	Rendah	2-4	4	1,0%
<i>Ocupational Information</i>	Tinggi	8-10	180	61,0%
	Sedang	5-7	104	35,7%
	Rendah	2-4	11	1,4%
<i>Goals Setting</i>	Tinggi	8-10	219	74,2%
	Sedang	5-7	73	24,7%
	Rendah	2-4	3	1,7%
<i>Planning</i>	Tinggi	8-10	221	74,9%
	Sedang	5-7	70	23,7%
	Rendah	2-4	4	1,4%
<i>Problem Solving</i>	Tinggi	8-10	216	73,2%
	Sedang	5-7	76	25,8%
	Rendah	2-4	3	1,0%

Seluruh aspek *career self-efficacy* didominasi oleh kategori tinggi. Proporsi tertinggi terdapat pada aspek *planning* sebanyak 221

siswa atau 74,9%, *goal selection* sebanyak 219 siswa atau 74,2%, *problem solving* sebanyak 216 siswa atau 73,2%, *self-appraisal* sebanyak 209 siswa atau 70,8%, dan *occupational information* sebanyak 180 siswa atau 61,0%. Meskipun demikian, *occupational information* memiliki kategori sedang yang cukup besar, yaitu 104 siswa atau 35,3%. Dengan demikian, siswa masih membutuhkan penguatan dalam mencari, memahami, dan menggunakan informasi mengenai jurusan, perguruan tinggi, pekerjaan, dan peluang karir.



Gambar 4. 3 Sumbangan Aspek Career Self-Efficacy

Gambar 4.3 menunjukkan sumbangan aspek *career self-efficacy* tampak relatif merata. Aspek *planning* memberikan sumbangan tertinggi sebesar 20,38%, diikuti *goal selection* sebesar 20,33%, *problem solving* sebesar 20,18%, *self-appraisal* sebesar 19,99%, dan *occupational information* sebesar 19,17%. Temuan ini menunjukkan bahwa keyakinan siswa dalam perencanaan karir dibentuk oleh seluruh aspek secara seimbang, meskipun aspek

pencarian informasi karir masih menjadi aspek dengan sumbangan paling rendah.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov. Hasil analisis uji normalitas disajikan pada Tabel X berikut.

Tabel 4. 15 Hasil Normalitas

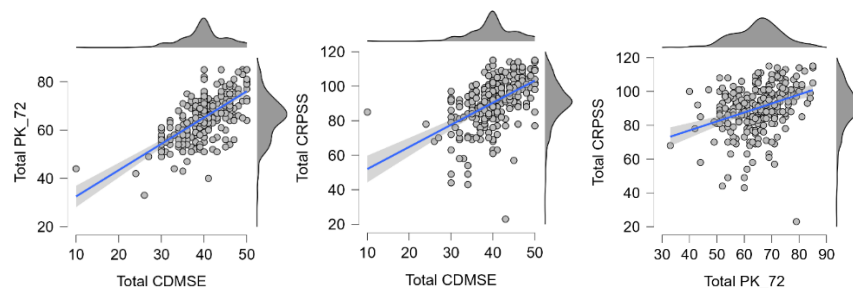
<i>Fit Statistics</i>		
Test	Statistic	Sig (p)
Kolmogorov-Smirnov	0.065	.163

Tabel 4.15 menunjukkan hasil uji normalitas nilai statistik sebesar 0.065 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0.163. Nilai signifikansi > 0.05 menunjukkan bahwa residual penelitian terdistribusi secara normal. Oleh karena itu, asumsi normalitas dalam model penelitian telah terpenuhi sehingga analisis lanjutan dapat dilakukan.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear. Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan menggunakan grafik *scatterplot* untuk melihat pola hubungan antara *career self-efficacy* dan *parent*

support terhadap perencanaan karir. Adapun hasil uji linearitas dapat dilihat pada Gambar 4.4 berikut.



Gambar 4. 4 Hasil Uji Linearitas

Grafik *scatterplot* pada gambar 4.4 menunjukkan hubungan *career self-efficacy* dan *parent support* terhadap perencanaan karir berada pada kecenderungan pola hubungan yang mengikuti garis lurus. Sebaran titik data juga tampak menyebar di sekitar garis regresi dan tidak membentuk pola melengkung (*curvilinear*) atau pola non-linear lainnya. Dapat disimpulkan bahwa hubungan antarvariabel dalam penelitian ini bersifat linear, sehingga asumsi linearitas telah terpenuhi dan analisis lanjutan dapat dilakukan.

c. Uji Multikolinearitas

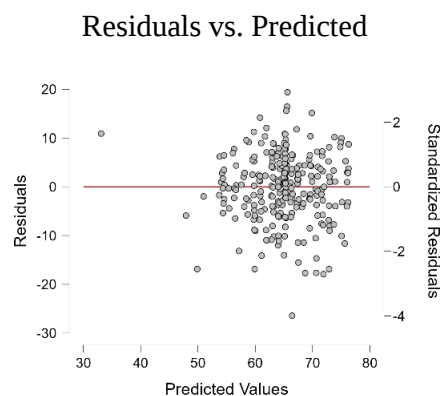
Tabel 4. 16 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Career Decision-Making Self-Efficacy- Career-Related Parental Support	0.749	1.335

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai tolerance sebesar 0,749 > 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,335 < 10. Oleh

karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model penelitian. Dengan demikian, variabel Career Decision-Making Self-Efficacy dan Career-Related Parental Support tidak memiliki korelasi yang terlalu tinggi sehingga keduanya layak digunakan secara bersama-sama dalam analisis jalur (*path analysis*). Model penelitian yang digunakan telah memenuhi asumsi multikolinearitas dan dapat dilanjutkan pada tahap pengujian hipotesis.

d. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas grafik scatterplot antara nilai residual dan nilai prediksi menunjukkan titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah garis horizontal pada nilai 0 serta tidak membentuk pola tertentu. Sebaran titik juga tidak menunjukkan pola mengerucut, melebar, maupun bergelombang. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model penelitian, sehingga asumsi homoskedastisitas telah terpenuhi.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian yang telah dirumuskan dapat diterima atau ditolak dengan didasarkan data empiric yang telah didapatkan melalui hasil penelitian. Melalui uji hipotesis, peneliti dapat menentukan apakah terdapat pengaruh yang signifikan *parent support* terhadap perencanaan karir dengan melibatkan peran *career self-efficacy* sebagai variabel *intervening* (mediasi). Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 17 Direct Effect Parent Support terhadap Perencanaan Karir

Variabel			Estimate	p	Keterangan
Parent	Support	-	0.551	0,476	Tidak Signifikan
Perencanaan Karir					

Pengaruh *parent support* terhadap perencanaan karir memperoleh nilai *estimate* sebesar 0,551 dengan nilai *p* sebesar 0,476. Karena nilai $p > 0,05$, maka pengaruh tersebut tidak signifikan. Dengan demikian, *parent support* tidak berpengaruh secara langsung terhadap perencanaan karir siswa.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan adanya pengaruh langsung *parent support* terhadap perencanaan karir tidak didukung oleh data penelitian. Artinya, meskipun siswa memperoleh dukungan dari orang tua, dukungan tersebut belum mampu secara langsung meningkatkan perencanaan karir siswa.

Tabel 4. 18 Indirect Effect Parent Support terhadap Perencanaan Karir melalui Career Self-Efficacy

Variabel	Estimate	p	Keterangan
<i>Parent Support - Career Self-Efficacy - Perencanaan Karir</i>	0.527	< .001	Signifikan

Pengaruh tidak langsung *parent support* terhadap perencanaan karir melalui *career self-efficacy* memperoleh nilai estimate sebesar 0,527 dengan nilai $p < 0,001$. Karena nilai $p < 0,05$, maka pengaruh tersebut signifikan. Dengan demikian, *career self-efficacy* terbukti memediasi pengaruh *parent support* terhadap perencanaan karir siswa.

Tabel 4. 19 Hasil Total Effects

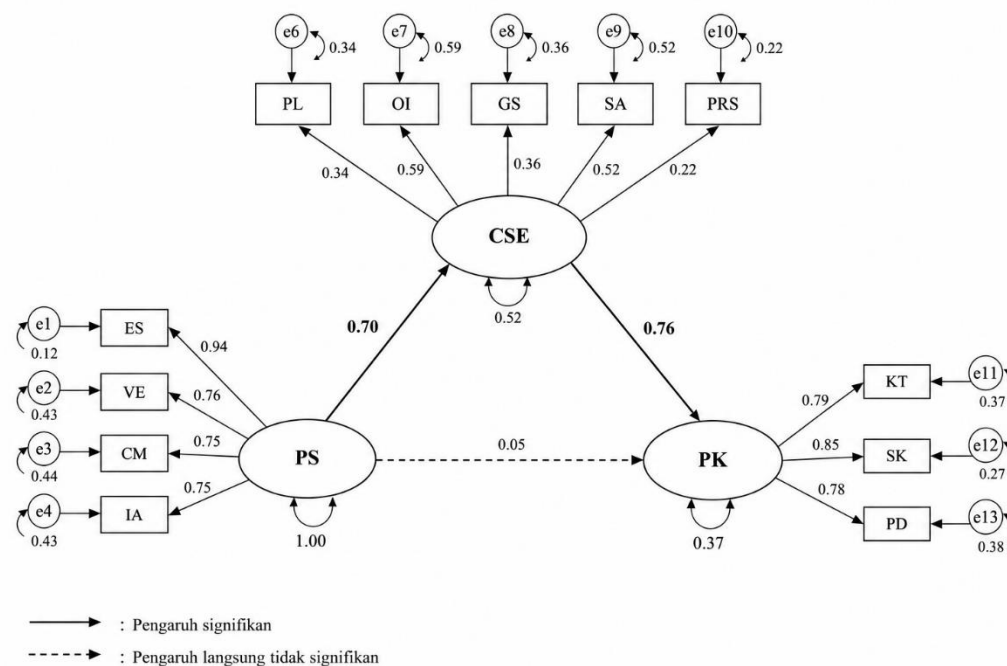
Variabel	Estimate	p	Keterangan
<i>Parent Support - Perencanaan Karir</i>	0.578	< .001	Signifikan
<i>Parent Support - Career Self-Efficacy</i>	0.695	< .001	Signifikan
<i>Career Self-Efficacy - Perencanaan Karir</i>	0.758	< .001	Signifikan

Hasil *total effect* menunjukkan bahwa *parent support* memiliki pengaruh total yang signifikan terhadap perencanaan karir dengan nilai estimate sebesar 0,578 dan $p < 0,001$. Hasil ini tidak menunjukkan pengaruh langsung, melainkan menggambarkan pengaruh keseluruhan yang melibatkan jalur tidak langsung melalui *career self-efficacy*. Selain itu, *parent support* memiliki pengaruh total yang signifikan terhadap *career self-efficacy* dengan nilai estimate sebesar 0,695 dan $p < 0,001$, serta *career self-efficacy* memiliki pengaruh total yang signifikan terhadap perencanaan karir dengan nilai estimate sebesar 0,758 dan $p < 0,001$.

Tabel 4. 20 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Jalur	Std. Estimate	p	Keputusan	Keterangan
H1	PS → PK	0,051	0,476	Ditolak	<i>Parent support secara langsung tidak berpengaruh perencanaan karir</i>
H2	PS → CSE	0,695	< 0,001	Diterima	Parent support meningkatkan <i>career self-efficacy</i>
H3	CSE → PK	0,758	< 0,001	Diterima	<i>Career self-efficacy</i> meningkatkan perencanaan karir
H4	PS → CSE → PK	0,527	< 0,001	Diterima	Mediasi total signifikan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H1 ditolak, karena *parent support* tidak berpengaruh langsung terhadap perencanaan karir dengan nilai $\beta = 0,051$ dan $p = 0,476$. Dengan demikian, pengaruh langsung *parent support* terhadap *perencanaan karir* tidak signifikan. Sementara itu, H2 dan H3 diterima, karena *parent support* berpengaruh signifikan terhadap *career self-efficacy* dengan nilai $\beta = 0,695$ dan $p < 0,001$, serta *career self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap perencanaan karir dengan nilai $\beta = 0,758$ dan $p < 0,001$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel pada kedua jalur tersebut bersifat positif dan signifikan. H4 juga diterima, karena *career self-efficacy* terbukti memediasi pengaruh *parent support* terhadap perencanaan karir dengan nilai $\beta = 0,527$ dan $p < 0,001$. Dengan demikian, mediasi yang terjadi adalah mediasi total (*full mediation*). Berikut visualisasi hasil uji hipotesis menggunakan *path diagram*.



Gambar 4. 6 Path Diagram Model SEM

Keterangan :

PS : *Parent Support* (variabel X)

CSE : *Career Self-Efficacy* (variabel M)

PK: *Perencanaan Karir* (variabel Y)

4. Analisis Tambahan

Peneliti melakukan analisis tambahan pada tingkat aspek variabel untuk melengkapi temuan penelitian. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pola hubungan yang lebih spesifik antar dimensi *parent support* dengan *career self-efficacy* dan perencanaan karir. Selain itu, analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang memiliki hubungan paling dominan maupun yang relatif rendah dalam memengaruhi variabel penelitian. Hasil analisis tambahan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 21 Direct Effect Aspek Parent Support terhadap Career Self-Efficacy

Aspek	Jalur	Std. Estimate	p	Keputusan	Keterangan
IA	IA → CSE	0,034	0,622	Tidak signifikan	Bantuan instrumental tidak terbukti meningkatkan <i>Career Self-Efficacy</i> .
CM	CM → CSE	0,123	0,067	Tidak signifikan	Pemodelan karir cenderung positif, tetapi belum signifikan pada taraf 0,05.
VE	VE → CSE	0,168	0,014	Signifikan	Dorongan verbal meningkatkan <i>Career Self-Efficacy</i> .
ES	ES → CSE	0,420	< 0,001	Signifikan	Dukungan emosional merupakan prediktor terkuat <i>Career Self-Efficacy</i> .

Aspek *parent support* yang signifikan dalam membentuk *career self-efficacy* adalah *verbal encouragement* dan *emotional support*. *Emotional support* memiliki koefisien paling besar, sehingga dapat disebut sebagai aspek *parent support* yang paling dominan dalam meningkatkan *career self-efficacy*. *instrumental asisstance* dan *career-related modelling* tidak signifikan, sehingga keduanya tidak dapat disimpulkan sebagai pembentuk *career self-efficacy* dalam model ini.

Tabel 4. 22 Direct Effect Aspek Parent Support terhadap Perencanaan Karir

Predictor	Jalur	Std. Estimate	p	Keputusan	Keterangan
IA	IA → CP	0,189	0,004	Signifikan	Bantuan instrumental berpengaruh langsung terhadap Perencanaan Karir.
CM	CM → CP	-0,006	0,920	Tidak signifikan	Pemodelan karir tidak berpengaruh langsung terhadap Perencanaan Karir.
VE	VE → CP	-0,019	0,770	Tidak signifikan	Dorongan verbal tidak berpengaruh langsung terhadap Perencanaan Karir.
ES	ES → CP	-0,094	0,279	Tidak signifikan	Dukungan emosional tidak berpengaruh langsung terhadap Perencanaan Karir.

Instrumental Assistance merupakan satu-satunya aspek *parent support* yang berpengaruh langsung terhadap perencanaan karir. Artinya, bentuk dukungan praktis atau bantuan nyata dari orang tua dapat langsung membantu individu menyusun rencana karir. Sementara itu, *career-related modelling*, *verbal encouragement*, dan *emotional support* tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap perencanaan karir setelah *career self-efficacy* dimasukkan ke dalam model.

Tabel 4. 23 Indirect Effect Aspek Parent Support melalui Career Self-Efficacy

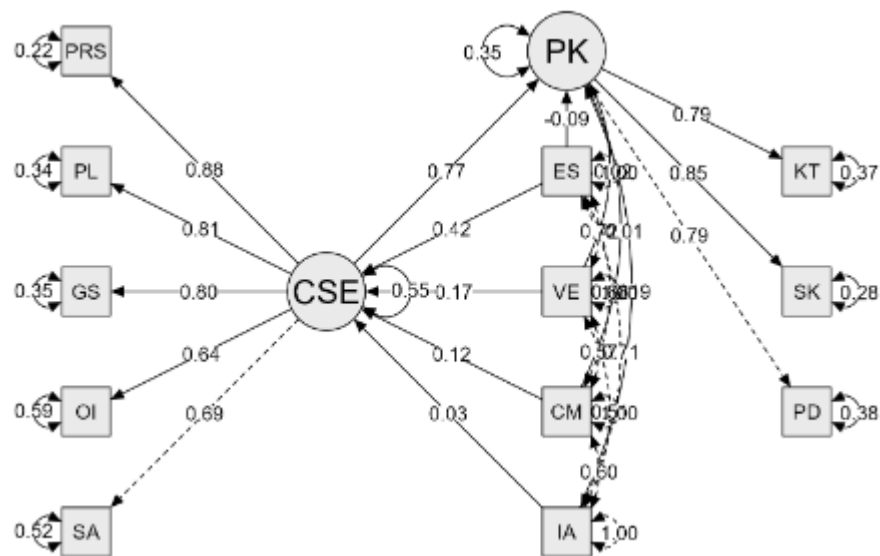
Aspek	Jalur Mediasi	Std. Estimate	p	Keputusan
IA	IA → CSE → CP	0,027	0,622	Tidak signifikan
CM	CM → CSE → CP	0,096	0,070	Tidak signifikan
VE	VE → CSE → CP	0,130	0,016	Signifikan
ES	ES → CSE → CP	0,325	< 0,001	Signifikan

Efek tidak langsung yang signifikan hanya ditemukan pada aspek *verbal encouragement* dan *emotional support*. Hal ini berarti dorongan verbal dan dukungan emosional dari orang tua dapat meningkatkan perencanaan karir ketika keduanya berhasil meningkatkan *career self-efficacy* terlebih dahulu.

Tabel 4. 24 Total Effect Aspek Parent Support

Aspek	Std. Estimate	p	Keputusan	Keterangan
IA	0,216	0,005	Signifikan	Pengaruh total yang signifikan
CM	0,089	0,244	Tidak signifikan	CM tidak memiliki pengaruh total yang signifikan
VE	0,111	0,154	Tidak signifikan	VE memiliki mediasi signifikan, tetapi efek totalnya tidak signifikan.
ES	0,231	0,019	Signifikan	ES memiliki pengaruh total signifikan, efek tidak langsung melalui Career Self-Efficacy.

Hasil *total effect* menunjukkan bahwa aspek *instrumental assistance* memiliki pengaruh total yang signifikan terhadap perencanaan karir dengan nilai $\beta = 0,216$ dan $p = 0,005$. Aspek *emotional support* juga memiliki pengaruh total yang signifikan dengan nilai $\beta = 0,231$ dan $p = 0,019$. Aspek *career-related modelling* dan *verbal encouragement* tidak memiliki pengaruh total yang signifikan terhadap perencanaan karir karena nilai $p > 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan praktis dan dukungan emosional dari orang tua memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perencanaan karir dibandingkan bentuk *parent support* lainnya. Dengan demikian, hanya aspek *instrumental assistance* dan *emotional support* yang menunjukkan pengaruh total signifikan terhadap perencanaan karir..



Gambar 4. 7 Path Diagram Aspek Variabel Penelitian

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Tingkat *Parent Support*, *Career Self-Efficacy* dan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMAN 1 Purwosari

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan karir siswa kelas XI SMAN 1 Purwosari secara umum berada pada kecenderungan tinggi. Hal ini tampak dari jumlah siswa yang berada pada kategori tinggi sebanyak 139 siswa atau 47,1% dan kategori sangat tinggi sebanyak 96 siswa atau 32,5%. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki orientasi yang cukup baik terhadap masa depan karirnya. Mereka tidak hanya mulai mengenali minat dan kemampuan diri, tetapi juga memiliki sikap positif terhadap dunia kerja serta mulai memahami pentingnya penyusunan rencana karir sejak masa sekolah menengah. Kondisi ini sejalan dengan pandangan Dillard (1985) bahwa perencanaan karir mencakup pemahaman diri, sikap terhadap dunia kerja, dan keterampilan dalam menyusun langkah karir. Dengan demikian, tingginya perencanaan karir pada siswa menggambarkan bahwa siswa telah berada pada tahap eksplorasi karir yang aktif, sesuai dengan tugas perkembangan remaja pada jenjang SMA.

Hasil perencanaan karir siswa apabila ditinjau berdasarkan aspek menunjukkan pola yang menarik. Aspek sikap terhadap dunia kerja memiliki proporsi kategori tinggi paling besar, yaitu 206 siswa atau 69,8%, diikuti aspek pemahaman diri sebanyak 172 siswa atau 58,3%. Sementara itu, aspek keterampilan perencanaan karir justru paling banyak berada pada

kategori sedang, yaitu 164 siswa atau 55,6%. Artinya, siswa relatif telah memiliki sikap positif terhadap dunia kerja dan telah mulai memahami minat, bakat, serta kemampuan dirinya. Akan tetapi, sebagian siswa belum sepenuhnya kuat dalam menerjemahkan pemahaman dan sikap positif tersebut menjadi langkah konkret, seperti menyusun alternatif jurusan, menentukan target pendidikan lanjutan, mencari informasi karir secara sistematis, membuat rencana cadangan, dan menetapkan strategi pencapaian karir.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa perencanaan karir siswa belum sepenuhnya merata pada seluruh aspek. Siswa cenderung lebih kuat pada aspek kognitif dan afektif, yaitu memahami diri serta memiliki sikap positif terhadap masa depan, tetapi masih membutuhkan penguatan pada aspek perilaku atau keterampilan praktis. Hasil ini sejalan dengan penelitian Uzwah et al. (2024) yang menemukan bahwa aspek keterampilan (*skills*) merupakan aspek perencanaan karir dengan persentase terendah dibandingkan aspek pengetahuan diri (*self-knowledge*) pada siswa SMA di wilayah 3T Pulau Simeulue. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa meskipun siswa telah mampu mengenali minat, bakat, dan tujuan karirnya, mereka masih memerlukan kemampuan yang lebih baik dalam menyusun langkah-langkah konkret serta mengevaluasi pencapaian tujuan karir yang telah ditetapkan.

Variabel *parent support*, hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua yang dirasakan siswa juga berada pada kecenderungan

tinggi. Sebanyak 132 siswa atau 44,7% berada pada kategori tinggi dan 122 siswa atau 41,4% berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa memperoleh dukungan dari orang tua dalam proses mempersiapkan masa depan karirnya. Dukungan tersebut dapat berupa nasihat, perhatian, motivasi, pemberian contoh mengenai dunia kerja, maupun bantuan nyata yang berkaitan dengan pendidikan dan karir. Temuan ini mendukung teori Turner et al. (2003) yang menyatakan bahwa *career-related parent support* terdiri dari beberapa bentuk dukungan, yaitu *instrumental assistance*, *career-related modeling*, *verbal encouragement*, dan *emotional support*. Keempat bentuk dukungan tersebut berperan sebagai sumber pengalaman belajar yang dapat memperkuat perkembangan keyakinan dan perilaku karir remaja.

Aspek *parent support*, *verbal encouragement* merupakan aspek yang paling dominan, dengan 259 siswa atau 87,8% berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa bentuk dukungan yang paling banyak dirasakan siswa adalah dorongan verbal dari orang tua, seperti nasihat, motivasi, kata-kata penguatan, dan ajakan agar siswa serius memikirkan masa depan. Aspek *emotional support* juga tinggi, yaitu 207 siswa atau 70,2%, yang berarti siswa merasa cukup diperhatikan, didengarkan, dan didukung secara emosional dalam menghadapi kebingungan karir. Selanjutnya, *career-related modeling* berada pada kategori tinggi sebanyak 191 siswa atau 64,7%, menunjukkan bahwa sebagian siswa memperoleh gambaran dunia kerja melalui contoh, pengalaman, atau nilai-nilai kerja

yang ditunjukkan orang tua. Adapun *instrumental assistance* berada pada kategori tinggi sebanyak 153 siswa atau 51,9%, tetapi masih terdapat 130 siswa atau 44,1% pada kategori sedang. Hal ini memperlihatkan bahwa bantuan nyata dari orang tua, seperti membantu mencari informasi jurusan, menyediakan fasilitas pengembangan minat, mendampingi proses eksplorasi pendidikan lanjutan, atau menghubungkan siswa dengan sumber informasi karir, masih belum sekuat dukungan verbal dan emosional.

Pola tersebut penting untuk dipahami karena dukungan verbal dan emosional dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa, tetapi keterampilan perencanaan karir juga membutuhkan dukungan konkret. Siswa dapat merasa didukung dan termotivasi, tetapi tanpa bantuan instrumental yang memadai, mereka mungkin tetap kesulitan mengakses informasi pendidikan dan pekerjaan secara luas (Puspita & Waroh, 2024). Hal ini dapat menjelaskan mengapa *parent support* secara umum tinggi, tetapi aspek keterampilan perencanaan karir siswa masih banyak berada pada kategori sedang. Dengan kata lain, dukungan orang tua telah kuat dalam bentuk afektif dan motivasional, tetapi belum sepenuhnya optimal dalam bentuk bantuan teknis dan eksploratif. Hal ini sejalan dengan pendapat Putra (2018) dalam penelitiannya yang menyatakan perlunya sinergi antara orang tua dan sekolah agar dukungan orang tua tidak berhenti pada nasihat, melainkan juga terwujud dalam pendampingan nyata yang membantu siswa menyusun rencana karir secara sistematis.

Pada variabel *career self-efficacy*, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 175 siswa atau 59,3% dan kategori tinggi sebanyak 89 siswa atau 30,2%. Artinya, sebagian besar siswa memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuannya dalam menilai diri, mencari informasi karir, memilih tujuan, menyusun rencana, dan menyelesaikan hambatan yang berkaitan dengan keputusan karir. Temuan ini sejalan dengan konsep *career decision-making self-efficacy* dari Taylor & Betz (1983), yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas pengambilan keputusan karir. Siswa yang memiliki *career self-efficacy* tinggi cenderung lebih berani mengeksplorasi pilihan, lebih percaya diri menentukan arah pendidikan, dan lebih siap menghadapi hambatan dalam proses perencanaan karir (Ferari et al., 2026).

Aspek *career self-efficacy*, aspek *planning* memiliki proporsi kategori tinggi paling besar, yaitu 221 siswa atau 74,9%, diikuti *goal selection* sebanyak 219 siswa atau 74,2%, *problem solving* sebanyak 216 siswa atau 73,2%, *self-appraisal* sebanyak 209 siswa atau 70,8%, dan *occupational information* sebanyak 180 siswa atau 61,0%. Pola ini menunjukkan bahwa siswa relatif yakin mampu membuat rencana, memilih tujuan, menghadapi hambatan, dan menilai kemampuan diri. Namun, aspek *occupational information* memiliki proporsi kategori tinggi paling rendah dibandingkan aspek lainnya dan masih terdapat 104 siswa atau 35,3% pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan siswa dalam

mencari, memahami, dan menggunakan informasi pekerjaan atau pendidikan lanjutan masih perlu diperkuat.

Pola deskriptif tersebut saling berkaitan. Keterampilan perencanaan karir yang masih banyak berada pada kategori sedang dapat berkaitan dengan *occupational information* yang relatif lebih rendah dan *instrumental assistance* yang belum sekuat dukungan verbal maupun emosional. Siswa dapat merasa didukung dan percaya diri, tetapi perencanaan karir tetap membutuhkan informasi konkret, pendampingan teknis, dan kesempatan eksplorasi. Pandangan ini juga diperkuat oleh teori konstruksi karir Savickas (2005) yang menegaskan bahwa kesiapan individu dalam merencanakan karir tidak hanya ditentukan oleh dukungan sosial, tetapi juga oleh sejauh mana individu memiliki akses terhadap informasi karir dan kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai pilihan okupasi secara aktif. Temuan ini menjadi dasar bahwa layanan bimbingan karir perlu diarahkan pada penguatan keterampilan menyusun rencana dan peningkatan akses informasi karir.

2. Pengaruh *Parent Support* terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *parent support* tidak berpengaruh langsung secara signifikan terhadap perencanaan karir dengan koefisien standar $\beta = 0,051$ dan $p = 0,476$. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa *parent support* berpengaruh langsung terhadap perencanaan karir ditolak. Temuan ini sejalan dengan kesenjangan empiris yang telah diuraikan pada latar belakang, di mana penelitian-penelitian

terdahulu memang secara konsisten melaporkan bahwa pengaruh langsung *parent support* terhadap perencanaan karir tergolong lemah hingga sedang dan belum cukup kuat untuk berdiri sendiri, seperti pada Zahroh et al. (2025) yang hanya mampu menjelaskan 9,4% varians ($R^2 = 0,094$), Purnawan et al. (2023) dengan korelasi rendah ($r = 0,322$), maupun P. A. Lestari (2025) dengan korelasi sedang ($r = 0,484$) yang masih menyisakan sekitar 76,6% varians tidak terjelaskan. Ketika *career self-efficacy* dimasukkan sebagai mediator dalam model penelitian ini, pengaruh langsung tersebut yang semula lemah pada penelitian-penelitian terdahulu menjadi sepenuhnya tidak signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa *parent support* tidak otomatis menghasilkan perencanaan karir yang matang apabila tidak diikuti oleh proses psikologis dalam diri siswa. Dengan kata lain, dukungan orang tua tetap penting, tetapi pengaruhnya terhadap perencanaan karir tidak bekerja melalui jalur langsung, melainkan melalui mekanisme psikologis yang menjadi fokus utama penelitian ini.

Hasil ini memperkuat asumsi *Social Cognitive Career Theory* bahwa faktor lingkungan tidak selalu langsung memengaruhi perilaku karir, melainkan sering bekerja melalui faktor kognitif seperti *self-efficacy* (Lent et al., 1994). Dukungan orang tua dapat menjadi pengalaman sosial yang positif, tetapi pengalaman tersebut perlu diinternalisasi menjadi keyakinan bahwa siswa mampu merencanakan karir. Jika dukungan tidak berubah menjadi rasa mampu, siswa dapat tetap merasa didukung tetapi belum tentu memiliki keterampilan atau keberanian untuk menyusun perencanaan karir

secara mandiri (Betz et al., 1996; Zhang et al., 2019). Kondisi ini juga selaras dengan temuan deskriptif pada aspek *instrumental assistance* dan *occupational information* yang telah diuraikan sebelumnya, yaitu bahwa bantuan konkret dan informasi karir masih menjadi titik lemah dibandingkan dukungan verbal maupun emosional, sehingga jalur langsung *parent support* terhadap perencanaan karir menjadi tidak signifikan ketika belum diperkuat oleh keyakinan diri siswa.

Hasil analisis jalur langsung yang tidak signifikan juga dapat dipahami dari karakteristik masa remaja. Siswa kelas XI berada pada fase ketika mereka mulai mengembangkan kemandirian dalam menentukan pilihan pendidikan dan pekerjaan (Pramudi, 2015). Pada fase ini, dukungan orang tua dapat menjadi sumber bantuan, namun siswa tetap perlu melakukan proses internal seperti menilai kemampuan diri, membandingkan pilihan, menyaring harapan orang tua, dan menetapkan keputusan yang sesuai dengan minatnya. Oleh karena itu, dukungan yang tidak disertai penguatan *career self-efficacy* belum cukup untuk menghasilkan perencanaan karir yang matang (Amini & Salim, 2020).

Analisis aspek menunjukkan hasil yang lebih rinci. Dari empat aspek *parent support*, hanya *instrumental assistance* yang berpengaruh langsung signifikan terhadap perencanaan karir ($\beta = 0,189$; $p = 0,004$). Sementara itu, *career-related modeling* ($\beta = -0,006$; $p = 0,920$), *verbal encouragement* ($\beta = -0,019$; $p = 0,770$), dan *emotional support* ($\beta = -0,094$; $p = 0,279$) tidak berpengaruh langsung secara signifikan terhadap perencanaan karir. Hasil

ini menunjukkan bahwa bentuk dukungan orang tua memiliki jalur kerja yang berbeda dalam memengaruhi perencanaan karir.

Hasil yang signifikan pada aspek *instrumental assistance* menunjukkan bahwa bantuan nyata dari orang tua dapat langsung membantu siswa menyusun rencana karir. Bantuan nyata tersebut dapat berupa penyediaan fasilitas belajar, dukungan biaya, akses informasi kampus dan jurusan, pendampingan mencari informasi beasiswa, atau kesempatan mengikuti kegiatan pengembangan diri (S. L. Turner et al., 2003). Hal ini juga didukung oleh penelitian Zahroh et al. (2025) yang menyatakan hasil analisis regresi linier berganda terhadap empat jenis dukungan orang tua, tidak ada yang berpengaruh signifikan terhadap perencanaan karier siswa ($\text{sig.} > 0,05$). Namun, dukungan instrumental menunjukkan kontribusi paling besar ($\beta = 0.167$) dibandingkan jenis dukungan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa bentuk dukungan orang tua instrumental (seperti fasilitas dan bantuan langsung) cenderung lebih berdampak terhadap perencanaan karier siswa dibandingkan bentuk dukungan lainnya

Hasil *career-related modeling* yang tidak signifikan menunjukkan bahwa contoh pekerjaan atau pengalaman karir orang tua tidak selalu menjadi dasar langsung bagi siswa dalam menyusun rencana karir. Hal ini dapat terjadi karena pilihan karir siswa saat ini semakin beragam dan tidak selalu sama dengan bidang pekerjaan orang tua. Selain itu, dunia kerja mengalami perubahan cepat sehingga siswa dapat mencari model karir dari

luar keluarga, seperti guru, alumni, tokoh profesional, media sosial, atau platform digital (Ghani et al., 2023). Dengan demikian, orang tua tetap dapat berperan sebagai model karir, tetapi pengaruhnya tidak selalu diwujudkan secara langsung dalam perencanaan karir siswa. Temuan ini didukung oleh penelitian Amria et al. (2023) yang menunjukkan bahwa aspek *career-related modeling* memiliki capaian yang lebih rendah dibandingkan aspek dukungan karir orang tua lainnya. Hal tersebut mengindikasikan bahwa peran orang tua sebagai figur atau teladan karir belum menjadi bentuk dukungan yang paling dominan dalam membantu siswa merencanakan kariernya..

Hasil analisis aspek *verbal encouragement* dan *emotional support* yang tidak signifikan secara langsung bukan berarti kedua aspek tersebut tidak penting. Sebaliknya, hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua aspek tersebut lebih banyak bekerja melalui *career self-efficacy*. Dorongan verbal dan dukungan emosional dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa, namun perencanaan karir baru terbentuk ketika siswa merasa mampu melakukan tugas-tugas karir (Bella et al., 2022). Dengan demikian, dukungan psikologis dari orang tua perlu diikuti oleh proses internalisasi dalam diri siswa agar dapat menjadi tindakan perencanaan yang nyata (Bandura, 1997; Amini & Salim, 2020).

Berdasarkan hasil tersebut, *parent support* tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap perencanaan karir secara keseluruhan. Namun, temuan ini tidak menunjukkan bahwa dukungan orang tua tidak

berperan dalam proses perencanaan karir siswa. Sebaliknya, dukungan orang tua lebih banyak memberikan pengaruh secara tidak langsung melalui *career self-efficacy*, sehingga keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya menjadi mekanisme utama dalam mendorong terbentuknya perencanaan karir. Meskipun demikian, pada tingkat aspek ditemukan bahwa *instrumental assistance* merupakan satu-satunya aspek yang memberikan pengaruh langsung terhadap perencanaan karir, menunjukkan bahwa bantuan nyata yang diberikan orang tua tetap memiliki peran penting dalam mendukung siswa menyusun rencana karirnya.

3. Pengaruh *Parent Support* terhadap *Career Self-Efficacy* Siswa Kelas XI

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *parent support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *career self-efficacy* dengan koefisien standar sebesar 0,695 dan $p < 0,001$. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa *parent support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *career self-efficacy* diterima. Artinya, semakin tinggi dukungan orang tua yang dirasakan siswa, semakin tinggi pula keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam mengambil keputusan dan merencanakan karir. Besarnya koefisien tersebut menunjukkan bahwa dukungan orang tua merupakan salah satu faktor lingkungan yang cukup kuat dalam membentuk *career self-efficacy* siswa.

Temuan ini sejalan dengan Amini & Salim (2020) yang menemukan bahwa *career-related parent support* memengaruhi efikasi diri pengambilan keputusan karir, baik secara langsung maupun melalui *planned*

happenstance. Penelitian tersebut menegaskan bahwa dukungan orang tua tidak hanya membantu remaja memperoleh arahan, tetapi juga memberi dasar psikologis bagi remaja untuk merasa mampu mengambil keputusan karir. Hal ini juga didukung oleh Widanarti (2002) yang menemukan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan *self-efficacy* pada remaja. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial keluarga yang diterima, maka semakin tinggi pula *self-efficacy* remaja; sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial keluarga, maka semakin rendah pula *self-efficacy* yang dimiliki.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Rofiqah (2023) yang menjelaskan bahwa *support system* tidak hanya berfungsi memberikan bantuan secara langsung, tetapi juga berperan dalam membangun kondisi psikologis yang positif sehingga individu mampu berkembang secara optimal (*flourishing*). Temuan tersebut menunjukkan bahwa dukungan dari lingkungan terdekat merupakan sumber daya psikologis yang membantu individu menghadapi berbagai tantangan dan mengembangkan potensi dirinya. Dengan demikian, *parent support* berfungsi sebagai faktor kontekstual yang memperkuat sumber daya psikologis siswa sebelum akhirnya mendorong terbentuknya perencanaan karir yang lebih matang.

Berbagai penelitian tersebut juga didukung oleh kerangka *Social Cognitive Career Theory*, *parent support* termasuk *contextual support* yang membentuk pengalaman belajar individu. Pengalaman belajar tersebut selanjutnya berperan dalam pembentukan *self-efficacy* dan *outcome*

expectation, yang kemudian memengaruhi pilihan, tujuan, serta perilaku karir (Lent et al., 1994). Oleh karena itu, ketika siswa memperoleh perhatian, kepercayaan, nasihat, serta dukungan dari orang tua, siswa memiliki pengalaman sosial yang mendukung terbentuknya keyakinan bahwa dirinya mampu mengambil keputusan karir. Sebaliknya, ketika siswa kurang memperoleh dukungan, proses internalisasi keyakinan karir dapat menjadi lebih lemah.

Hasil analisis tambahan per aspek menunjukkan bahwa *emotional support* merupakan prediktor paling kuat terhadap *career self-efficacy* ($\beta = 0,420$; $p < 0,001$), diikuti *verbal encouragement* ($\beta = 0,168$; $p = 0,014$). Sebaliknya, *instrumental assistance* ($\beta = 0,034$; $p = 0,622$) dan *career-related modeling* ($\beta = 0,123$; $p = 0,067$) tidak berpengaruh signifikan terhadap *career self-efficacy*. Pola ini menunjukkan bahwa keyakinan karir siswa lebih banyak dibentuk melalui dukungan yang bersifat emosional dan komunikatif dibandingkan dukungan yang bersifat material atau pemodelan karir (Bandura, 1997; Putri & Salim, 2020).

Dominannya *emotional support* menunjukkan bahwa siswa membutuhkan rasa aman psikologis dari orang tua ketika menghadapi kebingungan karir. Dukungan emosional berupa perhatian, penerimaan, empati, dan kesediaan mendengarkan membuat siswa merasa bahwa pilihan dan keraguannya tidak dihakimi. Perasaan diterima ini dapat memperkuat keyakinan diri karena siswa merasa memiliki tempat untuk berdiskusi dan memperoleh penguatan. Hal ini sejalan dengan penelitian Lestari (2025),

yang menyatakan dukungan emosional dan keterlibatan orang tua memungkinkan siswa untuk lebih percaya diri dan memiliki arah yang jelas dalam mengeksplorasi jalur karir mereka. Dalam perspektif *self-efficacy* Bandura, kondisi emosional yang lebih stabil dapat membantu individu menilai kemampuannya secara lebih positif dan mengurangi kecemasan ketika menghadapi tugas yang menantang (Bandura, 1997).

Verbal encouragement yang signifikan menunjukkan bahwa dorongan verbal dari orang tua, seperti nasihat, motivasi, dan keyakinan bahwa anak mampu, turut membantu siswa membangun *career self-efficacy*. Hal ini sejalan dengan konsep *verbal persuasion* dalam teori *self-efficacy*, yaitu bahwa keyakinan individu dapat meningkat ketika ia memperoleh penguatan dari orang yang dianggap penting (Bandura, 1997). Hal ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh S. Turner & Lapan (2002) pada remaja multietnis menunjukkan bahwa persepsi dukungan orang tua dapat menjelaskan sekitar 29% hingga 43% varians unik dalam efikasi diri vokasional, yang menegaskan peran penting persepsi dukungan verbal orang tua terhadap keyakinan karier remaja. Temuan ini memperkuat argumen bahwa dalam konteks siswa SMA, kata-kata orang tua dapat menjadi sumber validasi yang membuat siswa lebih percaya diri untuk memilih jurusan, mencari informasi, dan mempersiapkan diri menghadapi pilihan pendidikan atau pekerjaan, terutama karena kredibilitas pemberi persuasi dan isi pesan yang disampaikan turut menentukan seberapa besar bobot informasi tersebut terhadap efikasi diri individu.

Tidak signifikkannya *instrumental assistance* terhadap *career self-efficacy* dapat dipahami karena bantuan konkret tidak selalu langsung diinternalisasi sebagai keyakinan diri. Orang tua mungkin menyediakan fasilitas, biaya, atau informasi, tetapi siswa belum tentu merasa lebih mampu jika bantuan tersebut tidak disertai penerimaan dan penguatan. Hal ini sejalan dengan penelitian Kholissoh et al., (2025) yang menunjukkan bahwa dukungan orang tua tidak dapat dipahami hanya sebagai penyediaan fasilitas belajar atau bantuan informasi. Dukungan tersebut akan lebih bermakna apabila diiringi dengan penerimaan, penguatan, dan apresiasi, karena aspek-aspek tersebut membantu siswa merasa lebih dihargai dan percaya terhadap kemampuan akademiknya. Oleh karena itu, *instrumental assistance* lebih berpotensi membantu tindakan perencanaan secara langsung, bukan selalu meningkatkan rasa keyakinan diri. Pola ini terlihat pada analisis aspek penelitian ini, karena *instrumental assistance* tidak signifikan terhadap *career self-efficacy* namun signifikan secara langsung terhadap perencanaan karir.

Tidak signifikkannya *career-related modeling* juga dapat terjadi karena contoh pekerjaan atau pengalaman karir orang tua belum tentu sesuai dengan minat, aspirasi, dan konteks dunia kerja yang dihadapi siswa saat ini. Siswa generasi sekarang memperoleh informasi karir dari banyak sumber, seperti media sosial, internet, guru BK, teman sebaya, alumni, dan platform pendidikan (Rusita et al., 2024). Karena itu, model karir dari orang tua tidak selalu menjadi sumber utama keyakinan diri. Hasil ini memperluas

temuan Putri dan Salim (2020) bahwa bentuk-bentuk dukungan orang tua dapat bekerja melalui mekanisme yang berbeda, dan tidak semua aspek dukungan memiliki kekuatan yang sama dalam membangun efikasi diri karir.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *parent support* berperan kuat dalam membentuk *career self-efficacy*, tetapi aspek yang paling menentukan adalah *emotional support* dan *verbal encouragement*. *Parent support* yang efektif bukan sekadar pemberian fasilitas atau contoh pekerjaan, melainkan dukungan yang membuat siswa merasa dipercaya, didengarkan, dan didorong untuk yakin pada kemampuannya sendiri. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam layanan bimbingan karir sebaiknya diarahkan pada pola komunikasi suportif dan pemberian ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi pilihan karirnya secara mandiri.

4. Pengaruh *Career Self-Efficacy* terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *career self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan karir dengan koefisien standar sebesar 0,758 dan $p < 0,001$. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa *career self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan karir diterima. Artinya, semakin tinggi keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam mengambil keputusan karir, semakin baik pula perencanaan karir yang dimiliki. Temuan ini sejalan

dengan penelitian Rosyid & Kurniawan (2022) yang menyatakan semakin tinggi tingkat *self-efficacy career* maka individu semakin mampu dalam menghadapi tugas perencanaan karir untuk masa depan setelah lulus sma.

Career self-efficacy berpengaruh terhadap perencanaan karir karena keyakinan diri menjadi faktor penggerak yang menentukan apakah siswa berani mengeksplorasi pilihan atau justru menghindari keputusan. Hal ini sejalan dengan penelitian Adelia & Krisphianti (2024) yang menyatakan siswa dengan *career self-efficacy* tinggi cenderung lebih aktif mencari informasi, lebih percaya diri membandingkan alternatif jurusan, lebih berani bertanya kepada guru BK atau orang tua, serta lebih siap menghadapi kemungkinan hambatan. Sebaliknya, siswa dengan *career self-efficacy* rendah dapat merasa ragu, takut salah memilih, atau menunda penyusunan rencana karir meskipun sebenarnya tersedia dukungan dari lingkungan. Dalam kerangka SCCT, *self-efficacy* merupakan faktor personal yang memengaruhi minat, tujuan, pilihan, kinerja, dan ketekunan individu dalam bidang karir (Lent & Hackett, 1987b)

Hasil analisis per aspek menunjukkan bahwa *career self-efficacy* menjelaskan 64,7% variasi perencanaan karir siswa ($R^2 = 0,647$). Nilai ini menunjukkan bahwa model memiliki daya jelas yang kuat terhadap perencanaan karir. Dalam konteks praktis, angka tersebut berarti sebagian besar perbedaan kualitas perencanaan karir siswa dapat dijelaskan oleh keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya. Dengan kata lain, siswa yang memiliki keyakinan karir tinggi cenderung lebih siap menyusun

tujuan, memilih jalur pendidikan, mempertimbangkan peluang, dan mengantisipasi hambatan (Lent et al., 1994; Listantina & Indriana, 2022).

Dilihat dari *factor loading*, indikator *problem solving* merupakan indikator paling kuat dalam membentuk *career self-efficacy* (0,884), diikuti *planning* (0,810), *goal selection* (0,803), *self-appraisal* (0,691), dan *occupational information* (0,639). Pola ini menunjukkan bahwa keyakinan siswa dalam menyelesaikan masalah karir menjadi bagian paling dominan dalam efikasi diri karir. Hal ini dapat dipahami karena perencanaan karir siswa SMA tidak jarang diwarnai oleh hambatan, seperti perbedaan antara minat dan kemampuan akademik, tekanan orang tua, keterbatasan biaya, kurangnya informasi, atau ketakutan salah memilih jurusan (Taylor & Betz, 1983).

Tingginya peran *problem solving* menunjukkan bahwa siswa yang yakin mampu menghadapi hambatan akan lebih siap membuat rencana karir yang realistis. Perencanaan karir bukan proses yang selalu linear, sehingga siswa membutuhkan kemampuan untuk menyesuaikan rencana ketika menghadapi hambatan. Apabila siswa merasa mampu mencari alternatif, meminta bantuan, memperbaiki strategi, atau menyusun rencana cadangan, maka perencanaan karir menjadi lebih matang (Sholekah, 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian Duntari (2018) menyatakan kematangan perencanaan karir siswa sangat bergantung pada kemampuan eksplorasi dan adaptabilitas. Saat siswa secara mandiri mampu memetakan alternatif pilihan, mencari bimbingan, mengevaluasi strategi, dan menyiapkan

rencana cadangan, mereka terbukti memiliki kemandirian serta arah masa depan yang jauh lebih terarah dan mantap.

Aspek *planning* dan *goal selection* juga memiliki kontribusi tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa yang yakin mampu membuat rencana dan memilih tujuan akan lebih mudah mengembangkan perencanaan karir. Keyakinan dalam *planning* membantu siswa menentukan langkah konkret, seperti menentukan jurusan, mencari informasi perguruan tinggi, mengikuti kegiatan pengembangan diri, dan mempersiapkan nilai akademik (Ariadi et al., 2026). Sementara itu, *goal selection* membantu siswa menetapkan arah yang sesuai dengan minat dan potensi dirinya. Pola ini mendukung temuan Putri et al. (2022) bahwa *self-efficacy* membantu siswa mengurangi pilihan karir yang asal-asalan dan membuat rencana yang lebih sesuai dengan kemampuan diri.

Meskipun demikian, *occupational information* memiliki *factor loading* paling rendah dibandingkan aspek lainnya. Hal ini sejalan dengan hasil deskriptif yang menunjukkan bahwa *occupational information* merupakan aspek dengan proporsi kategori tinggi paling rendah dan masih banyak siswa berada pada kategori sedang. Kondisi ini sejalan dengan penelitian Purnama (2025) yang menemukan bahwa dimensi *gathering information* merupakan dimensi dengan skor terendah dibandingkan dimensi *career decision-making self-efficacy* lainnya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan individu dalam mencari, memperoleh, dan memanfaatkan informasi karier masih menjadi tantangan dalam

pengembangan keyakinan terhadap kemampuan karier. Kondisi ini perlu diperhatikan karena perencanaan karir yang baik membutuhkan informasi yang akurat tentang jurusan, prospek kerja, kualifikasi, dan peluang karir (Listantina & Indriana, 2022).

Berdasarkan hasil tersebut, penguatan *career self-efficacy* perlu menjadi fokus utama dalam layanan bimbingan karir di sekolah. Guru BK tidak hanya perlu memberikan informasi karir, tetapi juga membantu siswa merasa mampu menggunakan informasi tersebut untuk membuat keputusan. Program yang dapat dilakukan antara lain latihan penilaian diri, eksplorasi jurusan dan pekerjaan, simulasi pengambilan keputusan, penyusunan peta rencana karir, serta pelatihan *problem solving*. Dengan demikian, siswa tidak hanya mengetahui pilihan karir, tetapi juga merasa mampu mengambil langkah untuk mencapai pilihan tersebut (Lent et al., 1994; Putri et al., 2022).

5. Peran Mediasi *Career Self-Efficacy* dalam Pengaruh *Parent Support* terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *career self-efficacy* memediasi pengaruh *parent support* terhadap perencanaan karir secara signifikan dengan koefisien *indirect effect* $\beta = 0,527$ dan $p < 0,001$. Selain itu, *total effect parent support* terhadap perencanaan karir juga signifikan dengan $\beta = 0,578$ dan $p < 0,001$. Karena pengaruh langsung *parent support* terhadap perencanaan karir tidak signifikan, sedangkan pengaruh tidak langsung melalui *career self-efficacy* signifikan, maka bentuk mediasi yang terjadi

adalah full mediation atau mediasi penuh. Dengan demikian, hipotesis mediasi dalam penelitian ini diterima (Lent et al., 1994).

Makna dari mediasi penuh ini adalah *parent support* tidak langsung berubah menjadi perencanaan karir, melainkan terlebih dahulu membentuk keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam mengelola tugas-tugas karir. Setelah *career self-efficacy* terbentuk, siswa menjadi lebih mampu menyusun rencana karir secara terarah. Dengan kata lain, *career self-efficacy* merupakan jembatan psikologis yang menjelaskan bagaimana dukungan orang tua dapat berpengaruh terhadap perencanaan karir siswa (Betz et al., 1996). Hasil ini selaras dengan penelitian D. A. Lestari & Ama (2024), yang menunjukkan bahwa *Career Decision Making Self-Efficacy* (CDMSE) berperan sebagai mediator dalam hubungan antara dukungan sosial orang tua dan adaptabilitas karir pada mahasiswa tingkat akhir. Dukungan sosial orang tua terbukti berkaitan dengan meningkatnya CDMSE, dan CDMSE yang lebih tinggi berkaitan dengan kesiapan individu dalam menghadapi tugas serta tuntutan karir. Dengan demikian, temuan tersebut mendukung bahwa dukungan orang tua akan lebih bermakna terhadap perencanaan karir apabila terlebih dahulu memperkuat keyakinan individu dalam mengambil keputusan dan mengelola masa depan karirnya (Taylor & Betz, 1983).

Secara teoretis, hasil mediasi penuh mendukung *Social Cognitive Career Theory* yang menempatkan *self-efficacy* sebagai komponen sentral dalam perkembangan karir. SCCT menjelaskan bahwa dukungan

lingkungan dapat memengaruhi perilaku karir melalui keyakinan diri, harapan hasil, dan tujuan (Lent et al., 1994). Dalam konteks penelitian ini, *parent support* merupakan dukungan lingkungan, *career self-efficacy* merupakan proses kognitif, dan perencanaan karir merupakan perilaku karir. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan lingkungan keluarga perlu terlebih dahulu memperkuat keyakinan diri siswa sebelum menghasilkan perilaku perencanaan karir.

Analisis aspek menunjukkan bahwa *emotional support* memiliki efek tidak langsung terbesar melalui *career self-efficacy* ($\beta = 0,325$; $p < 0,001$). Hasil ini menunjukkan bahwa dukungan emosional dari orang tua merupakan jalur paling kuat dalam menjelaskan terbentuknya perencanaan karir melalui keyakinan diri karir. Siswa yang merasa didengarkan, diterima, dan didukung secara emosional cenderung lebih percaya diri dalam mengevaluasi diri dan mengambil keputusan. Keyakinan inilah yang kemudian mendorong siswa menyusun rencana karir yang lebih matang (Bandura, 1997; Amini & Salim, 2020).

Besarnya efek tidak langsung *emotional support* juga menunjukkan bahwa dukungan emosional tidak cukup dipahami sebagai perhatian umum dari orang tua, tetapi sebagai sumber rasa aman psikologis (Qian et al., 2024). Ketika siswa menghadapi pilihan jurusan atau pekerjaan, mereka dapat mengalami kecemasan karena takut salah memilih, takut tidak sesuai harapan orang tua, atau takut gagal. Orang tua yang memberikan penerimaan dan keterbukaan dapat membantu siswa menurunkan

kecemasan tersebut. Dalam kondisi emosional yang lebih aman, siswa lebih mudah membangun career self-efficacy dan menyusun rencana karir secara lebih realistis (Bandura, 1997).

Verbal encouragement juga memiliki efek tidak langsung signifikan terhadap perencanaan karir melalui career self-efficacy ($\beta = 0,130$; $p = 0,016$). Hasil ini menunjukkan bahwa dorongan verbal dari orang tua, seperti motivasi, nasihat, dan penguatan, dapat meningkatkan perencanaan karir apabila terlebih dahulu meningkatkan keyakinan siswa terhadap kemampuannya. Dengan demikian, nasihat orang tua akan efektif jika tidak diberikan sebagai tekanan, melainkan sebagai penguatan yang membuat siswa merasa mampu mengambil keputusan (I. N. Aini et al., 2025). Sementara itu, *instrumental assistance* tidak memiliki efek tidak langsung yang signifikan melalui career self-efficacy ($\beta = 0,027$; $p = 0,622$), meskipun memiliki efek langsung dan total yang signifikan terhadap perencanaan karir. Hal ini menunjukkan bahwa bantuan nyata dari orang tua lebih banyak bekerja secara langsung sebagai sumber daya praktis untuk perencanaan karir, bukan melalui peningkatan keyakinan diri. Dengan kata lain, bantuan seperti fasilitas, biaya, akses informasi, dan pendampingan teknis dapat langsung membantu siswa menyusun rencana, tetapi belum tentu membuat siswa merasa lebih percaya diri jika tidak disertai dukungan emosional dan verbal (S. L. Turner et al., 2003).

Career-related modeling tidak menunjukkan pengaruh tidak langsung yang signifikan melalui career self-efficacy ($\beta = 0,096$; $p = 0,070$)

dan juga tidak memiliki total effect yang signifikan. Pola ini menunjukkan bahwa contoh karir orang tua belum menjadi faktor utama dalam mekanisme perencanaan karir siswa. Dalam konteks siswa SMA saat ini, sumber model karir dapat berasal dari berbagai pihak dan media sehingga pengalaman kerja orang tua tidak selalu menjadi rujukan utama (Rusita et al., 2024). Oleh karena itu, pemodelan karir dari orang tua perlu diikuti dengan diskusi terbuka agar siswa dapat mengambil nilai positif dari pengalaman orang tua tanpa merasa harus mengikuti pilihan yang sama (R. Aini, 2023).

Secara praktis, temuan ini menunjukkan bahwa program bimbingan karir di sekolah perlu melibatkan dua arah intervensi. Pertama, sekolah perlu meningkatkan keterlibatan orang tua agar dukungan yang diberikan lebih tepat, tidak memaksa, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Kedua, sekolah perlu memperkuat *career self-efficacy* siswa melalui layanan yang berorientasi pada penilaian diri, eksplorasi informasi, pemilihan tujuan, perencanaan, dan pemecahan masalah. Jika kedua arah ini dilakukan bersamaan, dukungan orang tua dapat lebih efektif diterjemahkan menjadi perencanaan karir yang matang (Putri et al., 2022; Zahroh et al., 2025).

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa *career self-efficacy* merupakan mekanisme utama dalam hubungan *parent support* dan perencanaan karir. *Parent support* berfungsi sebagai faktor eksternal yang memberi dukungan, sedangkan *career self-efficacy* berfungsi sebagai faktor internal yang mengubah dukungan tersebut menjadi tindakan

perencanaan. Hasil ini sejalan dengan teori *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) yang dikemukakan Lent et al. (1994) yang mengemukakan perkembangan karir individu merupakan hasil interaksi antara faktor kognitif, faktor personal, dan faktor kontekstual. Oleh karena itu, kesimpulan utama pembahasan ini adalah bahwa *parent support* akan berdampak pada perencanaan karir siswa apabila dukungan tersebut mampu memperkuat *career self-efficacy* siswa terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi tugas-tugas karir.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *parent support* terhadap perencanaan karir siswa kelas XI SMAN 1 Purwosari melalui *career self-efficacy* sebagai variabel mediasi, maka kesimpulan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI SMAN 1 Purwosari memiliki kondisi yang positif pada ketiga variabel penelitian. Pada variabel perencanaan karir, sebanyak 32,5% atau 96 siswa berada pada kategori sangat tinggi, yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah memiliki kemampuan yang baik dalam mengenali potensi diri, menentukan tujuan pendidikan dan pekerjaan, serta menyusun langkah-langkah untuk mencapai tujuan karir di masa depan. Pada variabel *parent support*, sebanyak 41,4% atau 122 siswa berada pada kategori sangat tinggi, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa merasakan dukungan orang tua yang baik dalam bentuk perhatian, arahan, motivasi, maupun bantuan yang mendukung perkembangan karir mereka. Sementara itu, pada variabel *career self-efficacy*, sebanyak 59,3% atau 175 siswa berada pada kategori sangat tinggi, yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan dirinya dalam mengeksplorasi pilihan karir, mengambil keputusan, serta menyusun perencanaan karir secara optimal. Secara keseluruhan, temuan tersebut menggambarkan

bahwa siswa kelas XI SMAN 1 Purwosari cenderung memiliki tingkat perencanaan karir, *parent support*, dan *career self-efficacy* yang tinggi, sehingga menjadi modal penting dalam proses pengambilan keputusan karir serta mendukung analisis hubungan antarvariabel pada penelitian ini.

2. *Parent support* tidak berpengaruh secara langsung terhadap perencanaan karir siswa kelas XI SMAN 1 Purwosari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua yang diterima siswa belum mampu secara langsung meningkatkan perencanaan karir. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh langsung *parent support* terhadap perencanaan karir ditolak.
3. *Parent support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *career self-efficacy* siswa kelas XI SMAN 1 Purwosari. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan yang diberikan orang tua, semakin tinggi pula keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya dalam mengeksplorasi pilihan karir, mengambil keputusan, serta menghadapi tugas-tugas yang berkaitan dengan pengembangan karir.
4. *Career self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan karir siswa kelas XI SMAN 1 Purwosari. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuan dirinya cenderung memiliki perencanaan karir yang lebih baik, termasuk dalam memahami potensi diri, menentukan tujuan karir, serta menyusun langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

5. *Career self-efficacy* terbukti memediasi secara signifikan pengaruh *parent support* terhadap perencanaan karir siswa kelas XI SMAN 1 Purwosari dengan bentuk mediasi penuh (*full mediation*). Temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh *parent support* terhadap perencanaan karir tidak terjadi secara langsung, melainkan melalui peningkatan *career self-efficacy*. Dengan kata lain, dukungan orang tua akan lebih efektif dalam meningkatkan perencanaan karir apabila mampu memperkuat keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya dalam mengambil keputusan dan merencanakan masa depan karir.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif *cross-sectional* sehingga hubungan antarvariabel hanya dapat dijelaskan berdasarkan data pada satu waktu pengukuran. Desain ini belum dapat memastikan perubahan hubungan antarvariabel dalam jangka panjang.
2. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI SMAN 1 Purwosari, sehingga generalisasi hasil penelitian masih terbatas pada populasi dengan karakteristik yang serupa. Perbedaan konteks sekolah, latar belakang sosial ekonomi, budaya keluarga, dan kebijakan layanan karir dapat menghasilkan pola yang berbeda.
3. Data penelitian diperoleh melalui skala *self-report*. Jawaban responden dapat dipengaruhi oleh persepsi subjektif, kecenderungan memilih jawaban sosial yang dianggap baik, atau perbedaan pemahaman terhadap item pernyataan.

4. Model penelitian hanya melibatkan *parent support* dan *career self-efficacy*. Perencanaan karir siswa masih dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti dukungan guru BK, dukungan teman sebaya, status sosial ekonomi keluarga, prestasi akademik, minat karir, kepribadian proaktif, eksplorasi karir, dan identitas vokasional.
5. Analisis tambahan per aspek menunjukkan adanya pola yang berbeda pada setiap aspek *parent support*. Penelitian ini belum menggali secara kualitatif alasan mengapa *career-related modeling* tidak signifikan dan mengapa *verbal encouragement* memiliki *indirect effect* signifikan, tetapi *total effect* tidak signifikan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif menyusun perencanaan karir dengan menetapkan tujuan pendidikan dan pekerjaan yang jelas serta memperluas *occupational information* melalui berbagai sumber yang kredibel, seperti guru bimbingan konseling, perguruan tinggi, media resmi, maupun kegiatan eksplorasi karir. Dengan demikian, siswa dapat mengambil keputusan karir yang lebih matang dan sesuai dengan potensi yang dimiliki.

2. **Bagi Orang Tua**

Orang tua diharapkan memberikan dukungan karir secara konsisten melalui komunikasi yang terbuka, motivasi, serta pendampingan dalam mencari informasi pendidikan dan karir. Dukungan tersebut diharapkan dapat meningkatkan *career self-efficacy* siswa sehingga mereka lebih percaya diri dalam menyusun perencanaan karir.

3. **Bagi Sekolah dan Guru Bimbingan Konseling**

Sekolah, khususnya guru Bimbingan dan Konseling, diharapkan mengembangkan layanan bimbingan karir yang berfokus pada peningkatan *career self-efficacy* dan kemampuan memperoleh *occupational information*. Program seperti asesmen minat dan bakat, *career day*, *campus expo*, kunjungan industri, *career workshop*, serta konseling karir dapat menjadi alternatif untuk membantu siswa menyusun perencanaan karir. Selain itu, sekolah juga diharapkan melibatkan orang tua dalam program bimbingan karir melalui seminar atau kegiatan edukasi agar dukungan yang diberikan kepada siswa lebih optimal.

4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih mendalam aspek keterampilan perencanaan karir dan *occupational information* yang dalam penelitian ini masih memerlukan penguatan serta mengembangkan penelitian menggunakan *quasi-experiment* untuk menguji efektivitas berbagai intervensi, seperti pelatihan *career self-efficacy* atau program bimbingan karir, dalam meningkatkan perencanaan karir siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ad'ha, D. (2024). *87% Mahasiswa Salah Jurusan: Begini Cara Jitu Pilih Jurusan Sesuai Minat dan Bakat*. Satu Persen. <https://satupersen.net/blog/87-mahasiswa-salah-jurusan-begini-cara-jitu-pilih-jurusan-sesuai-minat-dan-bakat>
- Adelia, T. Dela, & Krisphianti, Y. D. (2024). *Pentingnya Self Efficacy dalam Perencanaan Karir Siswa*. 395–400.
- Aini, I. N., Putri, A. M., & Harkina, P. (2025). *Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Future Time Perspective terhadap Kematangan Karir Siswa SMA Negeri di Kota Metro*. 8(2), 101–114.
- Aini, R. (2023). Peran Orang Tua Dalam Memacu Prestasi. *Jurnal Edukatif*, 1(2), 204–209.
- Ambarwati, P. W., & Handayani, A. (2025). *Hubungan Harga Diri dan Dukungan Orang Tua dengan Career Decision Making Self-Efficacy (CDMSE) dalam Menghadapi Kelulusan pada Siswa Kelas 12 SMA Negeri 10 Semarang*. 02(03), 624–631.
- Amelia, C., Rusdani, & Febriani, F. M. W. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan self efficacy dalam kegiatan pembelajaran siswa SMP Kartini 2 Kota Batam. *Zona Kedokteran*, 12(3), 213–222.
- Amelia, M., Nurchayati, S., & Elita, V. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keluarga untuk Memberikan Dukungan Kepada Klien Diabetes Mellitus dalam Menjalani Diet. *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*, 1(2), 1–10.
- Amini, D. S., & Salim, R. M. A. (2020). *Dukungan Orang Tua, Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier, dan Planned Happenstance pada Siswa Sekolah Menengah Pertama*. 7, 87–98. <https://doi.org/10.24854/jpu02020-294>
- Amria, A. D. K., Afdal, & Hariko, R. (2023). Hubungan Dukungan Orang Tua terhadap Perencanaan Karir Siswa SMP/MTS. *Ristekdik (Jurnal Bimbingan Dan Konseling)*, 8(4), 493–502.
- Amrosafitri, A. S., & Nastiti, D. (2024). *The Relationship between Self-Concept and Career Planning among Tenth Grade Students at Yapalis Krian Vocational [Hubungan antara Konsep Diri dengan Perencanaan Karier pada Siswa Kelas X SMK Yapalis Krian]*. 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/ups.6691>
- Amruddin, Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., Yuniati, I., Untari, I., Mujiani, S., & Wicaksono, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pradina Pustaka.

- Anantasmara, R. S. W. I., & Muwakhidah, M. (2022). Pengembangan Instrumen Perencanaan Karir Dalam Bentuk Flashcard Untuk Siswa SMP. *Proosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling 2022 PD ABKIN JATIM & UNIPA SBY PENGEMBANGAN*, 1984, 157–165. <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/jpt/inde>
- Anggraini, F. D. P., Aprilianti, Setyawati, A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206> ISSN
- Ariadi, P., Handayani, Y., & Jumhan, A. (2026). Pendampingan Perencanaan Karier Siswa / Siswi Kelas XII SMA Negeri Tanjung Batu Ogan Ilir. *Journal of Community Development*, 6(3), 1–11.
- Asy'ari, A. F., & Zuhdi, M. S. (2023). Perencanaan Karier Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam. *Al-Isyrof*, 5(1), 9–27.
- Aulia, N., Suarni, N. K., & Dharsana, I. K. (2022). *Pengembangan Konseling Karir John Holland dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Pendahuluan Metode*. 7(1), 1–7.
- Badan Pusat Statistik Indonesia, B. P. S. I. (2025). *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan*, 2025. 30 Januari 2026. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>
- Bagus, A. P. (2024). Pola pikir, variabel dan hubungan variabel. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(9), 520–529.
- Bandura, A. (1977). Self-efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change. *Psychological Review*, 84(2), 191–215.
- Bella, K., Retnaningdyastuti, & Ajie, G. R. (2022). Hubungan Self-Efficacy dengan Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XI SMA Institut Indonesia. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(2), 229–239.
- Betz, N. E., Klein, K. L., & Taylor, K. M. (1996). Evaluation of a Short Form of the Career Decision-Making Self-Efficacy Scale. *Journal of Career Assessment*, 4(1), 47–57. <https://doi.org/10.1177/106907279600400103>
- Bulla, C. A., Damayanti, Y., & Panis, M. P. (2025). *Gambaran Dukungan Sosial Orang Tua dalam Perencanaan Karier Anak Disabilitas Rungu - Wicara di SLB Asuhan Kasih Kota Kupang*. 4(September).
- Chasanah, A. M., & Salim, R. M. A. (2019). *Parental Support , Career Exploration , and Career Decision-Making Self-Efficacy in Junior High School Students*. 34(4), 211–221.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2022). *Research design : qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). SAGE.

- Dharma, G., & Akmal, S. Z. (2019). Career decision making self-efficacy dan career indecision pada mahasiswa tingkat akhir. *Seurune: Jurnal Psikologi Unsyiah*, 2(2), 1–19.
- Dietrich, J., & Kracke, B. (2009). Career-specific parental behaviors in adolescents ' development. *Journal of Vocational Behavior*, 75(2), 109–119. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2009.03.005>
- Dillard, J. M. (1985). *Lifelong Career Planning*. C.E. Merrill. <https://books.google.co.id/books?id=m7nJAAAACAAJ>
- Doğanülkü, H. A., Duru, H., Pakpour, A. H., Griffiths, M. D., Duru, H., & Pakpour, A. H. (2026). A longitudinal mediation model of career self- efficacy , decidedness , and proactive behavior. *Scientific Reports*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1038/s41598-026-51171-0>
- Duntari, R. A. A. (2018). Strategi perencanaan karier remaja melalui peningkatan pemahaman. *FOKUS*, 1(3), 117–123.
- Febtriko, A., & Puspitasari, I. (2018). Mengukur kreatifitas dan kualitas pemograman pada siswa Smk kota pekanbaru jurusan teknik komputer jaringan dengan simulasi robot. *RABIT: Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 3(1), 1–9.
- Ferari, A. A., Nurfarhanah, N., Febriani, R. D., & Fikri, M. (2026). Hubungan Self-Efficacy dengan Perencanaan Karier Siswa SMA. *Journal of Society Counseling*, 4(2), 403–411. <https://doi.org/https://doi.org/10.59388/josc.v4i2.931>
- Fitriani, A. (2026). *Hubungan Self-Efficacy Dan Orientasi Karier Pada Siswa Madrasah Aliyah : Implikasi Untuk Layanan Bimbingan Dan Konseling*. 5(2), 4977–4985.
- Ghani, R. A., Saripah, I., & Nadhirah, N. A. (2023). Role Model Siswa Dalam Penentuan Karir Remaja. *Jurnal Educatio*, 9(1), 123–130. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4118>
- Ghossan, H., & Fitriani, A. (2025). Peran Keterlibatan Orang Tua terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa dengan Status Identitas Achievement. *Jurnal Psikologi Sains & Profesi*, 9(2), 93–105.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, D. A., Ramadhan, Y. A., & Mariskha, S. E. (2024). Pengaruh perencanaan karir terhadap efikasi diri mahasiswa tingkat akhir. *PAIS UNDA : Parade Ilmiah Psikologi UNTAG Samarinda*, 2(1), 1–7.
- Hackett, G., & Betz, N. E. (1981). A self-efficacy approach to the career development women. *Journal of Vocational Behavior*, 18(3), 326–339. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0001-8791\(81\)90019-1](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0001-8791(81)90019-1)

- Hananto, I. (2019). Kefektifan bimbingan kelompok dengan teknik problem solving dan self management untuk meningkatkan self efficacy peserta didik. *EDUSAINTEK*, 3(1), 253–262.
- Hasibuan, D. A., Iramadhani, D., & Astuti, W. (2023). Gambaran Perencanaan Karir Pada Siswa Sma Di Kota Lhokseumawe. *Insight: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(4), 725–731. <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/jpt/inde>
- Helmi, F., Muhazir, & Damanik, R. (2022). Hubungan antara kepercayaan diri dengan perencanaan karir siswa kelas XI SMK Tunas Pelita Binjai. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 8(1), 116–120.
- Hidayat, H., Sari, W. S., Yanre, M. A., Gusman, R., Rahmadhani, S., & Maryulis. (2024). Perkembangan Pribadi dan Sosial Masa Remaja. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 48489–48492. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/23342>
- Hidayatussani, N., Fitriana, S., Maulia, D., Bimbingan, S., Pendidikan, F. I., & Semarang, U. P. (2021). *Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Perencanaan Karir Remaja Karang Taruna*. 4(1), 107–111.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). *Metode Penelitian*. CV. Eureka Media Aksara.
- Ifnadi, Kawazula, P., Fitri, D., & Rahmayani, L. I. (2025). Analisis faktor-faktor penghambat dalam perencanaan karir di kalangan pelajar sekolah menengah. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, 9(4), 156–161.
- Irmayanti, R. (2019). Perencanaan karier pada peserta didik smp. *QUANTA*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Januariadi. (2025). Pengaruh Self-efficacy terhadap perencanaan karir mahasiswa tingkat akhir. *BIKOLING: Jurnal Ilmu Bimbingan Dan Konseling*, 02(02), 7–12.
- Karina, N. K., & Salim, R. M. A. (2024). Kepribadian Proaktif sebagai Mediator antara Dukungan Orangtua dan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karier Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 5(2), 42–54. <https://doi.org/10.17977/um001v5i22020p042>
- Keller, B. K., & Whiston, S. C. (2008). The Role of Parental Influences on Young Adolescents ' Career Development. *Journal of Career Assessment*, 16(2), 198–217. <https://doi.org/10.1177/1069072707313206>
- Khoirani, K., & Alrefi, A. (2025). *Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI: Studi Pra-Eksperimental di SMA IT Raudhatul Ulum*. 24(3).
- Kholisshoh, L. N., Nada, Q., Islam, U., Abdurrahman, N. K. H., & Pekalongan, W. (2025). Peran Dukungan Orang Tua dalam Membentuk Self-efficacy Akademik Anak. *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisiplinier*, 9(11), 202–214.
- Khotimah, H., Hayati, M., & Azizah, N. (2023). Urgensi Keterampilan

- Pengambilan Keputusan Karir dalam Penentuan Arah Peminatan Karir Siswa. *At-Taujih : Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 1(2), 88–96.
- Kusumawati, E. (2020). Meningkatkan kematangan karier remaja melalui bimbingan karier berbasis life skills. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Malang*, 50–59.
- Lent, R. W., Brown, S. D., & Hackett, G. (1994). Toward a Unifying Social Cognitive Theory of Career and Academic Interest, Choice, and Performance. *Journal of Vocational Behavior*, 45(1), 79–122. <https://doi.org/10.1006/jvbe.1994.1027>
- Lent, R. W., & Hackett, G. (1987a). Career Self-Efficacy : Empirical Status and Future Directions. *Journal of Vocational Behavior*, 30(3), 347–382. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0001-8791\(87\)90010-8](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0001-8791(87)90010-8)
- Lent, R. W., & Hackett, G. (1987b). Career self-efficacy: Empirical status and future directions. *Journal of Vocational Behavior*, 30(3), 347–382. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0001-8791\(87\)90010-8](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0001-8791(87)90010-8)
- Lestari, D. A., & Ama, R. G. T. (2024). *Career Decision Making Self Efficacy (CDMSE) sebagai Mediator Hubungan antara Dukungan Sosial Orangtua dan Adaptabilitas Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir*. 722(c), 374–380.
- Lestari, P. A. (2025). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pangkal Pinang. *IJoCE : Indonesian Journal of Counseling and Education E-*, 6(1), 17–25.
- Luthfi, A. D., & Setyawati, S. P. (2023). Peran self efikasi akademik dan keterikatan akademik dalam mencapai prestasi akademik. *Prosiding SEMDIKJAR*, 6, 1163–1173. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/j6s5zq18>
- Mardhiyah, M., Dinilhaq, N. A., Amelia, Y., Arini, A., Hidayatullah, R., & Harmonedi. (2025). Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan : Memahami Perbedaan , Implikasi , dan Strategi Pemilihan yang Tepat. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(2), 208–218. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/katalis.v2i2.1670>
- Marom, A., Ismanto, H. S., & Dianasari, A. (2024). The Level Of Career Planning Of XI Grade Students Of Senior. *BIKOTEK*, 8(1), 48–56.
- Maslikhah, Hapsyah, D. R., Jabbar, A. A., & Hidayat, D. R. (2019). Implementasi Teori Donald E. Super Pada Program Layanan BK Karir di SMK. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 41(64), 7661–7680.
- Nurfadhilla, R. I., & Habsy, B. A. (2024). Perencanaan Karier Berbasis Social Cognitive Career. *Jurnal BK UNESA*, 14(2), 68–75.
- Nurrohmatulloh, M. A. (2016). Hubungan orientasi masa depan dan dukungan orang tua dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. *Psikoborneo*, 4(1), 58–65.

- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (1998). *Human Development*. McGraw-Hill. <https://books.google.co.id/books?id=cRhHAAAAMAAJ>
- Pramudi, H. (2015). Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Kutasari Purbalingga. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(4), 1–17.
- Pratama, M. F. (2024). *Career Decision - Making Self - Efficacy as Mediator of Parental Career Support and Vocational Identity*. 13(4), 1748–1767.
- Purnama, C. Y. (2025). *Profil Career Decision Making Self-Efficacy Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani*. 3, 1–9.
- Purnama, C. Y., & Ernawati, L. (2021). A psychometric evaluation of the career decision making self-efficacy scale. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 25(1), 77–87. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/pep.v25i1.39960>
- Purnawan, L. F., Suyati, T., & Lestari, F. W. (2023). Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Wanayasa. *Journal Psikoedukasia*, 1(1), 17–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/81khde20>
- Puspita, R., & Waroh, S. (2024). *Peran Dukungan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Menengah*. 01(02), 51–63.
- Putra, A. K. (2018). Keterlibatan Orang Tua dalam Perencanaan Karir Anak Usia SMP Di Dusun Jamburejo. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Konseling Volume*, 4(9), 501–510.
- Qian, M., Jin, R., Lu, C., & Zhao, M. (2024). *Parental emotional support , self-efficacy , and mental health problems among adolescents in Hong Kong : a moderated mediation approach*. October, 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2024.1458275>
- Rafsanjani, H. (2025). Confirmatory Factor Analysis (CFA) untuk Mengukur Unidimensional Indikator Pilar Pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah*, 7(30), 620–637. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30651/jms.v7i2.14394>
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*, 06(02), 10967–10975.
- Rambe, M. S., Darwis, M., & Siregar, A. H. (2024a). Relationship of parental social support with adolescent career planning. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 12(1), 66–75.
- Rambe, M. S., Darwis, M., & Siregar, A. H. (2024b). Relationship of parental social support with adolescent career planning. *Jurnal Konselin*, 12(1), 66–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.29210/1106100>
- Raudatussalamah, V. S. (2015). Self-Efficacy dan Self-Regulation sebagai unsur

- penting dalam pendidikan karakter (Aplikasi pembelajaran mata kuliah akhlak tasawuf). *Kutubkhanah*, 17(2), 214–229.
- Rima, I. (2019). Perencanaan karier pada peserta didik smp. *QUANTA*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Rofiqah, R. (2023). The Effect of Self-compassion and Support Systems on Flourishing in Students. *Proceedings of the Conference of Psychology and Flourishing Humanity (PFH 2022)*, 2020, 68–76. <https://doi.org/10.2991/978-2-38476-032-9>
- Rosyid, M. I., & Kurniawan, K. (2022). *Pengaruh Self-efficacy Career terhadap Perencanaan Karier Peserta Didik di SMA Negeri 1 Gemolong*. 6(2), 31–37.
- Rusita, D., Elita, Y., & Mishbahuddin, A. (2024). Hubungan efikasi diri dengan perencanaan karier siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(1), 28–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i2.3463>
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. Wiley. <https://books.google.co.id/books?id=ypODBgAAQBAJ>
- Savickas, M. L. (2005). The Theory and Practice of Career Construction. In S. D. Brown & R. W. Lent (Eds.), *Career Development and Counseling: Putting Theory and Research to Work* (pp. 42–70). John Wiley & Sons.
- Sholekah, A. M. (2018). *Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Keluarga dengan Perencanaan Karier Siswa*. Universitas Negeri Semarang.
- Silmi, N., Kurniawan, B., & Subhan, M. (2024). Perencanaan dalam ilmu pengantar manajemen. *Journal of Student Research (JSR)*, 2(1), 106–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jsr.v2i1.1899>
- Sitompul, L. (2018). Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir melalui Layanan Bimbingan Karir di Sekolah dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas IX-1 SMP Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, 15(3), 316–327. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/tabularasa>
- Sugiharjo, R. J., & Rustinah, R. (2017). Pengaruh Perencanaan Karir, Pengembangan Karir Karyawan, dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada Jambuluwuk Puncak Resort. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 3(3), 444–454. <https://doi.org/10.22441/jimb.v3i3.3864>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (2nd ed.). ALFABETA.
- Sumita, Wicaksono, L., & Yuline. (2019). Analisis Pemahaman Perencanaan Karir Siswa Di Kelas XII SMA Negeri 9 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 1–10.

- Supardi, E. (2009). Pengembangan karir kontribusinya terhadap kinerja pegawai. *Jurnal Geografi Gea*, 9(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/gea.v9i1.1680.g1132>
- Super, D. E. (1980). A life-span, life-space approach to career development. *Journal of Vocational Behavior*, 16(3), 282–298. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0001-8791\(80\)90056-1](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0001-8791(80)90056-1)
- Tahir, M., Jahrir, A. S., Patak, A. A., Jafar, M. B., & Jabu, B. (2024). Pengenalan Analisis Data Statistik Deskriptif Kuantitatif Dalam Penyelesaian Tugas Akhir Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muslim Maros. *Madaniya*, 5(4), 2363–2373. <https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/918>
- Taylor, K. M., & Betz, N. E. (1983). Applications of self-efficacy theory to the understanding and treatment of career indecision. *Journal of Vocational Behavior*, 22(1), 63–81. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0001-8791\(83\)90006-4](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0001-8791(83)90006-4)
- Tosubu, A., Rahim, M., & Puluhulawa, M. (2024). Deskripsi Pemilihan Karir Siswa. *Student Journal Od Guidance and Counselling*, 3(April), 154–160. <https://doi.org/https://doi.org/10.37411/sjgc.v3i2.2396>
- Turner, S. L., Brissett, A. A., Lapan, R. T., Udiipi, S., & Ergun, D. (2003). The Career-Related Parent Support Scale. *Measurement and Evaluation in Counseling and Development*, 36(2), 83–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/07481756.2003.12069084>
- Turner, S., & Lapan, R. T. (2002). Career self-efficacy and perceptions of parent support in adolescent career development. In *The Career Development Quarterly* (Vol. 51, Issue 1, pp. 44–55). American Counseling Assn. <https://doi.org/10.1002/j.2161-0045.2002.tb00591.x>
- Uzwah, N. N., Iramadhani, D., & Astuti, W. (2024). *An Overview of Career Planning (part of 21th Partnership Century skill) in High School Students Who are Living in underdeveloped , frontier , outermost (3T) areas on Simeulue Island Aceh*. 1(1), 103–112.
- Wibasari, D. F., & Kustanti, E. R. (2023). Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Aspirasi Karier pada Generasi Z Di SMA Negeri 13 Jakarta. *Jurnal Empati*, 12(6), 475–481.
- Widanarti, N. (2002). Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Self Efficacy pada Remaja di SMU Negeri 9 Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*, 2, 112–123.
- Yonanda, A. P., & Usman, H. (2023). Determinan Status Horizontal Mismatch pada Pekerja Lulusan Pendidikan Tinggi di Indonesia. *Jurnal Ketenagakerjaan*, 18(2), 143–157. <https://doi.org/10.47198/naker.v18i2.239>
- Yuliya. (2019). Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar

Pada Remaja. *Psikoborneo*, 7(2), 250–256.

Zahroh, T. M., Ramli, M., & Probowati, D. (2025). *Kontribusi Motivasi Diri dan Dukungan Orang Tua terhadap Perencanaan Karier Siswa SMA*. 10(5), 83–91. <https://doi.org/10.17977/um027v10i12025p83-91>

Zhang, Y. C., Zhou, N., Cao, H., Liang, Y., Yu, S., Li, J., Prino, L. E., Filippo, M., & Bellomo, P. (2019). Career-Specific Parenting Practices and Career Decision-Making Self-Efficacy Among Chinese Adolescents : The Interactive Effects of Parenting Practices and the Mediating Role of Autonomy. *Frontiers in Psychology*, 10(February), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00363>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Penelitian

SKALA 1 Perencanaan Karir

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya mengetahui minat saya terhadap bidang pekerjaan tertentu					
2.	Saya memahami bakat yang saya miliki					
3.	Saya mengetahui kelebihan dan kekurangan diri saya					
4.	Saya memahami kemampuan yang mendukung karir saya					
5.	Saya sadar akan nilai-nilai hidup yang saya pegang					
6.	Saya memahami hubungan antara minat dan karir					
7.	Saya mengetahui bidang pekerjaan yang sesuai dengan diri saya					
8.	Saya memahami potensi diri saya untuk masa depan					
9.	Saya mampu menilai diri saya secara realistis					
10.	Saya memiliki pandangan positif tentang masa depan karir saya					
11.	Saya termotivasi untuk mencapai karir yang saya inginkan					
12.	Saya memiliki tujuan karir yang jelas					
13.	Saya yakin bahwa bekerja adalah bagian penting dalam hidup saya					
14.	Saya memiliki orientasi masa depan yang jelas					
15.	Saya bersikap serius dalam memikirkan pekerjaan					
16.	Saya bertanggung jawab terhadap pilihan karir saya					
17.	Saya berusaha mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja					

18.	Saya mampu menentukan langkah-langkah untuk mencapai karir					
19.	Saya dapat mengambil keputusan karir secara mandiri					
20.	Saya mampu menyesuaikan rencana karir dengan kemampuan saya					
21.	Saya mencari informasi untuk mendukung rencana karir					
22.	Saya mempertimbangkan risiko dalam memilih karir					
23.	Saya mampu membuat alternatif pilihan karir					
24.	Saya mampu menyusun rencana pendidikan untuk karir saya					
25.	Saya siap menghadapi konsekuensi dari pilihan karir saya					

SKALA 2 *Career Self-Efficacy*

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengukur dan memahami kemampuan yang saya miliki					
2.	Saya akan tekun dan menjalani karir saya meskipun sedang dalam keadaan frustrasi					
3.	Saya memilih satu karir utama dari daftar pilihan pekerjaan yang menjadi pertimbangan saya					
4.	Saya memutuskan hal apa yang penting bagi saya dalam sebuah pekerjaan					
5.	Saya mencari tahu pendapatan rata-rata per tahun pada orang yang bekerja di bidang yang saya minati					
6.	Saya menentukan jenis pekerjaan yang ideal bagi diri saya					
7.	Saya berdiskusi dengan orang yang bekerja di bidang yang saya minati					

8.	Saya mencari informasi mengenai program pendidikan yang mendukung pengembangan karir					
9.	Saya mengidentifikasi beberapa alternatif karir apabila saya tidak mendapatkan karir yang saya inginkan					
10.	Saya menentukan langkah-langkah yang akan diambil jika saya mengalami masalah akademik pada jurusan yang saya pilih					

SKALA 3 *Parent Support*

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Orang tua saya mengajarkan hal-hal yang bisa saya gunakan untuk pekerjaan saya nanti.					
2.	Orang tua saya membantu memilih jurusan yang akan mendukung karir saya di masa depan.					
3.	Orang tua saya memberikan tugas rumah yang melatih keterampilan untuk pekerjaan saya nanti.					
4.	Orang tua saya membantu saya mengerjakan pekerjaan PR sekolah.					
5.	Orang tua saya mengizinkan saya mengikuti kegiatan di luar sekolah yang dapat melatih keterampilan kerja untuk masa depan					
6.	Saya dan Orang tua berdiskusi tentang pelajaran yang berguna untuk pekerjaan.					
7.	Orang tua saya membantu saya merasa bangga atas usaha dan kerja keras saya.					
8.	Orang tua saya bercerita tentang pekerjaan mereka.					
9.	Orang tua saya menunjukkan jenis pekerjaan yang mereka lakukan di tempat kerja.					
10.	Orang tua saya pernah mengajak saya ke tempat kerja mereka.					
11.	Orang tua saya pernah memperkenalkan saya kepada rekan kerja mereka					

12.	Orang tua saya pernah menunjukkan tempat mereka bekerja.					
13.	Orang tua saya menceritakan berbagai pengalaman mereka di tempat kerja.					
14.	Orang tua saya menceritakan tentang bidang pekerjaan yang mereka tekuni.					
15.	Orang tua saya memberikan hadiah atau penghargaan ketika saya mengerjakan tugas sekolah dengan baik.					
16.	Orang tua saya mendorong saya untuk belajar sebaik mungkin di sekolah.					
17.	Orang tua saya mendorong saya untuk mendapatkan nilai yang baik.					
18.	Orang tua saya mendorong saya untuk melanjutkan pendidikan atau bekerja setelah lulus sekolah.					
19.	Orang tua saya menyampaikan harapan agar saya dapat menyelesaikan sekolah dengan baik.					
20.	Orang tua saya mengatakan bahwa mereka bangga ketika saya berprestasi di sekolah.					
21.	Orang tua saya memuji saya ketika mempelajari keterampilan yang berkaitan dengan pekerjaan.					
22.	Orang tua saya berdiskusi dengan saya tentang jenis pekerjaan yang mereka harapkan untuk saya miliki.					
23.	Orang tua saya mengajak saya berbicara ketika saya cemas tentang karir saya di masa depan.					
24.	Orang tua senang saat saya belajar tentang masa depan.					
25.	Orang tua saya berbicara kepada saya tentang hal-hal menyenangkan dari pekerjaan saya di masa depan.					
26.	Saya dan orang tua merasa antusias saat membicarakan pekerjaan yang mungkin saya miliki di masa depan.					

27.	Orang tua saya mengetahui bahwa saya terkadang merasa takut atau khawatir mengenai karir saya di masa depan.					
-----	--	--	--	--	--	--

Lampiran 2 Google Form dan Informed Consent

Kuesioner Penelitian

Hallo! Selamat Pagi/Siang/Malam Generasi Hebat

Perkenalkan, saya **Salsabila Putri Rizaldhie**, mahasiswa Program Studi S1 Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian sebagai bagian dari penyusunan skripsi.

Saya mengundang Anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui **perencanaan karir Anda, dukungan yang Anda dapatkan, serta keyakinan Anda dalam meraih masa depan.**

Partisipasi Anda dalam penelitian ini bersifat sukarela. Seluruh data dan informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya, hanya digunakan untuk keperluan akademik, serta tidak akan mencantumkan identitas pribadi responden dalam pelaporan hasil penelitian.

Tidak terdapat jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini. Oleh karena itu, mohon mengisi setiap pernyataan sesuai dengan kondisi, pengalaman, dan pendapat yang sebenarnya Anda rasakan.

⌚ Waktu pengisian kuesioner sekitar **10–15 menit**.

Terima kasih atas waktu, perhatian, dan partisipasi yang diberikan. Semoga segala kebaikan Anda mendapatkan balasan yang terbaik.

Hormat saya,

Salsabila Putri Rizaldhie
Mahasiswa S1 Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Nama Lengkap *

Teks jawaban singkat

Jenis Kelamin *

☐ Laki-laki

☐ Perempuan

Usia (contoh: 18) *

Teks jawaban singkat

Informed Consent

Saya bersedia untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini dengan sukarela, atas inisiatif dan kehendak diri sendiri tanpa adanya paksaan. Saya menjawab sesuai dengan kondisi yang saya rasakan sebenarnya.

☐ YA, BERSEDIA

Berikutnya

Kosongkan formulir

	PD1	PD2	PD3	PD4	PD5	PD6	PD7	PD8	PD9	S10	S11	S12	S14	S15	K18	K19	K20	K21	T27	
1	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	77	
2	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	77	
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	
4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	3	3	74	
5	3	5	4	3	3	3	3	3	4	5	5	3	4	5	4	5	5	3	70	
6	4	5	4	4	4	4	4	4	2	5	5	3	3	4	3	2	4	2	66	
7	2	2	3	3	5	2	2	3	3	4	4	3	3	5	3	2	3	3	55	
8	3	3	3	3	4	4	3	3	3	5	5	3	3	4	3	3	3	3	62	
9	4	3	3	4	4	5	3	3	3	5	5	5	5	5	3	4	4	5	74	
10	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	64	
11	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	55	
12	4	3	4	3	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	71	
13	4	4	5	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	70	
14	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	74	
15	3	4	4	4	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	77	
16	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	62	
17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	57	
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	4	4	3	3	3	3	59	
19	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	4	59	
20	3	4	4	4	4	3	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	65	
21	2	2	3	2	5	3	2	2	1	5	5	3	3	4	3	3	3	5	56	
22	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	69	
23	3	3	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	3	2	3	4	65	
24	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	67	
25	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	68	
26	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	2	5	5	4	5	4	5	78
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	74	
28	3	2	3	4	4	4	2	2	3	4	5	3	2	4	3	2	3	4	57	
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	70	
30	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	60	
31	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	60	
32	5	5	5	5	4	4	3													

81	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	66
82	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	66
83	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	5	4	4	3	66
84	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	5	3	2	2	3	1	2	4	47
85	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	5	4	4	5	2	2	3	4	65
86	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	87
87	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
88	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	49
89	5	3	5	5	3	5	5	3	5	4	4	3	5	5	5	3	3	4	75
90	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	82
91	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	1	3	4	3	3	3	3	60
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
93	3	3	4	2	3	4	5	3	3	5	5	5	4	5	3	2	3	4	66
94	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
95	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	5	4	4	5	4	4	4	4	70
96	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	64
97	5	4	4	4	5	5	5	2	4	5	5	4	2	5	4	5	4	5	77
98	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	85
99	5	4	4	5	3	4	5	3	5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	67
100	4	4	5	4	5	4	2	4	5	5	5	4	5	3	2	4	5	4	74
101	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	62
102	3	4	3	5	4	5	3	5	3	3	5	4	4	5	4	4	5	4	73
103	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	85
104	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	62
105	4	3	4	4	4	4	3	3	3	5	5	4	3	3	4	3	3	4	66
106	3	5	5	4	4	3	4	3	5	5	5	4	4	4	2	4	4	4	72
107	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
108	4	3	4	3	4	3	3	3	4	5	4	4	4	3	3	2	4	4	64
109	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
110	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	85
111	3	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	73
112	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	1	2	1	40
113	4	5	5	4	3	3	5	5	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	68
114	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	60
115	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	60
116	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	74
117	4	3	4	3	4	4	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	69
118	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	4	2	2	4	2	3	3	3	56
119	5	4	3	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	4	3	75
120	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
121	5	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	84
122	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	3	4	68
123	3	3	4	4	3	3	4	3	3	5	5	4	4	4	5	4	3	3	58
124	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
125	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
126	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	80
127	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
128	5	3	3	4	4	5	4	3	3	4	5	3	3	4	3	2	3	5	66
129	2	2	4	2	2	2	4	3	4	5	5	3	4	3	3	2	4	3	57
130	3	4	4	4	4	5	3	3	4	5	5	4	3	5	3	3	3	4	69
131	5	3	3	3	3	3	5	3	3	3	5	4	3	5	5	4	4	4	68
132	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	78
133	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	76
135	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	86
136	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	59
137	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
138	4	4	4	5	4	5	3	3	4	3	5	5	3	5	3	3	3	3	69
139	5	3	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	3	3	5	4	4	4	70
140	4	3	4	3	5	4	3	3	5	5	5	4	4	5	5	3	4	3	72
141	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	5	79
142	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	65
143	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
144	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	77
145	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	69
146	4	3	4	2	4	3	2	5	5	5	5	3	5	5	4	3	4	5	71
147	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
148	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	59
149	3	2	3	3	4	2	2	3	2	4	5	2	2	2	2	2	2	3	51
150	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	3	54
151	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	60
152	5	4	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	2	79
153	4	3	4	3	4	3	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	63
154	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	5	69
155	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	5	80
156	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	5	3	4	5	3	2	3	4	55
157	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	56
158	4	4	5	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	70
159	4	3	4	3	5	4	3	3	3	3	5	5	4	4	4	3	4	4	68
160	4	3	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	74

241	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	77
242	2	3	3	2	4	4	3	3	4	5	4	3	3	4	3	3	3	3	59
243	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	67
244	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	5	2	2	4	2	2	2	2	53
245	4	5	5	4	2	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	80
246	4	2	4	2	2	4	4	2	4	2	5	2	2	5	2	1	4	4	55
247	4	5	5	3	3	5	5	4	4	3	5	4	3	5	5	4	4	5	76
248	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	76
249	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	71
250	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	64
251	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	74
252	4	3	2	2	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	57
253	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	59
254	1	1	1	1	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	39
255	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
256	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	67
257	4	4	2	2	4	4	4	2	2	5	5	4	4	4	2	2	2	5	61
258	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	3	75
259	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
260	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	74
261	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	70
262	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	61
263	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	2	2	4	67
264	4	5	4	4	4	4	2	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	79
265	4	4	5	4	4	4	5	2	4	2	5	5	5	5	4	2	4	4	72
266	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	77
267	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	70
268	4	4	5	4	5	2	5	4	2	4	4	4	4	5	4	2	4	4	70
269	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	44
270	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	48
271	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	2	4	4	74
272	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	3	4	77
273	4	4	4	2	4	4	2	2	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	70
274	4	4	4	4	4	4	4	3	2	5	5	4	4	4	4	3	4	4	70
275	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	80
276	4	2	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	2	4	72
277	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	5	3	4	74
278	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
279	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	71
280	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	5	4	4	4	3	62
281	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	75
282	3	3	1	3	2	3	3	3	3	1	1	1	3	4	2	3	3	3	45
283	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	3	3	4	4	3	3	76
284	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
285	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	80
286	3	3	4	3	5	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	4	3	60
287	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	5	4	3	4	4	3	4	4	67
288	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	67
289	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	75
290	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
291	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	68
292	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	3	79
293	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	73
294	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	79
295	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	69

2. Parent Support

R	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	T	
1	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105	
2	5	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	90
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	109	
4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4	5	4	99	
5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	103	
6	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	74	
7	4	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	95	
8	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	89	
9	3	3	4	4	5	4	2	4	2	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	90	
10	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	61	
11	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	4	3	3	3	4	3	4	78	
12	5	2	5	5	3	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	96	
13	3	1	4	5	4	4	2	4	5	4	4	4	5	5	4	5	3	4	3	4	4	4	85	
14	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	100	
15	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	105	
16	3	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	93	
17	4	3	4	4	4	4	2	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	94	
18	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	92	
19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	93	
20	2	1	2	1	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	2	4	3	1	80	
21	3	2	5	5	3	3	3	4	4	3	3	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	86	
22	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	106	
23	5	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	70	
24	3	1	3	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	73	
25	4	3	4	3	3	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	84	
26	3	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	102	
27	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	86	
28	2	2	4	2	4	2	4	5	4	3	2	5	5	5	5	5	5	3	3	4	2	4	80	
29	3	3	5	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	81	
30	4	2	3	4	3	2	2	5	2	4	2	5	4	5	3	2	2	3	3	3	3	2	67	
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	
32	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	103	
33	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	89	
34	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	2	5	5	5	2	2	2	2	4	2	2	67	
35	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	101	
36	2	1	5	2	5	4	3	2	3	4	3	2	4	5	4	5	3	3	3	3	3	3	72	
37	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	85	
38	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	108	
39	4	3	4	3	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	101	
40	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	101	
41	5	4	3	4	4	4	4	2	5	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	87	
42	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105	
43	5	3	2	4	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	4	3	5	93	
44	4	1	2	1	5	5	5	5	5	5	4	1	3	5	5	3	5	5	4	3	2	5	83	
45	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	104	
46	4	1	4	4	5	5	1	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	97	
47	2	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	103	
48	4	1	3	4	1	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	3	4	4	5	4	4	1	82	
49	5	1	5	4	3	5	4	5	4	4	4	2	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	93	
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	
51	4	2	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	98	
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	
53	3	1	5	4	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	5	73	
54	3	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	85	
55	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	102	
56	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	82	
57	5	2	4	4	5	5	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	
60	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87	
61	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	3	2	4	2	3	4	1	65	
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	89	
63	2	1	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	4	3	4	4	5	5	5	93	
64	2	2	4	4	3	2	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	3	3	3	68	
65	4	2	5	2	2	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	64	
66	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83	
67	3	1	4	2	2	4	4	4	5	4	2	2	2	4	5	4	2	2	2	3	2	4	67	
68	2	2	5	2	4	2	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	89	
69	2	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	80	
70	3	2	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	97	
71	2	2	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	77	
72	3	2	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	95	
73	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	81		
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110	
75	3	2	5	5	5	4	2	4	4	5	3	1	5	5	5	5	4	2	3	3	4	5	84	
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	
77	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	106	
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110	
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	96	
80	4	1	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	1	94	

81	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	74	
82	2	2	2	4	5	2	2	2	4	2	2	5	5	4	5	5	3	2	3	4	4	4	73	
83	1	1	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	66	
84	3	2	3	2	2	1	3	4	4	3	3	1	1	3	3	3	2	1	3	2	2	54		
85	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	74	
86	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	107	
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	
88	3	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	95	
89	5	2	3	4	4	5	4	5	5	2	5	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	85	
90	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	4	4	4	4	4	96	
91	4	1	3	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	89	
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	
93	4	2	4	5	3	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	93	
94	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	
95	2	2	4	4	3	4	2	2	4	4	2	2	3	5	5	3	4	5	4	5	4	4	77	
96	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	85	
97	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	104	
98	5	2	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	95	
99	2	1	5	2	3	2	4	5	5	2	2	3	4	3	1	1	1	1	1	3	1	1	53	
100	4	1	5	1	3	4	1	2	1	4	4	1	4	4	4	3	4	2	2	4	2	2	62	
101	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87	
102	4	2	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	94	
103	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	109	
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87	
105	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	91	
106	4	4	5	3	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	1	5	4	3	4	5	82	
107	4	2	4	4	5	4	5	2	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	93	
108	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	84	
109	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	
110	3	4	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	98	
111	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	82	
112	2	2	2	2	2	4	1	1	1	3	4	1	1	5	4	1	1	1	1	1	1	1	42	
113	4	2	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	3	3	86	
114	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	69	
115	2	2	3	2	1	4	4	2	4	4	4	3	3	4	5	4	3	2	3	3	2	1	65	
116	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105	
117	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	5	3	3	3	3	4	3	4	73	
118	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	79	
119	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	102	
120	3	2	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	3	89	
121	5	1	4	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99	
122	4	2	5	3	4	4	2	4	2	3	4	2	3	4	5	4	4	3	2	4	4	2	74	
123	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	93	
124	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	104	
125	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	
126	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	96	
127	5	5	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	
128	2	1	4	1	1	2	2	2	2	2	2	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	66	
129	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	1	2	2	5	5	5	74	
130	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	104	
131	3	2	4	4	3	5	5	5	5	5	5	2	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	86	
132	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	106	
133	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	
134	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	83	
135	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	99	
136	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	84	
137	4	1	1	3	1	3	1	4	1	1	4	1	1	4	4	1	1	1	1	3	1	1	43	
138	2	2	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	96	
139	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	88	
140	3	1	4	3	4	5	4	3	5	5	5	1	2	3	5	5	5	5	5	4	4	5	3	84
141	4	2	3	4	3	4	2	2	4	5	5	2	4	5	5	4	3	4	3	3	4	4	79	
142	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	86	
143	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	
144	4	2	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	
145	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	77	
146	1	1	5	3	4	4	4	1	4	5	5	2	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	86	
147	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89	
148	3	1	1	1	1	4	4	1	4	4	4	1	3	5	5	3	3	2	2	3	2	2	59	
149	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	97	
150	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89	
151	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	92	
152	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	106	
153	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	96	
154	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	106	
155	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	101	
156	5	3	3	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	97	
157	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3	3	4	3	3	3	3	80	
158	4	4	5	4	4	2	4	2	4	4	4													

[illegible]

3. Career Self Efficacy

R	SA1	SA2	GS1	PS1	G011	GS2	G012	PL1	PL2	PS2	T
1	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	45
2	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	40
3	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	44
4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	45
5	3	5	4	5	3	5	3	3	3	4	38
6	5	4	4	4	2	4	2	4	5	4	38
7	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	35
8	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	43
9	3	5	4	4	3	5	3	5	5	5	42
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
12	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	47
13	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	41
14	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	48
15	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
16	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	38
17	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
18	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	35
19	3	5	4	4	4	4	3	5	5	5	42
20	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	36
21	3	5	4	4	2	3	4	3	3	4	35
22	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	47
23	4	5	5	4	5	5	3	2	3	3	39
24	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	37
25	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	46
26	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	47
27	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	45
28	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	37
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	30
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	44
33	5	3	3	4	3	3	4	3	3	3	34
34	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
35	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
36	4	4	4	4	4	5	2	3	4	3	37
37	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
38	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	45
39	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	44
40	3	3	5	4	5	4	3	4	4	4	39
41	2	3	4	4	5	3	4	3	4	3	35
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
43	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	47
44	4	1	3	5	5	4	4	3	5	4	38
45	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	41
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
47	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	46
48	5	1	4	4	4	4	5	5	5	3	40
49	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	44
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
51	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	47
52	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
54	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	37
55	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
56	4	4	5	3	4	3	4	4	3	4	38
57	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	46
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
61	3	5	3	4	1	3	1	4	4	4	32
62	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	42
63	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	40
64	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	32
65	1	4	3	3	3	3	2	2	2	3	26
66	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	35
67	5	5	5	5	3	4	4	4	4	2	41
68	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	46
69	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
70	5	3	3	3	4	4	3	5	5	4	39
71	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	39
72	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	46
73	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	36
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
75	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
76	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
78	4	3	3	5	4	5	4	3	5	4	40
79	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	41
80	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49

81	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	36
82	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38
83	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	35
84	2	5	5	3	1	4	1	5	3	4	33
85	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
88	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
89	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	46
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
91	4	4	4	4	5	5	2	4	4	4	40
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
93	3	4	4	4	5	5	5	5	3	3	41
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
95	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	41
96	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
97	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
98	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
99	3	1	5	5	2	5	2	5	1	3	32
100	5	4	4	4	5	2	5	4	4	4	41
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
102	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	40
103	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
105	3	5	5	4	4	4	3	4	4	3	39
106	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
108	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	36
109	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
110	5	3	4	4	2	5	2	5	5	5	40
111	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
112	3	2	2	1	2	3	1	2	3	2	21
113	4	3	5	5	4	5	3	4	5	4	42
114	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	32
115	4	3	4	4	4	4	3	3	5	3	37
116	4	5	5	5	3	5	5	5	4	4	45
117	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	43
118	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	35
119	3	4	5	5	3	4	5	4	3	4	40
120	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
121	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
122	3	4	4	4	3	3	3	5	4	4	37
123	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
124	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
126	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	46
127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
128	3	5	5	5	4	4	3	4	3	4	40
129	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38
130	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	47
131	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	39
132	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	47
133	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
134	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	39
135	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	47
136	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	35
137	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
138	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	46
139	4	4	5	3	5	4	3	4	4	4	40
140	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3	44
141	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	40
142	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
143	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
144	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
145	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
146	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	48
147	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
148	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
149	3	5	4	4	2	3	3	4	4	4	36
150	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
151	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	36
152	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	47
153	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	40
154	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	45
155	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47
156	4	4	4	4	3	5	3	5	5	5	42
157	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	34
158	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	35
159	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	43
160	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	42

241	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	40
242	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	35
243	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
244	4	4	4	4	5	5	2	4	4	4	40
245	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	46
246	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	45
247	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	43
248	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
249	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
250	4	4	4	2	2	4	4	5	2	5	36
251	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
252	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
253	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	34
254	2	1	1	3	2	3	3	2	2	2	21
255	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
256	5	5	4	3	5	3	5	3	5	4	42
257	5	5	5	5	2	5	5	5	4	4	45
258	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	46
259	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
260	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
261	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
262	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
263	4	5	3	4	3	4	4	5	5	4	41
264	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	44
265	4	2	2	4	2	5	5	5	5	5	39
266	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
267	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
268	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
269	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	24
270	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
271	4	4	2	4	3	4	4	4	5	4	38
272	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	40
273	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
274	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	39
275	5	4	5	5	4	5	2	5	5	4	44
276	4	5	5	5	5	5	2	4	5	4	44
277	4	3	4	5	3	5	3	5	4	4	40
278	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	40
279	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
280	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	35
281	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	35
282	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	25
283	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	46
284	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
285	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	48
286	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
287	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
288	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
289	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
290	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
291	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
292	5	5	3	4	3	3	3	4	3	4	37
293	5	4	3	4	4	4	5	4	2	4	39
294	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
295	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas

1. Skala Perencanaan Karir (uji coba)

Additional fit measures ▼

Fit indices ▼

Index	Value
Comparative Fit Index (CFI)	0.789
Tucker-Lewis Index (TLI)	0.766
Bentler-Bonett Non-normed Fit Index (NNFI)	0.766
Bentler-Bonett Normed Fit Index (NFI)	0.646
Parsimony Normed Fit Index (PNFI)	0.583
Bollen's Relative Fit Index (RFI)	0.608
Bollen's Incremental Fit Index (IFI)	0.794
Relative Noncentrality Index (RNI)	0.789

Other fit measures ▼

Metric	Value
Root mean square error of approximation (RMSEA)	0.090
RMSEA 90% CI lower bound	0.078
RMSEA 90% CI upper bound	0.102
RMSEA p-value	1.425×10^{-7}
Standardized root mean square residual (SRMR)	0.084
Hoelter's critical N ($\alpha = .05$)	67.355
Hoelter's critical N ($\alpha = .01$)	71.136
Goodness of fit index (GFI)	0.735
McDonald fit index (MFI)	0.331
Expected cross validation index (ECVI)	5.660

Parameter estimates ▼

Factor loadings

Factor	Indicator	Std. estimate	Std. Error	z-value	p	95% Confidence Interval	
						Lower	Upper
Pemahaman Diri	PD1	0.518	0.076	6.853	< .001	0.370	0.666
	PD2	0.687	0.056	12.225	< .001	0.577	0.797
	PD3	0.733	0.050	14.572	< .001	0.634	0.831
	PD4	0.723	0.052	14.034	< .001	0.622	0.824
	PD5	0.559	0.071	7.883	< .001	0.420	0.698
	PD6	0.666	0.059	11.345	< .001	0.551	0.782
	PD7	0.668	0.059	11.390	< .001	0.553	0.783
	PD8	0.730	0.051	14.412	< .001	0.631	0.829
	PD9	0.689	0.056	12.337	< .001	0.580	0.799
Sikap	S11	0.661	0.061	10.771	< .001	0.541	0.782
	S12	0.676	0.060	11.325	< .001	0.559	0.793
	S14	0.750	0.050	14.863	< .001	0.651	0.849
	S15	0.615	0.067	9.214	< .001	0.484	0.746
	S10	0.559	0.073	7.689	< .001	0.417	0.702
	S13	0.404	0.087	4.669	< .001	0.235	0.574
	S16	0.497	0.079	6.314	< .001	0.343	0.652
	S17	0.498	0.079	6.323	< .001	0.344	0.652
	K18	0.638	0.063	10.175	< .001	0.515	0.761
Keterampilan	K19	0.672	0.059	11.462	< .001	0.557	0.787
	K20	0.715	0.053	13.398	< .001	0.610	0.819
	K24	0.611	0.066	9.282	< .001	0.482	0.740
	K21	0.485	0.079	6.166	< .001	0.331	0.639
	K22	0.446	0.082	5.437	< .001	0.285	0.606
	K23	0.473	0.080	5.942	< .001	0.317	0.629
	K25	0.431	0.083	5.177	< .001	0.268	0.594

(uji final)

Additional fit measures

Fit indices

Index	Value
Comparative Fit Index (CFI)	0.915
Tucker-Lewis Index (TLI)	0.900
Bentler-Bonett Non-normed Fit Index (NNFI)	0.900
Bentler-Bonett Normed Fit Index (NFI)	0.798
Parsimony Normed Fit Index (PNFI)	0.683
Bollen's Relative Fit Index (RFI)	0.764
Bollen's Incremental Fit Index (IFI)	0.917
Relative Noncentrality Index (RNI)	0.915

Information criteria

	Value
Log-likelihood	-2,011.10
Number of free parameters	40.00
Akaike (AIC)	4,102.21
Bayesian (BIC)	4,210.23
Sample-size adjusted Bayesian (SSABIC)	4,083.83

Other fit measures

Metric	Value
Root mean square error of approximation (RMSEA)	0.071
RMSEA 90% CI lower bound	0.051
RMSEA 90% CI upper bound	0.090
RMSEA p-value	0.040
Standardized root mean square residual (SRMR)	0.067
Hoelter's critical N ($\alpha = .05$)	86.623
Hoelter's critical N ($\alpha = .01$)	93.558
Goodness of fit index (GFI)	0.835
McDonald fit index (MFI)	0.718
Expected cross validation index (ECVI)	2.581

Factor loadings

Factor	Indicator	Std. estimate	Std. Error	z-value	p	95% Confidence Interval	
						Lower	Upper
Factor 1	PD1	0.508	0.076	6.685	< .001	0.359	0.657
	PD2	0.685	0.056	12.210	< .001	0.575	0.795
	PD3	0.742	0.049	15.276	< .001	0.647	0.837
	PD4	0.711	0.053	13.490	< .001	0.608	0.814
	PD5	0.558	0.071	7.873	< .001	0.419	0.696

Factor loadings

Factor	Indicator	Std. estimate	Std. Error	z-value	p	95% Confidence Interval	
						Lower	Upper
Factor 2	PD6	0.660	0.059	11.170	< .001	0.545	0.776
	PD7	0.660	0.059	11.151	< .001	0.544	0.776
	PD8	0.739	0.049	15.088	< .001	0.643	0.835
	PD9	0.696	0.055	12.719	< .001	0.588	0.803
	S11	0.619	0.067	9.245	< .001	0.488	0.751
	S12	0.743	0.052	14.212	< .001	0.641	0.846
	S14	0.819	0.043	18.850	< .001	0.734	0.904
	S15	0.525	0.077	6.824	< .001	0.374	0.675
Factor 3	S10	0.550	0.074	7.394	< .001	0.404	0.696
	K18	0.671	0.061	11.007	< .001	0.552	0.791
	K19	0.720	0.055	13.020	< .001	0.611	0.828
	K20	0.744	0.052	14.174	< .001	0.641	0.847
	K24	0.554	0.074	7.505	< .001	0.409	0.699

Lampiran 5 Uji Reliabilitas**Perencanaan Karir****Unidimensional Reliability ▼***Frequentist Scale Reliability Statistics ▼*

Coefficient	Estimate	Std. Error	95% CI	
			Lower	Upper
Coefficient α	0.923	0.014	0.895	0.951

Unidimensional Reliability ▼*Frequentist Scale Reliability Statistics ▼*

Coefficient	Estimate	Std. Error	95% CI	
			Lower	Upper
Coefficient α	0.920	0.015	0.891	0.949

Parent Support**Unidimensional Reliability ▼***Frequentist Scale Reliability Statistics*

Coefficient	Estimate	Std. Error	95% CI	
			Lower	Upper
Coefficient α	0.909	0.011	0.887	0.932

Unidimensional Reliability*Frequentist Scale Reliability Statistics*

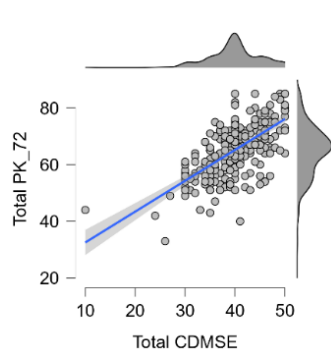
Coefficient	Estimate	Std. Error	95% CI	
			Lower	Upper
Coefficient α	0.895	0.013	0.870	0.919

Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik**1. Normalitas***Fit Statistics*

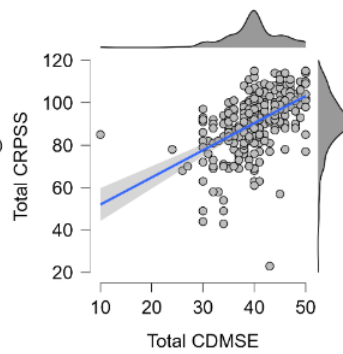
Test	Statistic	p
Kolmogorov-Smirnov	0.065	.163

2. Linearitas Scatter Plots

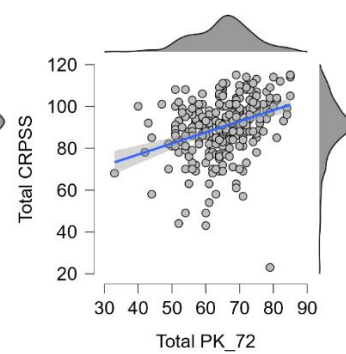
Total CDMSE - Total PK_72



Total CDMSE - Total CRPSS

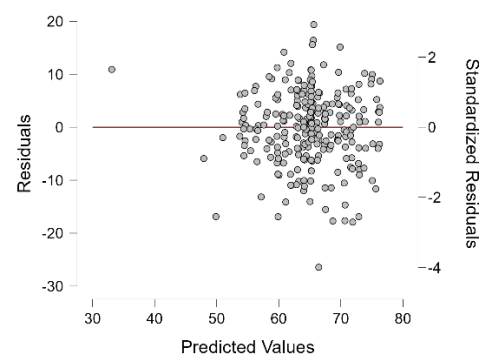


Total PK_72 - Total CRPSS



3. Heteroskedastisitas

Residuals vs. Predicted



4. Multikolinearitas

Coefficients

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p	Collinearity Statistics	
							Tolerance	VIF
M ₀	(Intercept)	65.085	0.508		128.025	< .001		
M ₁	(Intercept)	20.941	3.257		6.430	< .001		
	Total CDMSE	1.067	0.086	0.639	12.466	< .001	0.749	1.335
	Total CRPSS	0.017	0.034	0.027	0.522	.602	0.749	1.335

Lampiran 7 Uji Hipotesis

Regression coefficients

Outcome	Predictor		Std. estimate	Std. Error	z-value	p	95% Confidence interval	
							Lower	Upper
CP	PS	c	0.051	0.072	0.713	.476	-0.089	0.192
	CSE	b	0.758	0.063	12.008	< .001	0.634	0.881
CSE	PS	a	0.695	0.037	19.020	< .001	0.624	0.767

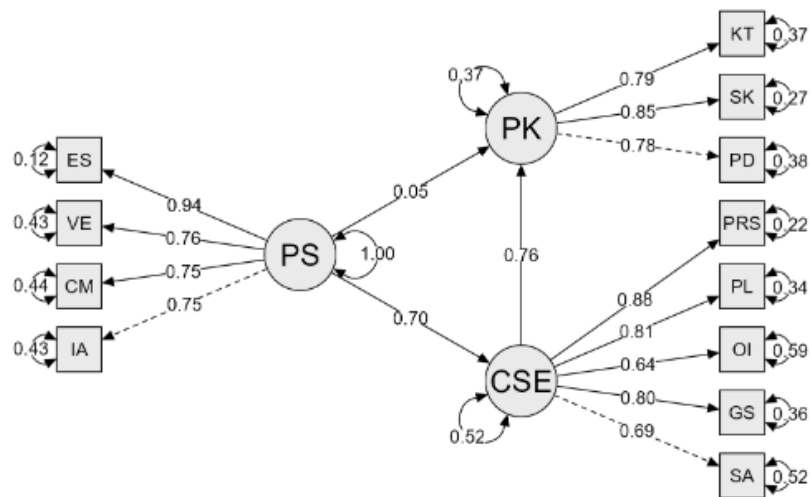
Residual variances

Variable	Std. estimate	Std. Error	z-value	p	95% Confidence interval	
					Lower	Upper
IA	0.432	0.043	10.078	< .001	0.348	0.516
CM	0.445	0.043	10.249	< .001	0.360	0.530
VE	0.427	0.043	10.018	< .001	0.344	0.511
ES	0.124	0.029	4.353	< .001	0.068	0.180
SA	0.522	0.046	11.308	< .001	0.432	0.612
OI	0.592	0.048	12.405	< .001	0.499	0.686
GS	0.356	0.039	9.175	< .001	0.280	0.431
PL	0.344	0.038	9.027	< .001	0.269	0.418
PRS	0.218	0.031	7.157	< .001	0.159	0.278
PD	0.385	0.044	8.757	< .001	0.298	0.471
SK	0.274	0.040	6.911	< .001	0.196	0.351
KT	0.372	0.043	8.570	< .001	0.287	0.457

Defined parameters

Name	Std. estimate	Std. Error	z-value	p	95% Confidence interval	
					Lower	Upper
indirect	0.527	0.056	9.438	< .001	0.417	0.636
total	0.578	0.047	12.361	< .001	0.486	0.669

Path diagram



Regression coefficients

Outcome	Predictor		Std. estimate	Std. Error	z-value	p	95% Confidence interval	
							Lower	Upper
CP	IA	c1	0.189	0.065	2.907	.004	0.062	0.317
	CM	c2	-0.006	0.064	-0.101	.920	-0.133	0.120
	VE	c3	-0.019	0.066	-0.292	.770	-0.149	0.110
	ES	c4	-0.094	0.087	-1.082	.279	-0.265	0.077
	CSE	b	0.775	0.056	13.782	< .001	0.665	0.885
CSE	IA	a1	0.034	0.069	0.493	.622	-0.102	0.170
	CM	a2	0.123	0.067	1.830	.067	-0.009	0.256
	VE	a3	0.168	0.068	2.457	.014	0.034	0.302
	ES	a4	0.420	0.085	4.941	< .001	0.253	0.586

Residual covariances

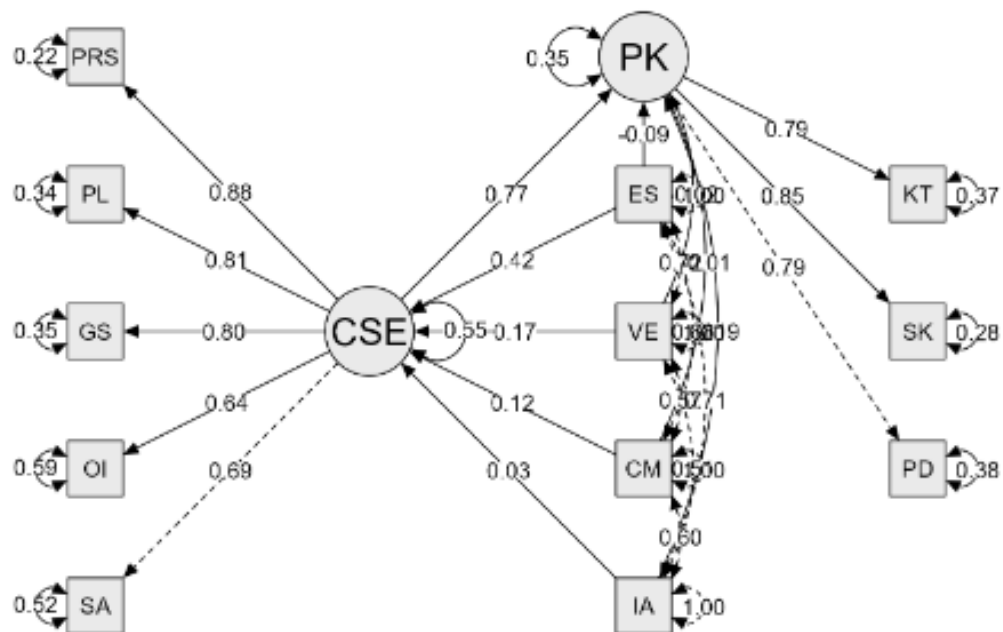
Variables	Std. estimate	Std. Error	z-value	p	95% Confidence interval	
					Lower	Upper
IA - CM	0.603	0.000			0.603	0.603
IA - VE	0.510	0.000			0.510	0.510
IA - ES	0.713	0.000			0.713	0.713
CM - VE	0.572	0.000			0.572	0.572
CM - ES	0.684	0.000			0.684	0.684

Residual covariances

Variables	Std. estimate	Std. Error	z-value	p	95% Confidence interval	
					Lower	Upper
VE - ES	0.717	0.000			0.717	0.717

Defined parameters

Name	Std. estimate	Std. Error	z-value	p	95% Confidence interval	
					Lower	Upper
dir_IA	0.189	0.065	2.907	.004	0.062	0.317
dir_CM	-0.006	0.064	-0.101	.920	-0.133	0.120
dir_VE	-0.019	0.066	-0.292	.770	-0.149	0.110
dir_ES	-0.094	0.087	-1.082	.279	-0.265	0.077
ind_IA	0.027	0.054	0.494	.622	-0.079	0.132
ind_CM	0.096	0.053	1.809	.070	-0.008	0.199
ind_VE	0.130	0.054	2.407	.016	0.024	0.236
ind_ES	0.325	0.071	4.552	< .001	0.185	0.465
tot_IA	0.216	0.078	2.779	.005	0.064	0.368
tot_CM	0.089	0.077	1.164	.244	-0.061	0.239
tot_VE	0.111	0.078	1.425	.154	-0.042	0.264
tot_ES	0.231	0.098	2.345	.019	0.038	0.424

Path diagram

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: psi.uin-malang.ac.id

Nomor : 129/FPsi.1/PP.009/1/2026
Hal : **IZIN PENELITIAN SKRIPSI**

22 Januari 2026

Kepada Yth.
Kepala SMA Negeri 1 Purwosari
Jl. Pegadalan No.1B, Purwosari, Kec. Purwosari, Pasuruan,
Jawa Timur 67162
di Tempat

Assalamu 'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.

Dengan hormat,

Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM : SALSABILA PUTRI RIZALDHIE/220401110159
Tempat Penelitian : SMA Negeri 1 Purwosari
Judul Skripsi : PENGARUH PARENT SUPPORT TERHADAP PERENCANAAN KARIR PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) MELALUI SELF-EFFICACY SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
Dosen Pembimbing : 1. Selly Candra Ayu, M.Si
2. Selly Candra Ayu, M.Si
Tanggal Penelitian : 02-02-2026 s.d 31-03-2026
Model Kegiatan : Offline

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

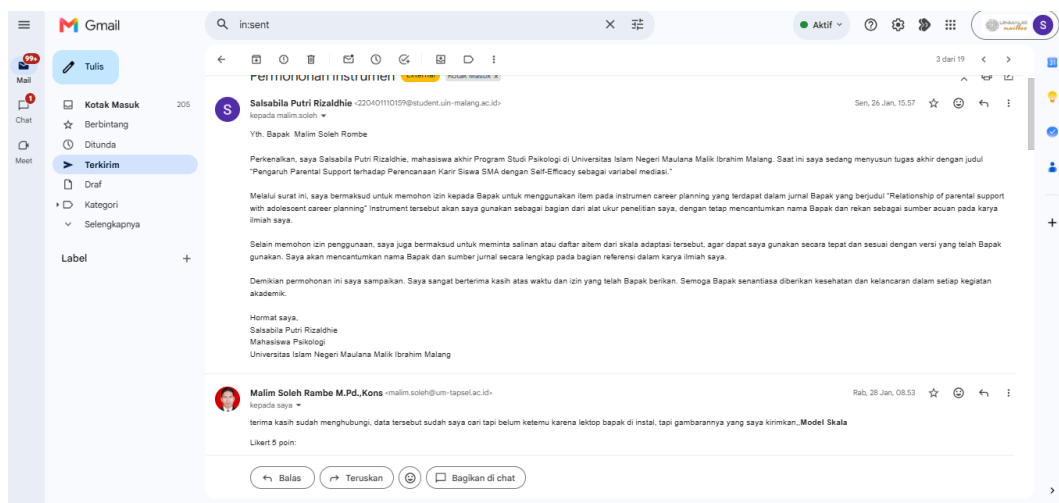
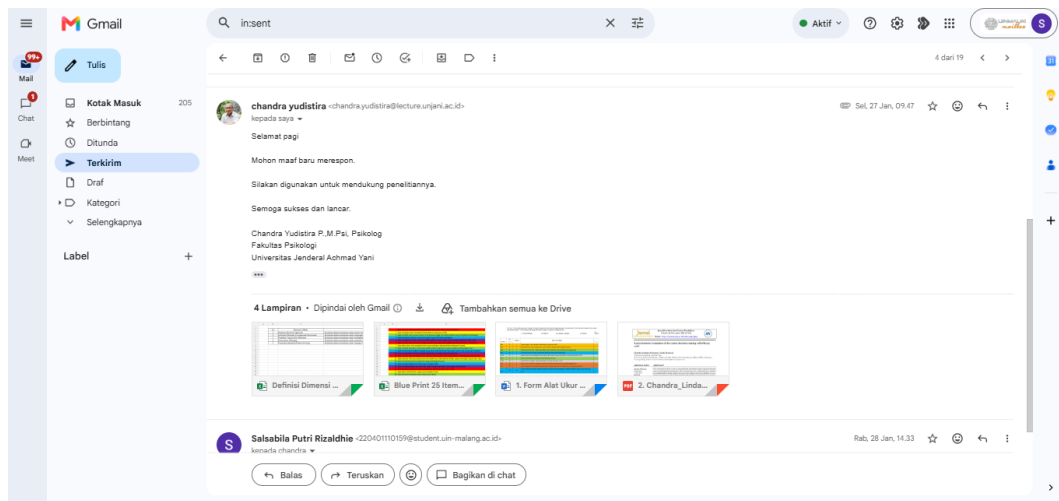
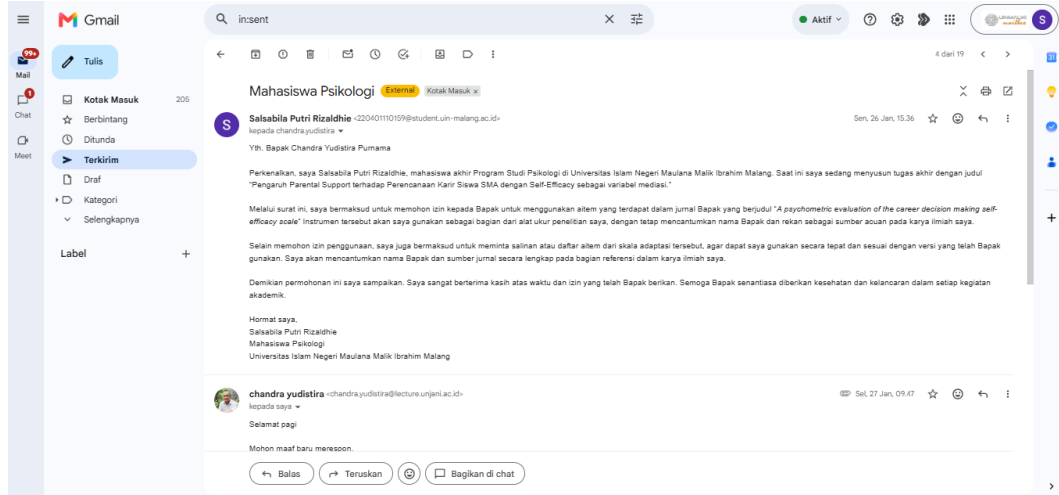
Wassalamu 'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Tembusan:
1. Wakil Dekan II dan III;
2. Ketua Prodi S1;
3. Kabag TU.

Lampiran 9 Izin Menggunakan Skala Penelitian



Lampiran 10 Translate Pusat Bahasa

Nama : Salsabila Putri Rizaldhie

Judul Skripsi : *Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Perencanaan Karir pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Purwosari dengan Efikasi Diri Karir sebagai Variabel Mediasi*

SKALA DUKUNGAN ORANG TUA (Skala Dukungan Orang Tua Terkait Karir)

No.	Pernyataan
1	Orang tua saya memberikan penghargaan / hadiah kepada saya ketika saya mengerjakan tugas sekolah dengan baik.
2	Orang tua saya mengajarkan hal-hal yang kelak dapat saya gunakan dalam pekerjaan saya.
3	Orang tua saya membantu memilih kelas / jurusan yang akan mendukung karir saya di masa depan.
4	Orang tua saya memberikan tugas / pekerjaan rumah tangga yang melatih keterampilan yang dapat saya gunakan dalam karir saya di masa depan.
5	Orang tua saya membantu saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR) sekolah.
6	Orang tua saya mengizinkan saya mengikuti kegiatan di luar sekolah yang dapat melatih keterampilan kerja di masa depan.
7	Orang tua saya berdiskusi dengan saya tentang bagaimana sesuatu yang sedang saya pelajari sekarang nantinya dapat membantu saya dalam pekerjaan.
8	Orang tua saya membantu saya untuk merasa bangga atas hasil usaha/kerja keras saya.
9	Orang tua saya bercerita tentang pekerjaan mereka.
10	Orang tua saya menunjukkan kepada saya jenis pekerjaan yang mereka lakukan di tempat kerja.
11	Orang tua saya pernah mengajak saya ke tempat kerja mereka.
12	Orang tua saya pernah memperkenalkan saya kepada rekan kerja mereka.
13	Orang tua saya pernah menunjukkan tempat mereka bekerja.
14	Orang tua saya menceritakan kepada saya tentang banyak hal yang mereka alami di tempat kerja.
15	Orang tua saya menceritakan tentang bidang pekerjaan yang mereka geluti.
16	Orang tua saya memuji saya ketika saya mempelajari keterampilan yang berkaitan dengan dunia kerja.
17	Orang tua saya mendorong saya untuk belajar semaksimal mungkin di sekolah.
18	Orang tua saya mendorong saya untuk memperoleh nilai yang baik.
19	Orang tua saya mendorong saya untuk melanjutkan studi (ke sekolah vokasi/ perguruan tinggi) atau langsung bekerja setelah lulus.
20	Orang tua saya menyampaikan bahwa mereka berharap saya menyelesaikan sekolah dengan baik.
21	Orang tua saya berdiskusi dengan saya mengenai jenis pekerjaan yang mereka harapkan untuk saya miliki.
22	Orang tua saya mengajak berbicara ketika saya merasa cemas tentang karir saya di masa depan.
23	Orang tua saya mengatakan hal-hal yang membuat saya senang ketika saya mempelajari sesuatu yang mungkin berguna untuk pekerjaan saya kelak.
24	Orang tua saya berbicara kepada saya tentang betapa menyenangkan pekerjaan saya nanti di masa depan.
25	Orang tua saya mengatakan bahwa mereka bangga pada saya ketika saya berprestasi atau belajar dengan baik di sekolah.
26	Terkadang saya dan orang tua merasa antusias saat membicarakan pekerjaan hebat yang mungkin akan saya miliki suatu hari nanti.

27	Orang tua saya mengetahui bahwa saya terkadang merasa takut atau khawatir mengenai karir saya di masa depan.
----	--

Daftar Pustaka:

Turner, S. L., Brissett, A. A., Lapan, R. T., Udipi, S., & Ergun, D. (2003). *The Career-Related Parent Support Scale: Measurement and Evaluation in Counseling and Development*, 36(2), 83-94.

	Translator	Date
	Rirka Yantiarti NIPPA 01242023212005	21-05-2026